

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ AMMA DI TK IT

ABU JA'FAR CERAH CERIA KARANGANYAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk Memenuhi Sebagai

Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Ega Yulia Anggarita

NIM. 183131124

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Ega Yulia Anggarita

NIM : 183131124

Kepada

Yth. Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ega Yulia Anggarita

NIM : 183131124

Judul : Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan islam anak usia dini.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. WB

Surakarta, 2 Desember 2022

Pembimbing



Mila Faila Shofa, M.Pd

Nip. 19870115 201903 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ AMMA DI TK IT ABU JA'FAR CERAH CERIA KARANGANYAR** yang disusun oleh Ega Yulia Anggarita telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Surakarta pada hari Senin , 20 Februari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan islam anak usia dini.

Penguji 1

Merangkap Ketua : **Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd.**

NIP. 19750626 199903 2 003

()

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : **Mila Faila Shofa, M.Pd.**

NIP. 19870115 201903 2 005

()

Penguji Utama

: **Drs. Subandji, M.Ag.**

NIP. 196101102 199803 1 001

()

Surakarta, 13 April 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak (almarhum) dan ibu tercinta (Samidi dan Sriningsih) yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Ibu Mila Faila Shofa, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing saya dengan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Fery Listiani yang telah membiayai kuliah saya dari awal hingga akhir.
4. Untuk para sahabat-sahabatku tim rebanan dikelas D yang selalu memberi semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besarku.
6. Almamaterku UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (Qs. Al-Insyirah: 6)

(Departemen Agama RI, 2015: 537)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ega Yulia Anggarita

NIM : 183131124

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ AMMA DI TK IT ABU JA’FAR CERAH CERIA KARANGANYAR” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini adalah hasil plagiat maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 13 April 2023

Yang menyatakan



Ega Yulia Anggarita

NIM. 183131124

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ AMMA DI TK IT ABU JA’FAR CERAH CERIA KARANGANYAR”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan uswah hasanah kita, Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., Selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah.
3. Tri Utami, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Mila Faila Shofa, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat kepada penulis dari awal hingga akhir disela-sela kesibukan.
5. Bapak ibu Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai harganya.
6. Bunda Sri Padmawati, S.Pd., Selaku Kepala Sekolah TK IT Abu Ja’far CERAH CERIA Karanganyar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh guru TK IT Abu Ja’far CERAH CERIA Karanganyar yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Bapak, ibu, keluarga, sahabat yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 20 Februari 2023

Penulis

Ega Yulia Anggarita

NIM. 183131124

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Pembelajaran.....	13
2. Tahfidz Juz Amma	21
3. Anak Usia Dini	26
4. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma.....	31
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfidz Juz Amma	32
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Berfikir	37

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian	41
C. Subjek dan Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Keabsahan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Fakta Temuan Penelitian.....	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
a. Sejarah Berdirinya TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.....	50
b. Profil TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.....	51
c. Lokasi dan Letak Geografis TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar	52
d. Visi, Misi, dan Tujuan TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.....	52
e. Keadaan Guru dan Karyawan TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.....	53
f. Keadaan Siswa TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar	55
g. Sarana dan Prasarana TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.....	55
2. Deskripsi Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.....	56
a. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma	56
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma.....	59
c. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma.....	106
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfidz Juz Amma	110
B. Interpretasi Hasil Penelitian	114
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN.....	133

ABSTRAK

Ega Yulia Anggarita, 2023, “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Di TK IT Abu Ja’far Cerah Ceria Karanganyar”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Mila Faila Shofa, M. Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Tahfidz, Juz amma

Penelitian ini dilatar belakangi oleh konflik maraknya acara keagamaan yang menghiasi layar televisi seperti adanya festival, dakwah, khususnya acara menghafal Al-Qur’an atau acara lainnya yang melibatkan orang dewasa sampai anak-anak dan mereka menjadi pesertanya. Banyak orang tua yang menyaksikan acara tersebut menjadi tertarik, termotivasi, sehingga menginginkan anaknya menjadi penghafal Al-Qur’an sejak usia dini. Salah satu cara orang tua untuk mewujudkan keinginan mereka agar anaknya menjadi penghafal Al-Qur’an sejak usia dini yaitu dengan menyekolahkan anaknya di lembaga yang khususnya untuk menghafal Al-Qur’an. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian bagaimana proses pembelajaran tahfidz Al-Qur’an pada anak usia dini Di TK dan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran tahfidz Al-Qur’an pada anak usia dini di TK.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di TK IT Abu Ja’far Karanganyar pada Juni 2022 sampai bulan September 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah guru tahfidz kelas B dan anak kelas B1 di TK IT Abu Ja’far Karanganyar, sedangkan yang menjadi informannya adalah kepala sekolah di TK IT Abu Ja’far dan guru kelas B1. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, selanjutnya dianalisis dengan analisis data interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja’far Cerah Ceria Karanganyar dilakukan setiap Senin-Kamis yang terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Pertama adalah perencanaan diisi dengan menyiapkan materi, sarana dan prasarana. Kedua adalah pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pembuka, diawali dengan salam dan bernyanyi dengan tepuk. Kegiatan inti berisi a. *muroja’ah* hafalan dengan kompetisi antara peserta didik laki-laki dan perempuan. b. ziyadah atau menambah hafalan, guru tahfidz mentalqin perkata dan peserta didik menirukan. c. tahfidz keliling dilakukan guru tahfidz pada setiap kelas secara bergantian untuk setoran hafalan juz 30, *muroja’ah* hafalan, dan hafalan (hadist, doa sehari-hari, dan mufrodah). Ketiga adalah evaluasi yang dibagi menjadi dua yaitu evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester. Adapun faktor pendukung pembelajaran tahfidz juz amma yaitu semangat dalam menghafal, memberikan motivasi dan *reward*. Faktor penghambat pembelajaran tahfidz juz amma yaitu suasana hati atau mood peserta didik, rasa malas dan bosan.

ABSTRACT

Ega Yulia Anggarita, 2023, “*Implementation of Tahfidz Juz Amma Learning in TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar*”, Thesis: Study Program of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Science Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor: Mila Faila Shofa, M. Pd.

Keywords: Tahfidz Learning, Juz Amma

The background of this research is the rise of conflict, the rise of religious events that adorn television screens such as festivals, da'wah, especially Al-Qur'an memorization events or other events that involve adults to children and they become participants. Many parents who witnessed the event became interested, motivated, so they wanted their children to memorize the Al-Qur'an from an early age. One of the ways for parents to realize their desire for their children to memorize the Al-Qur'an from an early age is to send their children to institutions that specialize in memorizing the Al-Qur'an. Therefore, it is necessary to research how the learning process of tahfidz Al-Qur'an in early childhood in Kindergarten and what are the factors that support and hinder learning tahfidz Al-Qur'an in early childhood in Kindergarten.

This research was conducted using a qualitative descriptive method which was carried out at IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar from June 2022 to September 2022. The subjects in this study were B grade tahfidz teachers and B1 grade children at IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar. the informants were the principal at the IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar and a B1 class teacher. Data were collected using observation, interviews, and documentation. The data that has been collected uses the validity of the data with triangulation methods, then analyzed by interactive data analysis which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The implementation of tahfidz juz amma learning in TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar Kindergarten is carried out every Monday-Thursday which consists of three stages, namely lesson planning, learning implementation and evaluation. The first is planning filled with preparing materials, facilities and infrastructure. The second is the implementation of learning which consists of opening activities, starting with greetings and singing with clapping. The core activity contains a. *muroja'ah* memorization with competition between male and female students. b. ziyadah or adding memorization, the teacher tahfidz mentally qin said and students imitated. c. The traveling tahfidz is carried out by the tahfidz teacher in each class alternately for the deposit of memorizing juz 30, memorizing *muroja'ah*, and memorizing (hadits, daily prayers, and mufrodat). Third is evaluation is divided into two, namely the mid-semester evaluation and the final semester evaluation. The supporting factors for *muroja'ah* activities in learning tahfidz juz amma are enthusiasm in memorizing, providing motivation and rewards. The inhibiting factors for *muroja'ah* activities in learning tahfidz juz amma are the students' mood, laziness and boredom.

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1 Jadwal Kegiatan Penelitian .	40
Tabel 2 Sarana dan Prasarana	54

DAFTAR GAMBAR

Hlm

Gambar 1

Analisis data model interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 100) 47

Gambar 2

Struktur Organisasi TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar 52

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1 Pedoman Penggumpulan Data	130
Lampiran 2 Field Note Wawancara	135
Lampiran 3 Field Note Observasi	153
Lampiran 4 Field Note Dokumentasi	195
Lampiran 5 Data guru dan karyawan	197
Lampiran 6 Daftar anak tahun ajaran 2022/2023	198
Lampiran 7 Sarana dan Prasarana	203
Lampiran 8 Foto	204
Lampiran 9 Jadwal Tahfidz	205
Lampiran 10 RPPH Tahfidz	213
Lampiran 11 Buku Prestasi Siswa	217
Lampiran 12 Evaluasi Tahfidz	218
Lampiran 13 Surat Tugas Pembimbing	220
Lampiran 14 Surat Persetujuan Seminar Proposal	221
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian	222
Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian	223
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	224

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan di pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Suyadi,2017: 22). Jadi lembaga PAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan potensi serta kepribadian secara lebih maksimal. Lembaga PAUD menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan segala aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosional, fisik, dan motorik.

Anak-anak adalah sumber yang baik untuk membentuk dan memperkuat sebuah masyarakat serta menjaga Al-Qur'an dan sunnatullah SWT. Dari sini diharapkan kiprah aktif orang tua untuk memperhatikan buah hati mereka supaya menjadi generasi yang matang dalam perjalanan untuk masa depan (Ahmad salim badwilan, 2008: 30). Cara orang tua dalam mendidik anaknya sangatlah berpengaruh di kehidupan mendatang, hal ini menjadikan orang tua harus mampu mendidik anak dengan cara yang tepat sekaligus baik bagi anak serta orang tua. Oleh karena itu orang tua harus mampu mendidik dengan baik dan benar generasi penerus bangsa yang dapat memajukan dalam berbagai hal termasuk dalam ajaran agama islam di era globalisasi ini.

Dalam era globalisasi yang sangat maju ini para guru ditantang untuk meningkatkan mutu pendidikan, cara mendidik anak serta strategi yang efektif dan efisien sehingga anak-anak mudah menerima dan memahami pembelajaran di sekolah, termasuk dalam pendidikan agama. Pendidikan pertama yang diterima oleh anak akan berpengaruh dalam hal keagamaan setiap anak, oleh karena itu pendidik pertama dan orang tua yang bertanggung jawab mengenai pendidikan agama seorang anak. Salah satu pendidikan agama yaitu pendidikan Al-Qur'an, dengan adanya pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini maka akan menjadi pedoman dalam menghadapi persoalan hidup di masa depan, baik kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.

Agama Islam merupakan agama yang rahmatan lil'alamin yaitu agama yang membawa kesejahteraan dan rahmat bagi seluruh alam semesta. Islam mencakup berbagai persoalan kehidupan yang meliputi aspek ibadah, akhlak, akidah maupun muamalah. Seluruh aspek kehidupan tersebut terdapat didalam kitab suci agama islam yaitu Al-Qur'an. Sebagaimana dikemukakan oleh Abd al-Wahhab al-Khallaf Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat jibril (Ruh Al- Amin) kepada hati Rasulullah SAW, Muhammad bin Abdullah dengan memakai bahasa Arab sekaligus makna yang benar, sehingga menjadikan dalil bagi Muhammad SAW sebagai seorang Rasul, peraturan bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya (Abuddin natta, 2016: 1).

Al-Qur'an adalah karunia terbesar bagi manusia. Al-Qur'an bukanlah makhluk yang mirip seperti kita, akan tetapi Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang dibaca, dihafalkan dan diamalkan oleh manusia baik sejak

kecil maupun sudah dewasa. Belajar Al-Qur'an sebaiknya di mulai sejak dini karena pada masa kanak-kanak awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat tertanam kuat dalam dirinya sehingga menjadi tuntunan dan pedoman hidup di dunia dan akhirat.

Al-Qur'an sangatlah penting untuk diajarkan sejak dini mengingat itu merupakan kitab suci yang menjadi pegangan utama bagi segenap umat islam. Semua orang meyakini bahwasanya dengan membaca Al-Qur'an maka pahala akan terus mengalir bagi pembacanya (Najamudi Muhammad, 2011: 124). Salah satu pembelajaran yang dimulai sejak masa kanak-kanak adalah Tahfidz Al-Qur'an yaitu cara mempelajari Al-Qur'an dengan menghafalkan per ayat yang dipandu oleh seorang guru Tahfidz dengan metode mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an secara tartil dan benar dengan kemampuan masing-masing anak dalam menghafalkan ayat suci Al-Qur'an. Selain bernilai positif kegiatan menghafal juga bernilai ibadah dan mendapat pahala bagi yang melaksanakannya. Dalam membaca satu huruf dalam Al-Qur'an saja sudah mendapatkan pahala apalagi jika kita mampu menghafal serta menjaga hafalan kita dari segala hal yang dapat menghilangkan hafalan.

Keutamaan Al-Qur'an yang lebih tinggi dibandingkan dengan kitab-kitab terdahulu. Kita sebagai umat muslim memiliki kewajiban untuk menjaga segala apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Salah satunya dengan selalu membaca serta melaksanakan apa yang terkandung di dalamnya. Menurut Qardhawi (1999: 191) sebagai umat islam kita disunnahkan untuk menjaga hati dan fikiran yaitu dengan cara menghafalkannya, sehingga meskipun tidak ada *mushaf* Al-Qur'an kita masih

dapat mengalunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang telah dihafalkan dan sudah tertanam dalam hati kita.

Terdapat hadist Rasulullah yang mendorong kita untuk menghafalkan Al-Qur'an atau membaca diluar kepala, sehingga hati seorang muslim tidaklah kosong dari suatu bagian dari Al-Qur'an. Seperti dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas secara marfu'yaitu:

إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ

الْحَرْبِ

Artinya: orang yang tidak mempunyai hafalan Al-Qur'an sedikitpun adalah seperti rumah kumuh yang mau runtuh. (HR. Tirmidzi dari Ibnu Abbas: 2914)

Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk menjaga kelestarian dari Al-Qur'an. Menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang mulia dan terpuji. Yang terpenting dalam menghafal adalah bagaimana cara kita agar meningkatkan kelancaran dalam menjaga hafalan atau melestarikan hafalan tersebut sehingga ayat suci Al-Qur'an tetap ada di dalam hati kita. Salah satu cara agar hafalan tetap terjaga yaitu dengan mengikuti program pendidikan menghafal Al-Qur'an.

Fenomena yang terjadi sekarang atau beberapa tahun belakangan ini yaitu maraknya acara keagamaan yang menghiasi layar televisi seperti adanya festival, dakwah, khususnya acara menghafal Al-Qur'an atau acara lainnya yang melibatkan orang dewasa sampai anak-anak dan mereka menjadi

pesertanya. Banyak orang tua yang menyaksikan acara tersebut menjadi tertarik, termotivasi, sehingga menginginkan anaknya menjadi penghafal Al-Qur'an sejak usia dini. Salah satu cara orang tua untuk mewujudkan keinginan mereka agar anaknya menjadi penghafal Al-Qur'an sejak usia dini yaitu dengan menyekolahkan anaknya di lembaga yang khususnya untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian bagaimana proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini Di TK dan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di TK.

Program pendidikan menghafal Al-Qur'an yaitu program menghafal Al-Qur'an dengan hafalan yang kuat terhadap lantunan-lantunan ayat suci Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghadirkan dimana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya. Program Tahfidz Al-Qur'an sangatlah penting bagi kita yang ingin menghafalkan Al-Qur'an, akan tetapi lebih baik lagi jika dimulai sejak dini berawal dari hafalan surat-surat pendek atau disebut dengan juz amma dan metode yang tepat untuk menjaga hafalan Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia untuk menghafalkannya sangat dibutuhkan persiapan yang matang sehingga saat sudah dilaksanakan dapat mencapai kelancaran dalam menghafalkan dan menjaga surat yang telah dihafalkan (Khalid bin al-lahim, 2008: 19).

Kemampuan anak yang masih kecil tidak dapat dipandang remeh. Realitanya anak usia dini memiliki kemampuan yang cukup besar dan sangat baik untuk mendengar, menghafal melebihi kapasitas hafalan orang dewasa, karena daya ingat anak usia dini sangatlah bagus untuk mengingat segala hal termasuk dalam hal menghafalkan surat-surat dalam Al-Qur'an. Kemampuan menghafal antara satu anak dengan anak yang lain berbeda. Walaupun demikian yang terpenting bagi kita adalah memulai, mengulangi dan menambahkan hafalan. Alangkah baiknya hafalan Al-Qur'an dimulai dari surat-surat pendek karena dimulai dari yang mudah dan pendek dahulu. Apabila hafalannya sudah lanyak dan tartil kemudian dilanjutkan dengan surat yang panjang dimulai dari 2-3 ayat sesuai dengan kemampuan setiap anak. Peran orang tua selain mendukung anak dalam menghafal juga harus memberikan motivasi untuk anak pada saat anak mulai bosan dan saat sedang menghafal tidak cepat hafal, selain itu membantu anak dalam menjaga hafalannya.

Mengajarkan anak usia dini untuk menghafalkan Al-Qur'an bagi orang tua merupakan hal yang sangat penting. Dimulai dengan hafalan juz amma sehingga pada saat sudah tumbuh dewasa, dia mampu menjadi penghafal Al-Qur'an (Hafidz Al-Qur'an) dan mudah mempelajari tajwid, tartil serta dalam menghafalkannya. Penghafal Al-Qur'an yang mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an dijuluki dengan sebutan keluarga Allah atau orang yang dekat dengan Allah SWT, Nabi juga menjanjikan untuk orang tua penghafal Al-Qur'an akan diberi mahkota oleh Allah SWT pada hari kiamat kelak. Dalam membaca serta menghafal juz amma dapat melatih kesabaran anak

dalam menghafal, dapat melatih daya ingat anak dalam menghafal. Selain mengajari anak menghafal juz amma sebisa mungkin guru memberikan pembelajaran mengenai kandungan ayat-ayat yang dihafalkan ataupun yang dipelajari.

Upaya yang sangat baik untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan cara membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Karena dengan kita membaca dan menghafal Al-Qur'an dapat memelihara kesucian-Nya. Dahulu Rasulullah dan para sahabat selalu membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hingga sampai saat ini masih dilakukan oleh manusia di dunia. Hal yang penting dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, khususnya juz amma adalah dengan cara meningkatkan kelancaran dalam hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam hati kita. Dalam menjaga hafalan Al-Qur'an sangat diperlukan keinginan yang kuat dan istiqomah yang besar. Setiap hari harus meluangkan waktu untuk mengulang-ulang hafalannya. Banyak cara untuk meningkatkan, menjaga kelancaran membaca dan menghafal Al-Qur'an, setiap orang dapat memilih cara yang tepat dan terbaik untuk menjaga hafalannya. Salah satunya dengan pembelajaran tahfidz juz amma yang menggunakan kegiatan *muroja'ah* atau mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an dan *ziyadah* atau menambah hafalan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, tepatnya Kamis, 06 Januari 2022 di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria dibawah Yayasan Ja'far Medika. Para siswa melancarkan hafalan juz amma dengan guru tahfidz melalui pembelajaran tahfidz juz amma. Adapun kegiatan yang digunakan dalam menghafal dan melancarkan hafalan adalah dengan menggunakan

kegiatan *ziyadah* dan *muroja'ah*. Banyak cara yang dilakukan untuk melancarkan hafalan juz amma seperti dengan diulang dengan orang tua, diulang dengan mendengar murotal dan diulang bersama guru. Salah satu kegiatan yang paling sering digunakan dalam meningkatkan kelancaran dan menjaga hafalan juz amma menurut penulis yaitu dengan pembelajaran tahfidz juz amma yang meliputi kegiatan *ziyadah* dan *muroja'ah*. Kegiatan *ziyadah* adalah kegiatan menambah hafalan. Adapun Kegiatan *muroja'ah* adalah aktivitas mengulang hafalan baik itu hafalan yang lama maupun hafalan yang baru disetorkan kepada guru tahfidz. Dengan menerapkan Pembelajaran tahfidz juz amma guru dapat membenarkan bacaan anak yang masih salah kemudian diperbaiki. Pembelajaran tahfidz juz amma merupakan program untuk mengembangkan hafalan peserta didik melalui kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah*. Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar terdapat program unggulan yaitu tahfidz juz amma. Program tahfidz ini diikuti oleh seluruh peserta didik Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar. Adapun yang membedakan dengan TK yang lain yaitu program tahfidz diikuti seluruh oleh peserta didik dan Di TK yang lain program tahfidz diikuti oleh peserta didik yang mempunyai kemampuan menghafal dengan baik.

TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria merupakan lembaga pendidikan pra sekolah yang berada di Munggur, Mojogedang, karanganyar yang bercirikan islam. TKIT Abu Ja'far terdiri dari TKIT, KBIT, dan TPAIT Dalam mencetak generasi yang unggul pada bidang agama, TKIT Abu Ja'far memiliki program unggulan dalam rangka meningkatkan kecintaan pada

ajaran agama terutama Al-Qur'an yaitu program Tahfidz juz 30 atau juz amma. Dalam program ini anak diajari cara membaca dan menghafal yang baik, benar serta tartil sehingga mampu hafidz juz 30. Dalam proses menghafalkan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk kegiatan *muroja'ah* hafalan yang telah dihafal dan setelah istirahat di lanjutkan dengan menghafal hafalan yang baru. Kegiatan *muroja'ah* digunakan untuk mengulang-ulang dan mengingat hafalan yang lama dan baru agar terjaga di dalam ingatan. Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar terdapat program tahfidz juz amma atau juz 30 menjadi keunggulan dari TK tersebut. Adapun di Taman kanak-kanak sekitar belum menggunakan program tahfidz juz amma melainkan hafalan surah-surah pendek.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat penulis identifikasikan bahwa:

1. Program tahfidz juz amma atau juz 30 Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar menjadi sebuah keunggulan karena Di Taman kanak-kanak sekitar daerah tersebut belum menggunakan program juz amma melainkan menggunakan hafalan surah-surah pendek.

2. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz dilaksanakan dengan cara berkompeterisi antara peserta didik laki-laki dan perempuan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi masalah diatas, untuk menghindari luasnya permasalahan. Maka penelitian ini diperlukan adanya pembatasan masalah, dalam penelitian ini masalah dibatasi pada Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma pada anak usia 5-6 tahun Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.

2. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik terkait dengan implementasi pembelajaran tahfidz juz amma di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.
- b. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran Tahfidz Juz Amma yang telah diterapkan.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pertimbangan mengajar dalam memilih kegiatan yang tepat dan berhasil dalam pembelajaran Tahfidz Juz Amma.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah semangat dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal Juz Amma.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik anak usia dini dalam pembelajaran Tahfidz Juz Amma.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dapat didefinisikan yaitu suatu proses atau sistem yang membelajarkan suatu subjek pembelajar yang telah direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2010: 3). Konsep yang tidak dapat terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu belajar dan mengajar. Belajar mengarah pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar mengarah pada kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Menurut Trianto (2009: 19) pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap peserta didik untuk membelajarkan dengan melibatkan komponen- komponen pembelajaran dengan bahan ajar sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidik harus menyampaikan bahan ajar dengan cara-cara tertentu. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada apa yang telah dilakukan oleh pendidik melainkan semua kejadian yang berhubungan langsung dalam proses belajar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar-mengajar yang telah terjadwal secara sistematis melalui beberapa tahap seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran mengenai tiga komponen penting yaitu yang terdiri dari kegiatan pendahuluan atau pembuka, inti dan penutup (Prastowo, 2015: 335).

1) Pendahuluan

Pendahuluan adalah kegiatan awal dari kegiatan intruksional yang sesungguhnya. Tujuan dari kegiatan ini untuk mempersiapkan peserta didik agar siap mempelajari pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Adapun subkomponen dari kegiatan pendahuluan berupa, deskripsi singkat, relevansi, dan indikator hasil belajar. Deskripsi singkat merupakan penjelasan secara umum mengenai isi pembelajaran yang akan disampaikan berhubungan dengan indikator hasil belajar. Relevansi merupakan hubungan antara isi pembelajaran yang sedang dipelajari peserta didik dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik serta manfaat yang diambil dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator pembelajaran merupakan hasil

belajar peserta didik yang berisi pengetahuan, ketrampilan, sikap yang dapat dicapai peserta didik pada akhir pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan serta mampu meningkatkan kreativitas dan kemandirian sesuai minat bakat peserta didik.

3) Penutup

Penutup merupakan subkomponen terakhir dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan penutup ini terdapat dua langkah yaitu umpan balik dan tindak lanjut. Umpan balik merupakan hal penting agar peserta didik mendapat kepastian mengenai hasil pembelajaran serta membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan efektif dan efisien. Tindak lanjut merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik setelah mendapatkan tes formatif serta mendapatkan umpan balik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran mengenai tiga komponen penting yaitu yang terdiri dari kegiatan pendahuluan atau pembuka, inti dan penutup. Jika dikaitkan dengan tahfidz juz amma, maka pembelajaran tahfidz juz amma merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an melalui kegiatan belajar-mengajar

secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal yaitu peserta didik dapat menghafal dengan baik dan benar.

c. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan secara bahasa adalah aktivitas, usaha dan pekerjaan (KBBI: 2012). Adapun secara istilah kegiatan merupakan aktivitas atau peristiwa yang pada umumnya tidak terjadi secara terus menerus. Penyelenggara kegiatan itu sendiri dapat merupakan pemerintah, organisasi, orang pribadi dan lembaga. Kegiatan biasanya dilaksanakan dengan alasan tertentu, karena suatu kegiatan bukan barang sepertihalnya kampanye sebuah partai politik (Leonardo, 1995:256). Adapun pembelajaran merupakan sebuah cara yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk memberikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan lingkungan melalui kegiatan belajar-mengajar secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal (Sugihartono, 2012: 81).

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas pendidik dan peserta didik untuk memberikan ilmu pengetahuan dan menerima ilmu pengetahuan secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran tahfidz juz amma sebagai berikut:

1. Kegiatan *Muroja'ah*

Secara bahasa *Muroja'ah* berasal dari bahasa arab yaitu

رجع - يرجع yang artinya kembali (Yunus, 1989:138).

Adapun secara istilah berarti mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkan. *Muroja'ah* artinya pengulangan secara *kontinyu*. *Muroja'ah* itu menguatkan hafalan yang lama dan hafalan yang baru.

Menurut Mukhlisoh Zawawie (2011: 64-65) Cara terbaik untuk mengatasi pengulangan hafalan dengan teratur yaitu dengan dua macam metode pengulangan:

Pertama, mengulang didalam hati. Cara membacanya dengan cara membaca Al-Qur'an di dalam hati tanpa diucapkan melalui mulut. Metode ini merupakan salah satu kebiasaan para ulama pada zaman lampau yang digunakan untuk mengingat dan menguatkan hafalan mereka. Dengan metode ini, orang yang mempunyai hafalan akan terbantu mengingat hafalan yang sudah dicapai sebelumnya.

Kedua, mengulang dengan cara mengucapkan. Metode ini secara tidak langsung melatih fungsi mulut dan pendengaran manusia dalam menghafalkan dan melafadzkan bacaannya. Metode ini menjadi solusi seseorang untuk membantu hafalannya. Seseorang akan bertambah semangat dan berusaha melakukan pembenaran apabila terjadi kesalahan dalam pengucapannya.

Dapat disimpulkan bahwa menggunakan pengulangan ucapan. Selain melatih fungsi mulut dan pendengaran manusia dalam mengulang hafalan dengan menggunakan pengucapan dapat mengetahui lafal yang diucap benar atau salah.

Sedangkan dalam buku lain menurut Abdul Aziz Abdul Rouf (2009: 12-127), dilihat dari segi strateginya terdapat dua macam metode *muroja'ah*:

Pertama, murojaah dengan melihat Al-Qur'an atau disebut dengan Bin Nadzar. Upaya ini tidak menguras kerja otak dan konsentrasi. Oleh karena itu apabila menggunakan metode ini harus siap membaca sebanyak-banyaknya. Keuntungan menghafal dalam menggunakan metode ini adalah membuat otak kita merekam letak-letak setiap ayat yang telah dibaca, sehingga membantu dalam mengingat. Selain itu juga bermanfaat bagi lidah karena lebih luwes dalam membaca Al-Qur'an.

Kedua, *muroja'ah* tanpa melihat Al-Qur'an atau yang disebut dengan Bil Ghaib. Dengan menggunakan cara ini sangat menguras kerja otak, sehingga mudah lelah dan jenuh. Oleh sebab itu wajar bila hanya dilakukan sepekan sekali atau setiap hari dengan jumlah juz yang sedikit. Mengulang-ulang hafalan yang telah disetorkan kepada guru berfungsi untuk menguatkan hafalan itu sendiri didalam hati seorang menghafal, karena semakin sering mengulang hafalan maka hafalannya semakin kuat.

Dapat disimpulkan bahwa mengulang dengan cara tanpa melihat Al-Qur'an atau disebut dengan Bil Ghaib. Guru melafalkan ayat yang di *muroja'ah* dan peserta didik mengikuti serta sebaliknya peserta didik melafalkan ayat yang di *muroja'ah* guru menyimak dan membenarkan bacaan.

2. Kegiatan Ziyadah

Ziyadah berasal dari kata **زاد - يزيد - زيادة** yang memiliki arti bertambah. Ziyadah secara terminologi adalah menambah hafalan atau menghafal ayat yang baru (Ma'ruf dan Safitri ,2017: 2). Dapat disimpulkan bahwa pengertian ziyadah adalah menambah hafalan ayat baru didalam Al-Qur'an. Adapun langkah-langkah kegiatan ziyadah diantaranya:

1. Memperbaiki bacaan dengan metode yang tepat.
2. Dibaca berulang-ulang sebanyak 3-5 kali hingga hafal pada tiap ayat.
3. Jika ayat tersebut sudah hafal maka boleh dilanjut pada ayat berikutnya.
4. Memperbanyak mendengarkan murottal dan istiqomah.

Dapat disimpulkan bahwa *ziyadah* merupakan suatu aktivitas menambah hafalan ayat baru didalam Al-Qur'an yang dibaca berulang-ulang sebanyak 3-5 kali hingga hafal dan dapat menambah pada ayat berikutnya.

3. Kegiatan Talqin

Talqin berasal dari kata *لقن - يلقن - تلقينا* yang memiliki arti mencontohkan untuk ditirukan. Talqin merupakan aktivitas dimana guru membacakan atau mendiktikan bacaan ayat yang akan dihafalkan dengan beberapa kali pengulangan bacaan dan ditieukan oleh peserta didik hingga menjadi hafal (Salafuddin, 2018: 142). Menurut Yanuar (2008: 132) talqin adalah suatu metode belajar dengan memberikan contoh yang dimulai dengan memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk mengulangi bacaan tersebut dan dilakukan secara berulang-ulang. Dapat disimpulkan bahwa talqin merupakan suatu proses mencontohkan hafalan kepada peserta didik, kemudian peserta didik menirukan bacaan yang telah dicontohkan oleh guru dengan cara berulang-ulang hingga peserta didik hafal.

Pada kegiatan tahfidz juz amma dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 kegiatan dalam tahfidz juz amma yaitu: kegiatan *muroja'ah* (mengulang hafalan), *ziyadah* (menambah hafalan), dan talqin (menirukan bacaan dari guru).

2. Tahfidz Juz Amma

a. Pengertian Tahfidz Juz Amma

Tahfidz merupakan kegiatan memasukkan ayat juz amma sedikit demi sedikit yang dibaca secara berulang-ulang. Tahfidz juga berarti menghafal dengan mengulang ayat juz amma baik dengan membaca atau mendengarkan. Tahfidz dalam bahasa arab حفظ – يحفظ *تحفيظا* yang memiliki arti “Memelihara, menjadi penghafal” (Al qusyairi, 1997: 91). Hifzhul juz amma adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan maksud dan tujuan untuk menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur’an sehingga dapat membacanya diluar kepala. Banyak orang yang telah hafal Al Qur’an menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur’an akan selalu diberi kemudahan oleh Allah dalam proses menghafalkannya didampingi dengan semangat dan kesungguhan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa tahfidz merupakan kegiatan memasukkan ayat di dalam Al-Qur’an sedikit demi sedikit dengan cara membaca, mendengar dan mengulang-ulang ayat yang dihafal sehingga dapat tertanam di ingatan dalam jangka waktu yang panjang apabila diselingi dengan menjaganya, dengan cara *muroja’ah* hafalan.

Juz Amma yaitu juz terakhir dari 30 juz dalam ayat suci Al Qur'an yang berisi dari surah An nas sampai dengan surah An naba' (Shihab, 2016: 3). Pada mulanya anak usia dini mulai menghafalkan dari surah An nas sampai dengan surah Ad dhuha karena dinilai pendek dan mudah dihafal untuk anak usia dini. Pada tahap selanjutnya dimulai dari surah Al lail sampai dengan surah An naba, sesuai dengan kemampuan setiap anak dalam menghafal.

Dapat disimpulkan bahwa juz amma adalah juz ke-30 dalam ayat suci Al- Qur'an yang dimulai dari surah An nas sampai dengan surah An naba'. Pada anak usia dini pada mulanya menghafal dari surah pendek ke surah yang panjang, sehingga dalam menghafal juz 30 sangat diperlukan kegiatan *muroja'ah* untuk selalu mengingat hafalan kita, serta dapat melestarikan, menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an, apabila tidak ada *muroja'ah* maka hafalan kita dapat rusak. Maka sangat diperlukan *muroja'ah* dalam proses menghafalkan agar selalu mengingat hafalan lama. Selain *Muroja'ah* terdapat kegiatan *ziyadah* untuk menambah hafalan baru.

b. Manfaat Mempelajari Tahfidz

Beberapa manfaat Al-Qur'an baik bersifat materi maupun immateri adalah sebagai berikut (Sa'ad, 2007: 92-100):

1. Al-Qur'an sebagai petunjuk dan rahmat

Al-Qur'an merupakan petunjuk yang didalamnya berisi kebenaran sekaligus rahmat bagi orang yang beriman. Allah SWT please berfirman dalam Q.S Al-A'raf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Departemen Agama: 2015)

2. Al-Qur'an sebagai obat dan rahmat

Al-Qur'an merupakan obat dan rahmat bagi orang yang hati dan jiwanya belum tertanam rasa iman kepada Allah SWT. Al-Qur'an merupakan banteng yang kokoh yang didalamnya manusia dapat berlindung dari berbagai macam bahaya terhadap diri dan hatinya.

3. Al-Qur'an meliputi segala aspek

Al-Qur'an memerintahkan untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran, mencari dan menuntut ilmu dan menggali sekaligus berguru kepada para ulama pada seluruh bidang pengetahuan.

4. Mengambil kisah-kisah di dalam Al-Qur'an sebagai pelajaran

Kisah-kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an merupakan kisah-kisah teladan penting yang dijelaskan oleh Allah SWT

kepada seluruh manusia, sehingga dapat mengambil pelajaran dari kehidupan pada umat zaman dahulu agar kita memiliki keyakinan bahwa Allah SWT Maha Kuasa atas segala sesuatu.

5. Al-Qur'an menjamin ketentraman jiwa

Setiap manusia pasti menginginkan kebahagiaan dan selalu berusaha untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Hal ini merupakan hal pokok untuk merealisasikan ketentraman jiwa. Kebahagiaan disini dimaksud dengan kebahagiaan rohani yang menyeluruh yang mampu menumbuhkan ketentraman serta menjamin keamanan jasmani dan rohani.

Dari manfaat mempelajari dan menghafal Al-Qur'an diatas terdapat beberapa manfaat yang dapat kita peroleh apabila membaca, mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, salah satunya akan mendapatkan keberkahan serta terjamin ketentraman jiwa sehingga kehidupannya menjadi lebih bahagia. Selain itu apabila kita membaca, mempelajari dan menghafal Al-Qur'an Allah akan memberikan petunjuk dan keberkahan didalam hidupnya.

c. **Langkah-langkah Praktis Menerapkan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma**

Menurut Ahmad Salim Badwildan (2009: 117-119) terdapat beberapa langkah dalam menerapkan pembelajaran tahfidz juz amma, diantaranya:

1. Mengambil air wudhu dan menyempurnakan wudhu.

2. Membaca dengan tepat dan membatasi kuantitas pada hafalan.
3. Tidak melebihi pada batas hafalan harian sehingga dapat memperlancar dan memperbagus hafalan.
4. Tidak mudah berpindah pada hafalan yang baru sebelum hafalan yang lama telah lancar.
5. Konsisten menggunakan satu mushaf untuk hafalan.
6. Menulis yang dihafalkan dan mengetahui letak kesalahan saat menghafalkan.
7. Pada hari selanjutnya, baca yang telah dihafalkan diluar kepala.
8. Menjadikan satu hari dalam seminggu untuk mengulang-ulang hafalan selama satu minggu tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an (juz amma) terdapat beberapa langkah yang dapat digunakan untuk anak usia dini agar dapat mencapai target sehingga hafalan menjadi sempurna seperti dimulai dengan berwudhu sebelum menghafal Al-Qur'an, membatasi hafalan, tidak melebihi batas hafalan yang telah ditentukan, tidak memulai hafalan baru sebelum hafalan lama sudah lancar. Hal tersebut dilakukan agar menjaga hafalan yang telah dihafalkan dapat terpelihara dalam ingatan. Oleh karena itu apabila seseorang ingin menghafal Al-Qur'an lebih baik mengikuti langkah-langkah diatas agar hafalan jauh lebih sempurna dan khusyuk.

3. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang mengalami proses perkembangan yang begitu cepat menuju kehidupan selanjutnya (Yuliana Sujiono, 2012:6). Adapun menurut Wiwin Dinar (2008:55) anak usia dini merupakan anak yang berusia lebih dari 6 tahun dimana anak sudah mulai berkembang fisiknya sehingga dapat membentuk tubuh yang proporsional, dapat berjalan, meloncat, berlari dan mampu memegang benda dengan baik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah seorang individu yang berada pada rentan usia 0-8 tahun dimana anak sudah mulai menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan terlihat dari berkembang fisiknya mulai dari bentuk tubuh dan kemampuan berjalan, meloncat serta motorik halus dan kasarnya.

b. Prinsip Belajar Anak Usia Dini

Prinsip pelaksanaan pembelajaran anak usia dini sebagai berikut:

- a. Belajar dilakukan berdasarkan perkembangan anak (Suyadi, Maulidya Ulfah, 2015; 27: Anita Yus, 2011: 68)

Tingkat perkembangan peserta didik berbeda-beda baik berdasarkan umur maupun kebutuhan setiap peserta didik. Desmita (2012: 52) menyebutkan bahwa ciri-ciri, karakteristik setiap peserta didik, sifat-sifat peserta didik dapat berupa bawaan

sejak lahir maupun diperoleh dari pengaruh lingkungan di sekitar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai ciri khas pada dirinya yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik.

b. Belajar melalui kegiatan bermain (Anita Yus, 2011: 67)

Bermain merupakan kegiatan utama dalam masa perkembangan peserta didik, pada saat bermain peserta didik pada tahap mudah menerima pengetahuan karena pada saat itu peserta didik menikmati kegiatannya, sehingga menjadikannya alat yang ideal dalam pembelajaran (Ostroff, 2013: 26). Maka untuk memaksimalkan penyerapan informasi oleh peserta didik, guru harus mampu mengemas kegiatan bermain agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

c. Lingkungan belajar yang kondusif (Anita Yus, 2011: 67; Ratna Megawangi, 2008: 42)

Lingkungan yang kondusif memberikan rasa aman, nyaman dan menarik pada peserta didik. Rasa aman dan nyaman pada anak dapat mendorong anak untuk belajar dan menyiapkan anak dapat berkonsentrasi menyerap pengetahuan yang diberikan oleh guru. Menurut Ratna Megawangi (2008: 42) suasana kelompok yang kondusif adalah suasana yang memberikan rasa aman dan penghargaan tanpa ancaman serta memberi semangat.

Dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz pada anak usia dini sangat perlu diperhatikan prinsip belajar anak usia dini, diantaranya sesuai perkembangan peserta didik, melalui kegiatan bermain, dan

lingkungan belajar yang kondusif agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran tahfidz dengan baik dan benar serta mampu mencapai target hafalan sesuai dengan kemampuan peserta didik dan usaha dari pendidik serta orangtua.

c. Teori Memori atau Ingatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dengan pendekatan psikologi dengan aliran psikologi behavioristik. Pada awalnya pendidikan dan pengajaran di Amerika Serikat dikuasai oleh pengaruh Thorndike (1874-1949). Teori belajar Thorndike atau disebut dengan *connectionism*, belajar adalah proses pembentukan hubungan-hubungan antara stimulus dan respon. Teori ini disebut dengan *Trial and error learning*, individu yang belajar melalui proses *Trial and error* dalam melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memilih respon yang tepat bagi stimulus tertentu. Berdasarkan hasil penelitiannya, Thorndike menemukan hukum-hukum sebagai berikut:

1. *Law Of Readiness*

Reaksi akan memuaskan apabila reaksi terhadap stimulus didukung oleh kesiapan untuk bereaksi.

2. *Law Of Exercise*

Apabila hubungan stimulus-respon banyak dipraktikkan maka makin kuat hubungan itu, praktik sebaiknya disertai dengan *reward*.

3. *Law Of Effect*

Hubungan menjadi lebih kuat apabila terjadi hubungan antara stimulus dan respon yang diikuti oleh *state of affairs* yang memuaskan.

Dapat disimpulkan bahwa menggunakan *Law Of Exercise* yaitu hubungan antara guru dan peserta didik terdapat stimulus (pembelajaran tahfidz dari guru) dan respon (tanggapan yang dapat diterima peserta didik) sehingga pembelajaran tahfidz dapat berhasil.

Proses belajar melalui *proses trial and error dan law of effect* merupakan segala perilaku yang mengakibatkan suatu keadaan yang memuaskan (dengan tuntutan situasi) akan diingat dan dipelajari dengan baik dan benar. Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia, keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tahfidz Al-Qur'an tidak lepas dari keberhasilan kinerja memori atau ingatan. Richard Atkinson dan Richard Shiffrin (1968) yang dikutip Robert J. Sternberg mengatakan bahwa ada 3 jenis memori atau ingatan diantaranya:

1. Memori cerapan indra

Tempat menyimpan cerapan indra yaitu memori yang mempunyai kemampuan menyimpan sejumlah informasi indra yang terbatas untuk masa yang begitu singkat. Tempat

penyimpanan informasi pada akhirnya akan memasuki tempat memori jangka panjang dan memori jangka pendek.

2. Memori jangka pendek

Tempat menyimpan informasi dalam kurun waktu yang singkat. Kemampuan memori jangka pendek menyimpan informasi dalam waktu yang lebih lama namun dengan kapasitas yang lebih terbatas. Memori ini menahan data selama beberapa detik dan bias juga beberapa menit.

3. Memori jangka panjang

Tempat menyimpan informasi dalam jangka waktu yang sangat lama. Kemampuan memori jangka panjang mempunyai kemampuan menyimpan berbagai informasi untuk jangka waktu yang lama, bahkan waktu yang tidak terbatas. Contohnya: para pembaca dan penghafal Al-Qur'an yang dapat memudahkan mereka untuk mengingat kembali ayat-ayat yang telah dihafalkan. Karena ayat-ayat yang sudah dibaca atau dihafal sebelumnya dapat dijadikan pancingan pada ayat sesudahnya.

Dapat disimpulkan bahwa teori memori atau ingatan sangat berpengaruh pada proses menghafal bagi anak maupun orang dewasa. Keberhasilan dalam proses menghafal tidak lepas dari kinerja memori atau ingatan. Terdapat 3 jenis memori atau ingatan yang sangat cocok digunakan dalam proses menghafal adalah memori jangka panjang.

Penggunaan memori jangka panjang sangat berfungsi dalam proses menghafal karena akan tetap mengingat hafalan yang lama dan hafalan yang baru.

4. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfidz juz amma pada anak usia 5-6 tahun. Adapun dengan menggunakan 2 kegiatan yaitu kegiatan *muroja'ah* dan kegiatan *ziyadah*. Pada kegiatan *muroja'ah* cara terbaik yaitu, mengulang hafalan dengan cara diucapkan oleh guru tahfidz melalui mulut sehingga peserta didik dapat merekam melalui indera penglihatan dan pendengaran secara tidak langsung anak dapat mengingat hafalan tersebut. Cara tersebut sangat cocok untuk anak usia dini dan sudah banyak dipraktekkan oleh guru tahfidz menggunakan kegiatan tersebut. Pada kegiatan *ziyadah* atau menambah hafalan, dilakukan guru apabila anak sudah siap menerima materi baru. Dalam pembelajaran tahfidz juz amma upaya guru dalam mengenalkannya surah yang akan dihafalkan dengan cara memperkenalkan satu surah misalnya, guru tahfidz mengajak anak-anak untuk menghafalkan surah Al- Ikhlas dimulai dari guru melantunkan satu ayat yang diulang-ulang dan peserta didik menirukan secara berulang hingga hafal. Apabila sudah hafal dilanjutkan ayat setelahnya hingga akhir ayat. Dari ayat pertama hingga ayat terakhir apabila sudah hafal maka dilantunkan dari ayat pertama hingga ayat terakhir secara bersama-sama. Pada hari berikutnya dilakukan *muroja'ah* hafalan pada surah yang

kemarin telah dihafalkan. Apabila hafalannya sudah benar dan tartil maka dilanjutkan hafalan untuk surah berikutnya.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz juz amma merupakan suatu kegiatan pembelajaran mengulang hafalan, menghafal ayat dalam Al-Qur'an sedikit demi sedikit sehingga menjadi hafal dengan cara mengulang-ulang yang bertujuan untuk mengingat dan menjaga hafalan agar tetap terjaga dengan baik dan benar. Dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dilakukan cara terbaik yaitu dengan mengulang hafalan yang diucapkan oleh guru tahfidz melalui mulut sehingga peserta didik dapat merekam hafalan tersebut melalui indera penglihatan dan pendengaran.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Menghafal bukanlah perkara yang mudah, oleh sebab itu terdapat faktor yang menyebabkan hafalan menjadi mudah. Menurut Ubaid (2014: 169) faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut:

1. Semangat Tinggi Dalam Menghafal

Rasa semangat pada diri anak ini memberikan peranan yang besar pada diri peserta didik ketika pembelajaran tahfidz. Peserta didik yang memiliki semangat tinggi akan sangat antusias dalam tahfidz juz amma begitu sebaliknya apabila peserta didik tidak bersemangat dalam tahfidz juz amma maka peserta didik akan mudah bosan dalam menghafal juz amma

2. Memberikan Motivasi dan Reward atau penghargaan

Memberikan motivasi sangatlah mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran tahfidz juz amma, pemberian motivasi kepada anak dari guru tahfidz, guru kelas dan orang tua. Motivasi-motivasi yang diberikan kepada peserta didik salah satunya dari guru dengan memberikan dan menyampaikan keutamaan-keutamaan yang akan didapatkan oleh penghafal Al-Qur'an seperti halnya jika kelak menjadi penghafal Al-Qur'an maka akan mendapatkan mahkota diakhirat dan dipersembahkan kepada kedua orangtuanya.

Setelah memberikan motivasi kemudian pemberian *reward*. *Reward* ini diberikan kepada peserta didik yang semangat dalam menghafal saat dilakukan kompetisi atau perlombaan muroja'ah hafalan antara peserta didik laki-laki dan perempuan. *Reward* yang diberikan berupa alat tulis, *sticker*, makanan ringan serta memberikan bintang.

Adapun faktor penghambat pembelajaran tahfidz juz amma Menurut Imam (2021: 75-76), sebagai berikut:

1. Kondisi Hati atau *Mood* Peserta Didik

Salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran tahfidz juz amma adalah suasana hati. *Mood* atau suasana hati para peserta didik seringkali berubah-ubah yang menyebabkan proses pembelajaran tahfidz juz amma menjadi kurang maksimal. Jadi guru harus ekstra dalam membujuk peserta didik untuk mengembalikan *mood* agar semangat dalam mengikuti pembelajaran tahfidz juz amma.

2. Rasa Malas dan Bosan

Malas dan bosan merupakan salah satu sifat yang sering menghampiri diri seseorang termasuk anak-anak. Peserta didik

yang merasa malas dan bosan sangat berpengaruh dalam pembelajaran tahfidz juz amma. Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan rasa bosan sehingga guru harus bisa menghilangkan rasa malas dan bosan peserta didik salah satunya dengan melakukan ice breaking bersama-sama untuk meningkatkan konsentrasi dan rasa malas serta bosan pada anak.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Setiap penelitian dalam bidang yang sejenis selalu berhubungan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian itu menempatkan penelitian tersebut dalam posisi tertentu dari penelitian sebelumnya.

Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Tio Imam Hakim Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2021 dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Pada Balita Di Sekolah Tahfidz Balita Zahrawain Indonesia Kleco Surakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang diterapkan Di Sekolah Tahfidz Balita Zahrawain Indonesia salah satunya dengan cara audio visual karena anak balita mempunyai kemampuan yang baik untuk menangkap rangsangan dari luar menggunakan panca inderanya. Selain itu juga menghafal dengan

standar tajwid dan makharijul huruf yang tepat. Walaupun balita belum bias membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang telah ditentukan akan tetapi balita mudah menghafal Al-Qur'an sesuai kaidah dalam membaca Al-Qur'an.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan subyek anak usia dini usia 4-8 tahun. Adapun perbedaannya yaitu pada fokus pembahasan, penelitian ini yaitu "Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Pada Balita Di Sekolah Tahfidz Balita Zahrawain Indonesia Kleco Surakarta" sedangkan pada penelitian yang akan diteliti "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar".

2. Penelitian Nurdini Bismi Fitria Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016 dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TK Mutiara Qurani." Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan kegiatan menambah materi dan tasmi mengulang materi day one sheet dinilai efektif karena dilihat dari hasilnya hafalan para santri bagus, baik dilihat dari segi kelancaran maupun makhraj atau tajwidnya. Hal tersebut terlihat saat melakukan sema'an dan terlihat dari segi hasil lembaran nilai santri yang mendapatkan perolehan nilai baik.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas mengenai pembelajaran tahfidz. Adapun perbedaannya penelitian diatas mengambil fokus pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Di TK mutiara Qurani sedangkan peneliti mengambil fokus pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.

3. Penelitian Elly Ermawati Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 dengan judul "Metode Pembelajaran Tahfidz Juz Amma TKIT Imam Syafi'i Yogyakarta." Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tahfidz yang digunakan adalah musyafarah, demonstrasi, pembiasaan, kuis, muroja'ah, belajar sambil bermain. Penggunaan metode pembelajaran tahfidz juz amma di TKIT Imam Syafi'i belum bisa berjalan secara maksimal dikarenakan adanya kendala yang datang.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan subyek anak usia dini (4-6 tahun). Adapun perbedaannya pada fokus penelitian untuk penelitian diatas terfokus pada pelaksanaa pembelajaran tahfidz juz amma di TKIT Imam Syafi'i sedangkan peneliti terfokus pada pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.

4. Penelitian Ichkrim Matil Wahyuni Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Di TK Islamic Home Schooling (IHS) Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada fokus penelitian untuk penelitian ini terfokus pada pelaksanaan pembelajaran tahfidz. Adapun perbedaannya subyek penelitian menggunakan anak usia dini 5-6 tahun.

C. Kerangka Berfikir

Al-Qur’an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril dan dinilai ibadah apabila membacanya. Al-Qur’an menjadi penyempurna bagi kitab-kitab terdahulu dan terjaga kemurniannya hingga akhir hayat. Al-Qur’an juga dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi setiap muslim. Kewajiban setiap umat islam terhadap kalamullah adalah menjaganya. Salah satunya dengan cara membaca dan menghafalkan ayat-ayat yang terdapat didalamnya. Dalam perkembangannya saat ini banyak lembaga pendidikan yang mulai menerapkan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dimulai dari Juz amma sebagai bentuk penjagaan terhadap Al-Qur’an.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya tahfidz juz amma pendidik harus menyusun rencana pembelajaran tahfidz juz amma yang terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Pendidik juga harus menyiapkan kegiatan yang tepat dalam pembelajaran tahfidz juz amma yang dapat memaksimalkan hafalan baik hafalan yang lama maupun hafalan yang baru dan melakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan menghafal setiap anak.

Terdapat banyak lembaga formal yang mempunyai program unggulan salah satunya adalah TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar yang mempunyai program unggulan yaitu pada program tahfidz juz amma. Berbeda dengan TK yang lain pada program tahfidz Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar mempunyai target hafalan pada juz ke-30 atau juz amma yang disesuaikan dengan kemampuan setiap anak. Selain itu terdapat 2 hafalan yaitu hafalan yang dilakukan secara bersama-sama dan hafalan yang dilakukan secara mandiri antara anak dan guru tahfidz. Untuk memperlancar hafalan maka diperlukan kegiatan yang tepat untuk mengejar target pada program unggulan yaitu tahfidz juz amma. Maka Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar menggunakan pembelajaran tahfidz juz amma untuk mengembangkan kemampuan menghafal dan menjaga hafalan. Beberapa kegiatan menghafal salah satunya dengan kegiatan *Muroja'ah*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengulang-ulang hafalan lama agar terjaga hafalan yang telah dihafalkan. Kegiatan *ziyadah* dilakukan dengan cara menambah hafalan atau ayat baru yang dilakukan secara berulang-ulang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode fakta penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan yang diungkapkan oleh responden dan dari data yang berupa kata-kata, gambar dan bukanlah berupa bilangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Moleong (2017: 6), penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi secara horistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Dengan demikian penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang didalamnya berisi penjelasan dari kata-kata lisan maupun tulisan dengan menggunakan metode ilmiah pada sebuah konteks khusus secara alamiah dan bukanlah penjelasan angka yang dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai fakta, fenomena, situasi dan keadaan yang sedang terjadi di tempat penelitian secara sistematis serta akurat. Digambarkan dalam penelitian ini bagaimana “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Di TKIT Abu

Ja'far Cerah Ceria Karanganyar". Sehingga dapat yang diperoleh akan terjamin keakuratannya, karena adanya dukungan dari data-data yang telah ada.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian lapangan yang dilakukan di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar yang tepatnya di jalan Munggur, Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah. Alasan dipilih lokasi ini karena menggunakan program pembelajaran tahfidz juz amma untuk mengembangkan hafalan peserta didik melalui kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* dan sebagai lembaga formal yang memiliki program tahfidz yang berlaku untuk seluruh kelas B dengan target pada juz 30 atau juz amma.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yaitu pada bulan Mei 2022 sampai Juni 2022. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

C. Subjek dan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang yang berpartisipasi dalam sebuah penelitian sebagai sumber data (Sanjaya, 2013: 17). Dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah narasumber dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Tahfidz dan peserta didik B1 di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diperlukan setelah subjek penelitian untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2017: 158). Dapat disimpulkan bahwa informasi penelitian adalah orang lain selain subjek yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Informasi dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru kelas Di kelas B1 TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian (Mukhtar, 2007: 198). Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan seorang peneliti dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan menggunakan beberapa metode antara lain, yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban responden ditulis atau direkam. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Anggara, 2015: 113). Dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada subjek dan jawaban subjek ditulis atau direkam.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada subjek yaitu kepada Ibu Milatun, selaku guru tahfidz dan peserta didik kelas B1 di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar dan informan peneliti yaitu kepada kepala sekolah dan guru kelas B1 di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar.

2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan dimana peneliti berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati, sebagai teknik pengumpulan data yang banyak serta ditentukan oleh pengamat sendiri dengan cara melihat, mendengar atau mendengarkan suatu objek penelitian kemudian ia menyimpulkan apa yang diamati (Yusuf, 2014: 372), dengan demikian disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang dilakukan oleh pengamat dengan cara melihat, mendengar suatu objek penelitian kemudian menyimpulkan apa yang telah diamati.

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung. Hal-hal yang diobservasi meliputi: lingkungan di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar, pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz juz amma.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini merupakan pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia berupa foto, data-data literer, transkrip buku dan lain-lain yang diperlukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2015: 329). Jadi dapat disimpulkan dokumentasi merupakan pengumpulan data pada catatan peristiwa yang sudah beralu yang berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain yang dapat melengkapi data.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar, Visi dan misi, data guru dan karyawan, data siswa-siswi di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar serta sarana dan prasarana yang digunakan, foto kegiatan, jadwal kegiatan tahfidz, rencana pembelajaran tahfidz, buku catatan tahfidz anak, model pelaksanaan tahfidz juz amma, hasil atau evaluasi tahfidz.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik yang digunakan untuk menguji validitas suatu data dalam penelitian kualitatif. Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik keabsahan data triangulasi. Teknik keabsahan data triangulasi merupakan teknik pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan waktu (Sugiyono, 2015: 372). Dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian triangulasi adalah pengecekan data di dapat melalui data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Denzim (1978) dalam Moleong (2017: 330) bahwa teknik triangulasi terdapat empat macam jenis sebagai pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, antar pengamat dan teori. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan metode. Triangulasi sumber merupakan mengecek kembali dan membandingkan kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh melalui hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Wawancara dilakukan dengan Guru tahfidz dan peserta didik B1 Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar, selaku subjek penelitian dan Kepala sekolah serta Guru kelas B1 Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar, selaku informan penelitian. Adapun triangulasi metode merupakan mengecek derajat kepercayaan melalui penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan dan Bikken (1982) yang dikutip Lexy J. Moleong adalah langkah yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelola dan memilah-milah data sehingga menjadi satu, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari serta dapat membuat kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa Analisis data merupakan proses mengolah data menjadi satu kesatuan sehingga dapat memetik kesimpulan yang dapat diberikan pada orang lain. Adapun proses analisis data dilakukan mengadopsi serta mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang dikumpulkan dari lapangan cukup banyak jumlahnya sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak dan kompleks untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir secara *sensitive* yang membutuhkan kecerdasan, keluasaan dan pendalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2012: 93). Dapat disimpulkan bahwa Reduksi data adalah proses memilih dan mengolah data yang kompleks menjadi lebih rinci dan teliti sekaligus membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memilih informasi yang diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar. Serta wawancara kepada guru tahfidz, wawancara kepada guru kelas dan wawancara pada peserta didik B1.

2. Penyajian Data (Display Data)

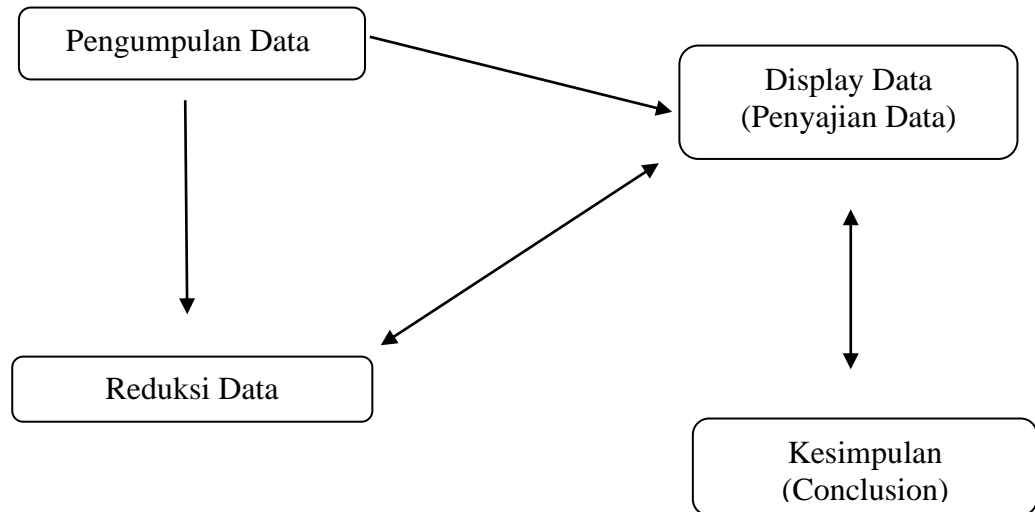
Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian adalah menggunakan teks yang bersifat narrative (Sugiyono, 2015: 95).

Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk kembali berbagai informasi baik dari kepala sekolah, guru tahfidz, guru kelas dan peserta didik baik dari wawancara dan observasi selama kegiatan pembelajaran. Data selama kegiatan diambil dari data yang telah disederhanakan dalam reduksi data.

3. Kesimpulan (Conclusion)

Selanjutnya setelah melakukan reduksi data dan penyajian data langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan. Pada kesimpulan awal dilengkapi dengan data dan bukti-bukti lainnya yang diambil dari lapangan maka kesimpulan yang telah disajikan dianggap kesimpulan yang kredibel. Temuan data dapat berupa deskripsi atau gambaran sebuah objek yang

pada awalnya masih gelap kemudian dapat diteliti dengan jelas bias berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2012: 99).



Gambar 1

Analisis data model interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 100)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria berdiri sejak tahun 2013, didirikan oleh ketua Yayasan Ja'far Medika: Ibnu Ja'far Ma'ruf. Med. Sci, Sp. Akp. Yayasan Abu Ja'far mendirikan sekolah TK IT di sekitar desa Munggur, Mojogedang Di Jl. Munggur, Mojogedang, Karanganyar. Pada awal pembukaan jumlah peserta didik sangat minim dan berkembang serta bertambah jumlah peserta didik dari tahun ke tahun.

TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria merupakan TK IT yang mengedepankan Pendidikan islamiyyah, mengajarkan karakter anak dengan akhlakul karimah, sehingga anak mempunyai perilaku dan budi pekerti yang baik sejak usia dini sesuai dengan harapan orang tua. TK IT Abu Ja'far juga memiliki program keunggulan yaitu tahfidz al-qur'an, menghafalkan hadits-hadits pendek dan menghafalkan do'a-do'a harian.

b. Profil TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

1. Nama Lembaga : TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria
2. Alamat Jalan : Munggur – Karanganyar KM 1
Desa : Munggur
Kecamatan : Mojogedang
Kabupaten : Karanganyar
Propinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 57752
No.Telepon : 0822 2524 2400
3. Nama Yayasan : Ja'far Medika
4. Status Sekolah : Belum Terakreditasi
5. Status Lembaga TK : Swasta
6. No SK Kelembagaan : -
7. NPSN : 69928900
8. Tahun didirikan/beroperasi : 2013
9. Status Tanah : Milik sendiri
10. Luas Tanah : 900 M²
11. Nama Kepala Sekolah : Sri Padmawati, S.Pd
12. No.SK Kepala Sekolah : 1.1/JM/TKIT-AJCC/XII/2013
13. Masa Kerja Kepala Sekolah : sejak 2013 - sekarang

14. No . SK akreditasi : -

c. Lokasi dan Letak Geografis TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar terletak di Jl. Munggur-Karanganyar KM 1, Mojogedang, Kota Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Adapun peta lokasi TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar terlampir pada lampiran.

d. Visi, Misi, dan Tujuan TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

1) Visi

Membentuk manusia yang agamis, sehat, cerdas, ceria, santun dan peduli.

2) Misi

- a. Mengembangkan seluruh potensi kecerdasan SEAI (Spiritual, Emosional, Adversity/Daya Juang, Intelektual).
- b. Mengembangkan dan mengoptimalkan jiwa Kemandirian dan kepemimpinan sejak usia dini.
- c. Membimbing anak usia dini menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlaq mulia agar menjadi anak yang shalih dan sholihah.
- d. Menciptakan suasana yang ceria dalam melaksanakan tugas belajar dan beribadah.
- e. Mengembangkan daya kreatif yang bertanggungjawab dan bermartabat.

- f. Membangun manusia yang sehat Jasmani dan Rohani menjadi manusia seutuhnya sejak usia dini.
- g. Mengedepankan pelayanan prima di bidang pendidikan Anak Usia Dini dan Menumbuhkan rasa empati (Dokumentasi, 17 September 2022).

3) Tujuan

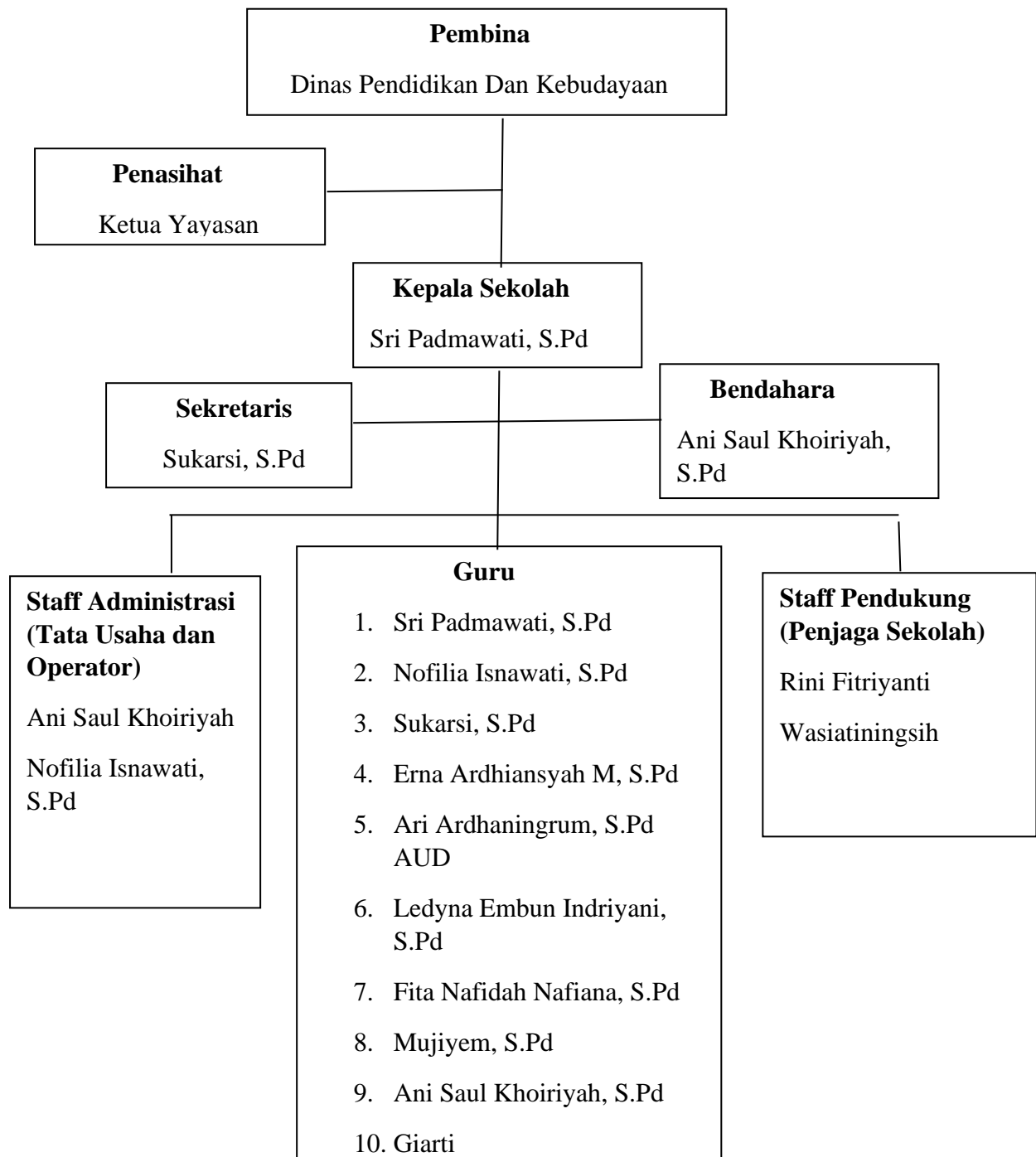
Adapun tujuan TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria adalah membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/ motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan dasar.

e. **Keadaan Guru dan Karyawan TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar**

Guru dan karyawan merupakan salah satu komponen sumber daya manusia yang sangatlah penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Adanya guru dan karyawan sangatlah membantu dan mampu berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, dalam proses belajar mengajar dan pelayanan administrasi pendidikan di lembaga pendidikan. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti guru dan karyawan, di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar berjumlah 14 orang. Guru berjumlah 12 orang dengan sebagian berurusan S1 dan karyawan berjumlah 2 orang (Dokumentasi, 17 September 2022).

Struktur Organisasi

TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar



Gambar 2

Struktur Organisasi TK IT Abu Ja'far

f. Keadaan Siswa TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, jumlah keseluruhan siswa yang ada di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar, berjumlah 115 siswa. Siswa pada kelompok A berjumlah 55 siswa, kelompok B berjumlah 50 siswa, dan kelompok bermain berjumlah 10 siswa. Adapun gambaran yang jelas mengenai keadaan siswa di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar tahun ajaran 2021/2022 terlampir pada lampiran (Dokumentasi, 17 September 2022).

g. Sarana dan Prasarana TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar terdapat di ruang kantor, ruang kelas, ruang perpustakaan, dan tempat bermain. Sarana dan prasarana yang terdapat di ruang kantor adalah 2 unit Meja beserta kursi dan 1 buah sofa, almari dokumen 2 unit, almari perlengkapan 1 unit, komputer dan printer 1 unit. Sarana dan prasarana yang terdapat di ruang kelas terlampir pada lampiran. Adapun sarana dan prasarana di ruang perpustakaan terlampir pada lampiran. Keseluruhannya dalam keadaan baik adapun sarana dan prasarana tempat bermain terlampir pada lampiran. (Observasi, 5 September 2022).

Tabel 2 Sarana dan Prasarana

Ruang Kantor

No.	Nama	Keadaan	Jumlah
1.	Meja Guru	Baik	2
2.	Kursi Guru	Baik	2
3.	Sofa	Baik	1
4.	Almari Dokumen	Baik	2
5.	Almari Perlengkapan	Baik	1
6.	Komputer	Baik	1
7.	Printer	Baik	1

2. Deskripsi Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Di TK IT**Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar****a. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma**

Perencanaan disusun dalam bentuk diskusi antara guru tahfidz kelas A dan kelas B. Dalam pembelajaran tahfidz juz amma dilaksanakan oleh seluruh peserta didik kelas B setiap pagi di musholla

sekolah, yang diawali dengan kegiatan *muroja'ah* kemudian dilanjutkan dengan *ziyadah* hafalan. Setelah kegiatan tahfidz di musholla dilanjutkan tahfidz keliling kelas untuk melaksanakan setoran hafalan baik hafalan yang lama maupun hafalan yang baru. Para guru tahfidz menyusun perencanaan tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian tahfidz. RPP tahfidz disusun memuat nama surah, *muroja'ah* surah, hafalan doa sehari-hari, hafalan hadist, hafalan *mufrodat* (kosa-kata arab) dan sholat dhuha yang akan menjadi materi dalam pembelajaran tahfidz. Para guru tahfidz juga mengkomunikasikan perencanaan pembelajaran secara lisan kepada kepala sekolah sehingga mencapai tujuan yang baik antara guru tahfidz dan kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran tahfidz. Selain perencanaan para guru tahfidz juga mengkomunikasikan pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran tahfidz sehingga apabila terjadi masalah dapat diselesaikan secara bersama, misalnya untuk anak yang kurang bisa mengikuti pembelajaran tahfidz maka akan dikomunikasikan antara guru kelas, orang tua, guru tahfidz dan kepala sekolah untuk mendapat solusi dari permasalahan tersebut, adapun pada buku prestasi hafalan siswa terdiri dari hari, tanggal, nama surat, keterangan, dan paraf guru (Observasi, 10 September 2022).

Berdasarkan hasil observasi (10 September 2022). Diperoleh hasil RPP tahfidz mencantumkan indikator (mampu mengidentifikasi bacaan serta menghafal surah yang telah ditentukan, mampu menghafal surah pendek dalam Al-Qur'an, mampu melagukan bacaan Al-Qur'an

dengan benar), materi pokok (menghafal surah yang telah ditentukan, mengajukan hafalan dengan fasih dan benar, melagukan bacaan Al-Qur'an dengan benar), metode (menyimak, mendengar, menghafal, mengulang, menyetorkan hafalan). Terdapat alat atau sumber belajar seperti Al-Qur'an, Juz amma, buku hadist, kamus bahasa arab. Terdapat 3 kegiatan dalam pembelajaran tahfidz juz amma yaitu, pertama Kegiatan awal, diawali dengan salam dan membaca taawudz, surah Al-fatihah kemudian doa mau belajar. Kedua kegiatan inti, mengulang-ulang surah pendek secara bersama-sama, menghafal surat yang telah ditentukan, menghafal doa sehari-hari dan hadist, menghafal *mufrodat* dalam bahasa arab sesuai dengan tema pembelajaran dikelas dan latihan sholat dhuha serta berdzikir bersama-sama, misalnya *muroja'ah* surah-surah pendek sehari mengambil surat seperti surah an-nas, al-falaq dan al-ikhlas. Pada kegiatan tambahan hafalan hanya menambah 1-2 ayat contohnya menambah hafalan surah an-At-thoriq kemarin sudah menghafal ayat 1-2 kemudian ditambah ayat ke 3 dan 4 itu ditalqin oleh guru tahfidz per kata secara berulang-ulang sampai peserta didik hafal. Pada kegiatan menghafal hadist dan mufrodatpun sama contohnya menghafal hadist tentang larangan marah, guru tahfidz men-talqin per kata hadist tersebut serta menggunakan gerakan agar mempermudah anak dalam menghafal dan mengingat. Selain itu pada hafalan mufrodat disesuaikan tema pembelajaran dikelas, misalnya tema keluarga. Guru tahfidz membaca bahasa arab ayah, ibu diulang-ulang dan peserta didik menirukan. Ketiga penutup, recalling mengenai surah yang dimuroja'ah

dan surah yang baru saja dihafal, selain itu juga doa sehari-hari dan hadist serta mufrodat, kemudian ditutup dengan hamdallah dan doa kafaratul majelis dan salam penutup (Observasi, 10 September 2022).

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan temuan hasil penelitian selama penelitian berlangsung, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar. Hasil penelitian tersebut diperoleh melalui observasi secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan tahfidz juz amma, wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang tersedia. Adapun implementasi pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar yang telah terlaksana secara runtut dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Persiapan pembelajaran tahfidz juz amma pada anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar yang disesuaikan oleh RPP tahfidz yang telah dibuat oleh guru tahfidz. Hal-hal yang dipersiapkan oleh guru yaitu RPP, penataan ruang tahfidz, penjadwalan, penyiapan materi, penyiapan diri, dan menyiapkan alat yang diperlukan. Adapun untuk penilaian tahfidz pada peserta didik sudah disediakan buku prestasi hafalan

siswa yang diberikan kepada masing-masing peserta didik. (Observasi, 17 September 2022).

Dalam buku prestasi guru tahfidz memberikan nilai, apabila sudah lancar, panjang pendeknya benar serta tajwidnya tepat akan dinilai *very good*, apabila masih kurang lancar baik dari panjang pendek maupun tajwid maka akan dinilai ulang dan ditulis ayat pada bagian yang kurang lancar agar dirumah dapat diulang bersama orangtuanya sehingga untuk pembelajaran esok setorannya bisa lancar dan lanjut pada surat berikutnya. Pada setiap bulan guru tahfidz melaporkan perkembangan tingkat hafalan peranak kepada kepala sekolah (Wawancara, 12 September 2022).

Pada tahapan ini yang perlu dipersiapkan yaitu sesuatu yang menunjang proses pembelajaran tahfidz juz amma dengan kegiatan muroja'ah dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan dan juga menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti mikrofon dan speaker. Adapun persiapan yang dilakukan oleh peserta didik ketika pembelajaran tahfidz yaitu semangat dan mood yang bagus agar dapat mencapai target.

Target ketercapaian hafalan anak di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar adalah mampu menghafal juz 30 atau juz amma. Adapun targetnya adalah pada juz 30 untuk TK B yaitu dari surah An-naba' sampai surah Al-lail dan untuk TK A dari surat An-nas sampai dengan Al-dhuha. Seperti yang telah dijelaskan oleh

guru tahfidz TK IT Abu Ja'far. Target hafalan anak sesuai dengan kemampuan setiap anak sehingga pihak sekolah tidak memaksakan peserta didik untuk hafal sesuai target. Akan tetapi, pihak sekolah tetap berusaha secara maksimal untuk memenuhi target yang telah disepakati.

Pernyataan mengenai target hafalan anak pada bagian perencanaan diperkuat oleh pendapat Bunda Padmawati selaku kepala sekolah TK IT Abu Ja'far yang menyatakan bahwa:

Walau ada target yang harus dilampaui oleh peserta didik setiap tahunnya. Namun dari pihak sekolah tidak memaksa peserta didik harus mencapai target tersebut. Pihak sekolah tetap berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai target yang telah disepakati (Wawancara, 12 September 2022).

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz

Perencanaan yang telah disusun dengan baik oleh pendidik tidak akan bernilai jika pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz harus menggunakan kegiatan dan metode yang tepat. Apabila anak belum mampu menghafalkan ayat yang banyak maka sebagai pendidik tidak boleh memaksakan peserta didik untuk menghafalkannya.

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar. Adapun langkah-langkah pembelajaran tahfidz juz amma adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembukaan

Pada kegiatan muroja'ah dilaksanakan di musholla sekolah pada pukul 08.00-08.30 wib. Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu, kemudian setelah peserta didik sudah siap dan terkondisi maka guru mengajak siswa untuk bernyanyi dengan tepukan untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik. Setelah itu guru mengawali dengan mengucapkan salam pembuka (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*), kemudian membaca surah Al-Fatihah dan Doa belajar secara bersama-sama. Setelah membaca surah Al-Fatihah dan Doa belajar guru menanyakan kabar peserta didik.

Pernyataan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada bagian pembukaan diperkuat oleh Bunda Milatun selaku guru Tahfidz kelas B yang menyatakan bahwa:

Kalau pembukaan diawali dengan mengucap salam, membaca surah Al-Fatihah, berdoa kemudian dilanjutkan dengan tanya kabar anak. Pada Tanya kabar ini cukup lama ya karena anak biasanya bercerita kegiatan sebelum berangkat ke sekolah. Pada acara inti dilakukan muroja'ah dulu habis itu ziyadah menambah hafalan (Wawancara, 13 September 2022).

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran tahfidz kegiatan muroja'ah pada hari pertama, sebelum memulai

pembelajaran mula-mula Bunda Milatun mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu, kemudian setelah peserta didik siap dan terkondisikan dilanjutkan dengan bernyanyi dengan tepukan untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam memulai pembelajaran tahfidz, kemudian diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan membaca surah Al-fatihah kemudian doa belajar secara bersama-sama, setelah itu guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan memberitahu keutamaan-keutamaan menjadi penghafal Al-Qur'an (Observasi, 6 September 2022).

Pernyataan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada bagian pembukaan diperkuat oleh Bunda Milatun selaku guru Tahfidz kelas B yang menyatakan bahwa:

Setelah membaca surat Al-fatihah dan doa belajar biasanya guru tahfidz memberikan motivasi kepada anak-anak agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan memberitahu keutamaan-keutamaan penghafal Al-Qur'an (Wawancara, 13 September 2022).

Setelah guru membuka pembelajaran, guru mengawali dengan ice breaking atau tepuk-tepuk agar para peserta didik semangat dalam kegiatan belajar mengajar, seperti tepuk anak sholeh, tepuk semangat, tepuk konsentrasi, tepuk nama-nama

surah dalam Al-Qur'an, dan tepuk nama-nama nabi dan Rasul. *Ice breaking* dilakukan untuk menambah semangat dan konsentrasi pada peserta didik, sesuai dengan usianya yang suka bermain dan belajar (Observasi, 21 September 2022).

Dari penjelasan yang peneliti peroleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembukaan atau pendahuluan merupakan sebuah kegiatan yang harus ditempuh oleh guru dan peserta didik saat melaksanakan sebuah pembelajaran. Pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Seperti di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar pada awal pembelajaran mula-mula guru mengkondisikan peserta didik agar siap dan terkoneksi. Tujuannya agar pembelajaran lebih nyaman dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Setelah selesai mengkondisikan guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi dengan tepuk untuk meningkatkan konsentrasi dan semangat peserta didik, kemudian guru mengawali dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*) dilanjutkan dengan membaca surah Al-fatihah dan doa belajar yang dilaksanakan secara bersama-sama, kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan memberitahu keutamaan-keutamaan penghafal Al-Qur'an.

Selesai itu dilanjutkan dengan *ice breaking* agar para peserta didik semangat dalam kegiatan belajar mengajar, seperti tepuk anak sholeh, tepuk semangat, tepuk konsentrasi, tepuk nama-nama surah dalam Al-Qur'an, dan tepuk nama-nama nabi dan Rasul. Hal ini dilakukan agar anak tidak bosan dengan pembelajaran tahfidz.

b) Kegiatan Pembelajaran (Inti)

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar yaitu peserta didik mengulang hafalan atau *muroja'ah* surah-surah pendek lanjutan dari muroja'ah di hari kemarin. Pencetus dari kegiatan muroja'ah adalah dari ketua yayasan yaitu Ibnu M, M. Med. Sci, Sp. Akp. Kegiatan *muroja'ah* sudah dilaksanakan sejak berdirinya lembaga TK IT Abu Ja'far. Kegiatan muroja'ah ini dilakukan secara klasikal atau bersama-sama yang dipimpin oleh guru tahfidz. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz dilakukan setiap hari senin-kamis dikarenakan pada hari jum'at digunakan untuk kegiatan senam dan hari sabtu untuk kegiatan ekstrakurikuler (Wawancara, 13 September 2022).

Setiap hari dilakukan lomba muroja'ah hafalan antara peserta didik laki-laki dan perempuan, pemenangnya akan mendapatkan reward dari guru tahfidz. Setelah kegiatan *muroja'ah* selesai dilanjutkan dengan ziyadah atau menambah

hafalan yang dipimpin oleh guru tahfidz untuk menambah hafalan peserta didik. Guru tahfidz mentalqin surah yang akan dihafalkan, setelah berulang-ulang. Lalu, guru tahfidz mengajak peserta didik untuk menirukan ayat yang bacanya secara berulang-ulang dan dilanjut ayat berikutnya. Jadi dalam satu pertemuan target ayat yang dihafal adalah 2 baris (Wawancara, 13 September 2022).

Pada observasi pada tanggal 6 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan di lapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.50 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Kemudian Bunda Milatun mengajak peserta didik untuk bernyanyi dengan tepukan agar meningkatkan semangat dan konsentrasi peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang

dimuroja'ah waktu itu adalah surah An-nas. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. *Muroja'ah* dimulai dengan ta'awudz dan basmalah kemudian langsung membaca surah An-nas dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Apabila yang ditunjuk kelompok laki-laki kemudian dilanjutkan kelompok perempuan yang *memuroja'ah*. Setelah surah An-nas kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah Al-falaq yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok perempuan untuk *muroja'ah* surah Al-falaq dan dilanjutkan kelompok laki-laki. Setelah surah Al-falaq kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah Al-ikhlas yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok laki-laki untuk *muroja'ah* surah Al-ikhlas dan dilanjutkan kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* 3 surah selesai maka dilakukan penilaian oleh Bunda Milatun kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang

kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah Athariq yaitu ayat 1 dan 2 dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal, misalnya

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ

(Pada ayat 1 mentalqin kata was sammaai dan wa thoriq)

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ

(Kemudian menggabung 2 kata menjadi 1 dan diulang-ulang)

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ

(Pada ayat ke-2 mentalqin kata wamaa, adrooka, maathoriq)

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ

(Kemudian menggabung 3 kata menjadi 1 ayat dan diulang)

Pada mulanya Bunda Milatun mentalqin 1 ayat per-kata yang diulang-ulang 3-5 kali hingga hafal kemudian digabung menjadi 1 ayat dan diulang-ulang, apabila sudah hafal maka dilanjutkan ayat berikutnya dan dilakukan dengan cara yang sama. Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa

sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Pada waktu itu dilanjutkan dengan doa sehari-hari yaitu doa masuk rumah. Bunda milatun mengajarkan doa masuk rumah sama halnya dengan cara menambah hafalan yaitu dengan cara ditalqin atau peserta didik menirukan yang dilafaldzkan oleh Bunda Milatun yang dilakukan secara berulang-ulang hingga hafal, apabila sudah hafal dilanjutkan dengan mentalqin arti dari doa masuk rumah. Kemudian apabila doa masuk rumah tersebut telah dihafalkan oleh peserta didik maka Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan rukun islam, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari muroja'ah surah-surah pendek, hafalan baru dan doa sehari-hari, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing.

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Aiko untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1 dan 2 apabila Aiko lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Aiko besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran doa sehari-hari yang tadi baru saja dihafalkan bersama-sama yaitu doa masuk rumah. Apabila dalam melafadzkan sudah lancar dan sesuai dengan yang diajarkan Bunda Milatun maka akan ditulis *very good* atau lanjut. Apabila belum lancar maka Bunda Milatun membenarkan bacaan agar anak dapat lanjut dan ditulis dibuku prestasi anak bagian yang kurang lancar agar dirumah dapat diulangi bersama orangtua. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

Pada observasi pada tanggal 7 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan di lapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan muroja'ah mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.55 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. . Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah Al-lahab. Sebelum muroja'ah dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk muroja'ah. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. *Muroja'ah* dimulai dengan ta'awudz dan basmalah kemudian langsung membaca surah Al-lahab dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Apabila yang ditunjuk

kelompok laki-laki kemudian dilanjutkan kelompok perempuan yang *memuroja'ah*. Setelah surah Al-lahab kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah An-nasr yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok perempuan untuk *muroja'ah* surah An-nasr dan dilanjutkan kelompok laki-laki. Setelah surah An-nasr kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah Al-kafirun yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok laki-laki untuk *muroja'ah* surah Al-kafirun dan dilanjutkan kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* 3 surah selesai maka dilakukan penilaian oleh Bunda Milatun kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok laki-laki. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk ziyadah (menambah hafalan) pada waktu itu ziyadah surah At-thariq yaitu ayat 3 dan 4 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal, misalnya

النَّجْمُ التَّاقِبُ

(Pada ayat 3 mentalqin kata an najmu dan tsaqib)

النَّجْمُ الثَّاقِبُ

(2 kata digabung menjadi 1 diulang-ulang hingga hafal)

إِنْ كُلُّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ

(Pada ayat 4 mentalqin kata inkullu, nafsillamma,
ngalaiha hafidz)

إِنْ كُلُّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ

(Menggabungkan 3 kata menjadi 1 yang diulang-
ulang hingga hafal)

Pada mulanya Bunda Milatun mentalqin 1 ayat per-kata yang diulang-ulang 3-5 kali hingga hafal kemudian digabung menjadi 1 ayat dan diulang-ulang, apabila sudah hafal maka dilanjutkan ayat berikutnya dan dilakukan dengan cara yang sama. Kemudian mungulang dari ayat 1 dan 2 lalu baru dilanjutkan ayat ke 3 dan 4. Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Pada waktu kemarin menghafal doa masuk rumah kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan menghafal hadist tentang rumahku surgaku. Bunda milatun mengajarkan hadist rumahku surgaku sama halnya dengan cara menambah hafalan yaitu dengan cara ditalqin atau peserta didik menirukan yang dilafaldzkan oleh Bunda Milatun

yang dilakukan secara berulang-ulang hingga hafal, apabila sudah hafal dilanjutkan dengan mentalqin arti dari hadist rumahku surgaku. Kemudian apabila hadist rumahku surgaku tersebut telah dihafalkan oleh peserta didik maka Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan rukun islam, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari muroja'ah surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing.

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 dan

terakhir ke kelas B1 seperti di kelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Aletha untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1-4 apabila Aletha lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Aletha besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran hadist tentang rumahku surgaku yang tadi baru saja dihafalkan. Apabila dalam melafadzkan sudah lancar dan sesuai dengan yang diajarkan Bunda Milatun maka akan ditulis *very good* atau lanjut. Apabila belum lancar maka Bunda Milatun membenarkan bacaan agar anak dapat lanjut dan ditulis di buku prestasi anak bagian yang kurang lancar agar di rumah dapat diulangi bersama orangtua dan memberikan motivasi kepada anak agar lancar dan bisa lanjut dalam menghafalkan juz amma dan hadist rumahku surgaku. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran di kelas.

Pada observasi pada tanggal 12 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan di lapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk

musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.56 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. . Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah At-takasur. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. *Muroja'ah* dimulai dengan ta'awudz dan basmalah kemudian langsung membaca surah At-takasur dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Apabila yang ditunjuk kelompok laki-laki kemudian dilanjutkan kelompok perempuan yang *memuroja'ah*. Setelah surah At-takasur kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah Al-Qoriah yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda

Milatun menunjuk kelompok perempuan untuk *muroja'ah* surah Al-Qoriah dan dilanjutkan kelompok laki-laki. Setelah muroja'ah 2 surah selesai maka dilakukan penilaian oleh Bunda Milatun kelompok yang lantang dan kompak dalam muroja'ah surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah muroja'ah selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah At-thariq yaitu ayat 7 dan 8 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal, misalnya

يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ

(Pada ayat 7 mentalqin kata yahruju, mim baini, shulbi)

يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ

(Menggabungkan 3 kata menjadi 1 dan diulang-ulang)

إِنَّهُ عَلِيٌّ رَجَعَهُ لِقَادِرٌ

(Pada ayat 8 mentalqin kata innahu. Ngalarojngihi, laqoodir)

إِنَّهُ عَلِيٌّ رَجَعَهُ لِقَادِرٌ

(Menggabungkan 3 kata menjadi 1 diulang hingga hafal)

Pada mulanya Bunda Milatun mentalqin 1 ayat per-kata yang diulang-ulang 3-5 kali hingga hafal kemudian digabung menjadi 1 ayat dan diulang-ulang, apabila sudah hafal maka dilanjutkan ayat berikutnya dan dilakukan dengan cara yang sama. Kemudian mungulang dari ayat 1-6 lalu baru dilanjutkan ayat ke 7 dan 8. Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Pada waktu kemarin menghafal hadist tentang rumahku surgaku. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan menghafal kosa kata arab yaitu rumah, pintu, jendela dalam bahasa arab. Bunda milatun mengajarkan kosa kata arab yaitu rumah, pintu, jendela dalam bahasa arab sama halnya dengan cara menambah hafalan yaitu dengan cara ditalqin atau peserta didik menirukan yang dilafaldzkan oleh Bunda Milatun yang dilakukan secara berulang-ulang hingga hafal, apabila sudah hafal dilanjutkan dengan mentalqin arti dari kosa kata bahasa arab tentang rumah. Kemudian apabila kosa kata bahasa arab tentang rumah tersebut telah dihafalkan oleh peserta didik maka Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan rukun iman, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah,

kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari muroja'ah surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing.

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Arsen untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1-8 apabila Aletha lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Arsen besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran kosa kata tentang rumah yang tadi baru saja dihafalkan. Apabila dalam melafadzkan

sudah lancar dan sesuai dengan yang diajarkan Bunda Milatun maka akan ditulis *very good* atau lanjut. Apabila belum lancar maka Bunda Milatun membenarkan bacaan agar anak dapat lanjut dan ditulis dibuku prestasi anak bagian yang kurang lancar agar dirumah dapat diulangi bersama orangtua dan memberikan motivasi kepada anak agar lancar dan bisa lanjut dalam menghafalkan juz amma dan kosa kata bahasa arab tentang rumah. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

Pada observasi pada tanggal 14 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan dilapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.54 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. . Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah

pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah Al-bayinah. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. *Muroja'ah* dimulai dengan ta'awudz dan basmalah kemudian langsung membaca surah Al-bayinah dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Apabila yang ditunjuk kelompok laki-laki kemudian dilanjutkan kelompok perempuan yang *memuroja'ah*. Setelah surah Al-bayinah kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah Al-Qadr yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok perempuan untuk *muroja'ah* surah Al-Qadr dan dilanjutkan kelompok laki-laki. Setelah *muroja'ah* 2 surah selesai maka dilakukan penilaian oleh Bunda Milatun kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah At-thariq yaitu ayat 11 dan 12 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan

cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal, misalnya

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ

(Pada ayat 11 mentalqin kata wassamaai dan dzatilirroj)

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ

(Menggabungkan 2 kata menjadi 1 yang diulang hingga hafal)

وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ

(Pada ayat 12 mentalqin kata walardhi dan dzatisodngi)

وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ

(Menggabungkan 2 kata menjadi 1 kata yang diulang-ulang)

Pada mulanya Bunda Milatun mentalqin 1 ayat per-kata yang diulang-ulang 3-5 kali hingga hafal kemudian digabung menjadi 1 ayat dan diulang-ulang, apabila sudah hafal maka dilanjutkan ayat berikutnya dan dilakukan dengan cara yang sama. Kemudian mengulang dari ayat 1-10 lalu baru dilanjutkan ayat ke 11 dan 12, kemudian mengulang hafalan dari ayat 1-12. Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan mengulang doa masuk rumah. Hal ini dilakukan agar

peserta didik masih mengingat doa masuk rumah dan mengulang-ulang apabila terdapat peserta didik yang masih mengulang dalam setoran sebelumnya sehingga dapat lanjut pada setoran selanjutnya. Kemudian Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan tepuk rumah, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing.

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil

anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil David untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1-12 apabila Aletha lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar David besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran doa masuk rumah yang telah dihafalkan sebelumnya Bunda Milatun mengecek apakah David telah lanjut atau ulang, apabila lanjut maka dilanjutkan dengan mengecek hadist tentang rumahku surgaku dan kosa kata bahasa arab mengenai rumah apakah telah lanjut atau masih mengulang, setelah dilihat ternyata sudah lanjut semua sehingga David kembali melanjutkan tugas dalam kegiatan pembelajaran dan memanggil peserta didik yang lainnya. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

Pada observasi pada tanggal 19 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan dilapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.55 WIB. Sebelum memasuki musholla peserta didik terlebih dahulu pembukaan didepan kelas dengan guru kelas masing-masing yang diawali dengan berbaris rapi yang dipimpin oleh guru kelas, kemudian senam yang

bervariasi dari senam jari, senam otak dan ice breaking (teko kecil, tepuk rumah, rukun islam) setelah itu membaca pancasila dan ikrar siswa Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar secara bersama-sama. Selesai itu guru kelas meminta peserta didik untuk tertib, yang paling tertib ditunjuk untuk memilih cium tangan, tos atau peluk. Setelah ditunjuk dan memilih satu per satu anak memasuki musholla untuk pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah Al-'Alaq. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. *Muroja'ah* dimulai dengan ta'awudz dan basmalah kemudian langsung membaca surah Al-'Alaq dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Apabila yang ditunjuk kelompok perempuan kemudian dilanjutkan kelompok laki-laki yang *memuroja'ah*. Setelah surah Al-'Alaq kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah At-Tin yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok laki-laki untuk *muroja'ah* surah At-Tin dan dilanjutkan kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* 2 surah

selesai maka dilakukan penilaian oleh Bunda Milatun kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah At-thariq yaitu ayat 15 dan 16 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal, misalnya

يَكِيدُونَ كَيْدًا اِنَّهُمْ

(Pada ayat 15 mentalqin kata innahum,yakiiduuna kaidan)

اِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا

(Menggabungkan 2 kata menjadi 1 yang diulang-ulang)

وَأَكِيدُ كَيْدًا

(Pada ayat 16 mentalqin kata wa aqiidu dan kaidann)

وَأَكِيدُ كَيْدًا

(Menggabungkan 2 kata menjadi 1 yang diulang-ulang)

Pada mulanya Bunda Milatun mentalqin 1 ayat per-kata yang diulang-ulang 3-5 kali hingga hafal kemudian digabung menjadi 1 ayat dan diulang-ulang, apabila sudah hafal maka dilanjutkan ayat berikutnya dan dilakukan dengan cara yang sama.

Kemudian mengulang dari ayat 1-14 lalu baru dilanjutkan ayat ke 15 dan 16, kemudian mengulang hafalan dari ayat 1-16. Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan mengulang doa keluar rumah. Hal ini dilakukan agar peserta didik masih mengingat doa keluar rumah dan mengulang-ulang apabila terdapat peserta didik yang masih mengulang dalam setoran sebelumnya sehingga dapat lanjut pada setoran selanjutnya. Kemudian Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan tepuk rumah, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan muroja'ah. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing. Sebelum masuk kekelas apabila terdapat peserta didik yang bercanda saat

pembelajaran tahfidz maka akan diberi hukuman berupa istigfar 100 kali dan selesai itu Bunda Milatun juga memberitahu untuk tidak bercanda saat pembelajaran tahfidz.

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 lalu meminta izin guru kelas untuk melaksanakan tahfidz dan memanggil anak satu per satu dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Diva untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1-16 apabila Diva lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Diva besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran doa keluar rumah yang tadi telah dihafalkan, apabila lancar maka akan ditulis lanjut dibuku prestasi hafalan anak. Apabila masih kurang lancar Bunda Milatun membenarkan bacaan dan menuliskan bacaan yang salah dibuku prestasi anak agar dapat diulangi kembali dirumah. Kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik yang lainnya. Setelah selesai dalam

menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

Pada observasi pada tanggal 21 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan dilapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.56 WIB. Sebelum memasuki musholla peserta didik terlebih dahulu pembukaan didepan kelas dengan guru kelas masing-masing yang diawali dengan berbaris rapi yang dipimpin oleh guru kelas, kemudian senam yang bervariasi dari senam jari, senam otak dan ice breaking (teko kecil, tepuk rumah, rukun islam) setelah itu membaca pancasila dan ikrar siswa Abu Ja'far CERAH CERIA Karanganyar secara bersama-sama. Selesai itu guru kelas meminta peserta didik untuk tertib, yang paling tertib ditunjuk untuk memilih cium tangan, tos atau peluk. Setelah ditunjuk dan memilih satu per satu anak memasuki musholla untuk pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Kemudian Bunda Milatun mengkondisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkondisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. . Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun

langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah Al-'Lail. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. *Muroja'ah* dimulai dengan ta'awudz dan basmalah kemudian langsung membaca surah Al-Lail dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Apabila yang ditunjuk kelompok perempuan kemudian dilanjutkan kelompok laki-laki yang *memuroja'ah*. Setelah surah Al-Lail kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah Asy-Syams yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok laki-laki untuk *muroja'ah* surah Asy-Syam dan dilanjutkan kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* 2 surah selesai maka dilakukan penilaian oleh Bunda Milatun kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan.

Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah Al-Buruj yaitu ayat 1 dan 2 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal, misalnya

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ

(Pada ayat 1 mentalqin kata wassamaai dan dzatilbuuruj)

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ

(Menggabungkan 2 kata menjadi 1 dan diulang-ulang)

وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ

(Pada ayat 2 mentalqin kata walyaumil dan maunguud)

وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ

(Menggabungkan 2 kata menjadi 1 dan diulang-ulang)

Pada mulanya Bunda Milatun mentalqin 1 ayat per-kata yang diulang-ulang 3-5 kali hingga hafal kemudian digabung menjadi 1 ayat dan diulang-ulang, apabila sudah hafal maka dilanjutkan ayat berikutnya dan dilakukan dengan cara yang sama. Kemudian mengulang dari ayat 1-2 hingga hafal. Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari,

hadist dan kosa kata arab. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan mengulang hadist menjaga kebersihan. Hal ini dilakukan agar peserta didik masih mengingat hadist menjaga kebersihan dan mengulang-ulang apabila terdapat peserta didik yang masih mengulang dalam setoran sebelumnya sehingga dapat lanjut pada setoran selanjutnya. Kemudian Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan tepuk pohon, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing. Sebelum masuk kekelas apabila terdapat peserta didik yang bercanda saat pembelajaran tahfidz maka akan diberi hukuman berupa istigfar 100 kali dan selesai itu Bunda

Milatun juga memberitahu untuk tidak bercanda saat pembelajaran tahfidz.

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 lalu meminta izin guru kelas untuk melaksanakan tahfidz dan memanggil anak satu per satu dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Kenan untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah Al-Buruj yaitu ayat 1-2 apabila Kenan lancar dalam melafadzkan surat Al-Buruj dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Kenan besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran hadist kebersihan lingkungan yang tadi telah dihafalkan, apabila lancar maka akan ditulis lanjut dibuku prestasi hafalan anak. Apabila masih kurang lancar Bunda Milatun membenarkan bacaan dan menuliskan bacaan yang salah dibuku prestasi anak agar dapat diulangi kembali dirumah. Kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik yang lainnya. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin

Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

Pada observasi pada tanggal 26 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan dilapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.55 WIB. Sebelum memasuki musholla peserta didik terlebih dahulu pembukaan didepan kelas dengan guru kelas masing-masing yang diawali dengan berbaris rapi yang dipimpin oleh guru kelas, kemudian senam yang bervariasi dari senam jari, senam otak dan ice breaking (tepuk anak sholeh, tepuk rumah, rukun islam) setelah itu membaca pancasila dan ikrar siswa Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar secara bersama-sama. Selesai itu guru kelas meminta peserta didik untuk tertib, yang paling tertib ditunjuk untuk memilih cium tangan, tos atau peluk. Setelah ditunjuk dan memilih satu per satu anak memasuki musholla untuk pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. . Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti

biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah Al-Balad. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. *Muroja'ah* dimulai dengan ta'awudz dan basmalah kemudian langsung membaca surah Al-Balad dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Apabila yang ditunjuk kelompok perempuan kemudian dilanjutkan kelompok laki-laki yang *memuroja'ah*. Setelah surah Al-Balad kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah Al-Fajr yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok laki-laki untuk *muroja'ah* surah Al-Fajr dan dilanjutkan kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* 2 surah selesai maka dilakukan penilaian oleh Bunda Milatun kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah*

(menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah Al-Buruj yaitu ayat 5 dan 6 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal, misalnya

النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ

(Pada ayat 5 mentalqin kata an narri dan dzatilwaqud)

النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ

(Menggabungkan 2 kata menjadi 1 dan diulang-ulang)

إِذْ هُمْ عَلَيْهَا فُعُودُ

(Pada ayat 6 mentalqin kata idhumm dan ngalaihahqudud)

إِذْ هُمْ عَلَيْهَا فُعُودُ

(Menggabungkan 2 kata menjadi 1 dan diulang-ulang)

Pada mulanya Bunda Milatun mentalqin 1 ayat per-kata yang diulang-ulang 3-5 kali hingga hafal kemudian digabung menjadi 1 ayat dan diulang-ulang, apabila sudah hafal maka dilanjutkan ayat berikutnya dan dilakukan dengan cara yang sama. Kemudian mengulang dari ayat 1-6 hingga hafal. Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Kemudian pada hari ini dilanjutkan

dengan menghafal kosa-kata bahasa arab mengenai anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik). Hal ini dilakukan Bunda Milatun dengan cara yang sama yaitu mentalqin secara berulang-ulang hingga peserta didik hafal. Setelah hafal kosa-kata bahasa arab beserta artinya dilanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan tepuk anak sholeh, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing. Sebelum masuk kekelas apabila terdapat peserta didik yang bercanda saat pembelajaran tahfidz maka akan diberi hukuman berupa istigfar 100 kali dan selesai itu Bunda Milatun juga memberitahu untuk tidak bercanda saat pembelajaran tahfidz.

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz di kelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun ke kelas B2 lalu meminta izin guru kelas untuk melaksanakan tahfidz dan memanggil anak satu per satu dan terakhir ke kelas B1 seperti di kelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Andra untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah Al-Buruj yaitu ayat 5-6 kemudian diulang dari ayat 1-6 apabila Andra lancar dalam melafadzkan surat Al-Buruj dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Andra besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran kosa-kata bahasa arab mengenai anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik) yang tadi telah dihafalkan, apabila lancar maka akan ditulis lanjut di buku prestasi hafalan anak. Apabila masih kurang lancar Bunda Milatun membenarkan bacaan dan menuliskan bacaan yang salah di buku prestasi anak agar dapat diulangi kembali di rumah. Kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik yang lainnya. Setelah selesai dalam menyertorkan hafalan Bunda Milatun

meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

Pada observasi pada tanggal 29 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan dilapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.57 WIB. Sebelum memasuki musholla peserta didik terlebih dahulu pembukaan didepan kelas dengan guru kelas masing-masing yang diawali dengan berbaris rapi yang dipimpin oleh guru kelas, kemudian senam yang bervariasi dari senam jari, senam otak dan ice breaking (tepuk anak sholeh, tepuk keluarga, rukun islam) setelah itu membaca pancasila dan ikrar siswa Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar secara bersama-sama. Selesai itu guru kelas meminta peserta didik untuk tertib, yang paling tertib ditunjuk untuk memilih cium tangan, tos atau peluk. Setelah ditunjuk dan memilih satu per satu anak memasuki musholla untuk pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Kemudian Bunda Milatun mengkondisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkondisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti

biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah An-nas. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. *Muroja'ah* dimulai dengan ta'awudz dan basmalah kemudian langsung membaca surah An-nas dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Apabila yang ditunjuk kelompok perempuan kemudian dilanjutkan kelompok laki-laki yang *memuroja'ah*. Setelah surah An-nas kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah Al-Falaq yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok laki-laki untuk *muroja'ah* surah Al-Falaq dan dilanjutkan kelompok perempuan. Setelah surah Al-Falaq dilanjutkan surah Al-Ikhlash Bunda Milatun menunjuk kelompok perempuan untuk memulai *muroja'ah* dan dilanjutkan kelompok laki-laki. Setelah *muroja'ah* 3 surah selesai maka dilakukan penilaian oleh Bunda Milatun kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah

mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok laki-laki. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu ziyadah surah Al-Buruj yaitu ayat 11 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal, misalnya

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ هُمْ جَنَّاتُ جَبْرِ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ

(Pada ayat 11 mentalqin kata innaladhina aamanuu wangamilushoolikhati, lahum jannatun tajri, min tahtihal an haaruu, dzalikal faudzul kabiir)

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
هُمْ جَنَّاتُ جَبْرِ
مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ

(Menggabungkan 4 kata menjadi 1 dan diulang-ulang)

Pada mulanya Bunda Milatun mentalqin 1 ayat per-kata yang diulang-ulang 3-5 kali hingga hafal kemudian digabung

menjadi 1 ayat dan diulang-ulang, apabila sudah hafal maka dilanjutkan ayat berikutnya dan dilakukan dengan cara yang sama. Kemudian mengulang dari ayat 1-11 hingga hafal. Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan mengulang hafalan doa keluar rumah, hadist tentang menjaga kebersihan, dan kosa-kata bahasa arab mengenai anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik). Hal ini dilakukan Bunda Milatun dengan cara yang sama yaitu mentalqin secara berulang-ulang hingga peserta didik hafal. Setelah hafal kosa-kata bahasa arab beserta artinya dilanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an, tepuk anak sholeh dan tepuk rukun iman, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan muroja'ah. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari muroja'ah surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda

Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing. Sebelum masuk kekelas apabila terdapat peserta didik yang bercanda saat pembelajaran tahfidz maka akan diberi hukuman berupa istigfar 100 kali dan selesai itu Bunda Milatun juga memberitahu untuk tidak bercanda saat pembelajaran tahfidz.

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 lalu meminta izin guru kelas untuk melaksanakan tahfidz dan memanggil anak satu per satu dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Andra untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah Al-Buruj yaitu ayat 11 kemudian diulang dari ayat 1-11 apabila Nisa lancar dalam melafadzkan surat Al-Buruj dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Nisa besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran doa keluar rumah, hadist tentang menjaga kebersihan, dan kosa-kata bahasa arab mengenai anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik) guna

untuk *muroja'ah* atau mengingatkan hafalan peserta didik, hal ini digunakan apabila setoran sebelumnya belum lancar maka akan memperbaiki setoran sebelumnya dan dapat ditulis lanjut dibuku prestasi hafalan anak. Kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik yang lainnya. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

Dari penjelasan yang peneliti peroleh berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa, kegiatan inti pembelajaran terdiri dari salam, pengkondisian peserta didik, kegiatan *muroja'ah* (mengulang hafalan), kegiatan *ziyadah* (menambah hafalan juz 30), menghafal doa sehari-hari, menghafal hadist-hadist, menghafal kosa-kata bahasa arab, dan praktek sholat dhuha dan berdzikir secara bersama-sama yang dipimpin dan dituntun oleh Bunda Milatun.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan penutup Guru melakukan recalling doa dan hadist yang tadi telah dihafalkan secara bersama-sama dengan tujuan agar peserta didik mengenal doa dan hadist sejak dini serta terbiasa berdoa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari seperti

saat mau makan, selesai makan. Selain itu, Guru juga harus memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik untuk selalu muroja'ah dan menghafal juz amma baik disekolah maupun dirumah tergantung orang tua masing-masing peserta didik serta memberi pembelajaran tahfidz yang lebih menarik agar anak tidak bosan. Pada bagian penutup ini guru mengakhiri dengan doa khotmil Qur'an dan doa kafaratul majelis. Setelah semua doa selesai dilafalkan secara bersama-sama, kemudian diakhiri dengan lafadz hamdalah dan salam (Observasi, 7 September 2022).

Pada kegiatan penutup diperkuat oleh pendapat Bunda Milatun selaku guru tahfidz kelas B:

Sebelum kegiatan selesai dan ditutup, biasanya saya memberi semangat kepada peserta didik untuk semangat dalam muroja'ah dan hafalan. Selain itu juga berusaha memberikan pembelajaran tahfidz yang lebih menarik entah itu memakai reward ataupun kompetisi agar anak tidak bosan, pada kegiatan akhir ditutup dengan doa khotmil Qur'an dan doa kafaratul majelis. Setelah semua doa selesai dilafalkan secara bersama-sama, kemudian diakhiri dengan lafadz hamdalah dan salam (Wawancara, 13 September 2022).

Dari penjelasan yang peneliti peroleh berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa, sebelum kegiatan ditutup Bunda Milatun memberi semangat kepada peserta

didik dalam menghafal Al-Qur'an dan muroja'ah hafalan. Selain itu juga berusaha memberikan pembelajaran tahfidz yang lebih menarik entah itu memakai reward ataupun kompetisi agar anak tidak bosan, pada kegiatan akhir ditutup dengan doa khotmil Qur'an dan doa kafaratul majelis. Setelah semua doa selesai dilafalkan secara bersama-sama, kemudian diakhiri dengan lafadz hamdalah dan salam

c. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Kegiatan ini merupakan langkah terakhir yang dilaksanakan oleh guru untuk menilai hasil belajar peserta didik. Selain itu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran dari guru. Dalam pembelajaran tahfidz juz amma terdapat dua macam evaluasi yaitu evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester (Wawancara, 13 September 2022).

Pernyataan mengenai evaluasi tahfidz diperkuat oleh pendapat Bunda Milatun selaku guru tahfidz kelas B:

Pembelajaran tahfidz juz amma ini terdapat dua macam evaluasi yaitu evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester.

Adapun penjelasan dari masing-masing evaluasi sebagai berikut:

a) Evaluasi tengah semester

Evaluasi ini merupakan evaluasi yang dilakukan pada waktu tengah semester. Dalam evaluasi ini dilaksanakan dengan

cara setoran hafalan yang dihafal siswa selama 3 bulan. Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan guru terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an. Aspek yang dinilai adalah kelancaran anak dalam mengucapkan bacaan Al-Qur'an yang dihafal. Penilaian dilakukan pada setiap anak dengan mengamati perilaku dan kemampuan anak selama kegiatan pembelajaran. Penilaian pada setiap anak terutama dilakukan dengan mengamati anak ketika mengulang hafalan ataupun ketika meniru bacaan guru. Penilaian tengah semester dilaporkan melalui buku prestasi hafalan anak. Guru menuliskan dalam buku prestasi hafalan anak yaitu surat-surat pendek yang diujikan, hadist, doa sehari-hari dan mufrodat, misalnya diuji surat Al kausar, Al kafirun dan Al lail, hadist tentang orangtua, doa kedua orangtua dan mufrodat tema keluarga. Ujian tengah semester tahfidz dilakukan sama halnya dengan setoran dikelas. Pada saat ujian guru tahfidz menyimak dan memperhatikan pengucapan bacaan yang telah dihafal baik dari surat pendek, hadist, doa sehari-hari dan mufrodat. Apabila dalam ujian peserta didik kurang lancar ataupun bacaannya masih salah-salah guru tahfidz tetap harus membenarkan bacaan. Sebelum diadakan ujian tengah semester tahfidz guru tahfidz mengulang surat pendek, hadist, doa sehari-hari dan mufrodat yang akan diujikan, selain itu juga memberitahu wali murid di grup whats up agar peserta didik dapat mempersiapkan ujian tahfidz dari

rumah sehingga pada saat ujian maka akan lancar keseluruhannya dan dinyatakan lancar dalam ujiannya. Pada penilaian ujian terdapat penilaian lancar dan belum lancar. Pada kriteria penilaian pembelajaran sehari-hari terdapat penilaian *Very good* dan ulang. Hasil dari ujian tengah semester hampir seluruh peserta didik dinyatakan lancar dalam ujiannya, apabila terdapat peserta didik yang dinyatakan belum lancar dalam ujiannya maka akan diulang ujiannya sampai lancar selain itu juga dipersiapkan dari rumah mengenai apa yang akan diujikan agar ujiannya dapat dinyatakan lancar (Wawancara, 13 September 2022).

b) Evaluasi akhir semester

Evaluasi akhir semester adalah penentu lulus atau tidaknya peserta didik dalam pembelajaran tahfidz juz amma dengan metode muroja'ah. Tahap evaluasi akhir ini dilaksanakan pada akhir semester. Penilaiannya sesuai kelancaran anak dalam mengucapkan bacaan Al-Qur'an yang dihafal. Penilaian dilakukan pada setiap anak dengan mengamati perilaku dan kemampuan anak selama kegiatan pembelajaran. Penilaian pada setiap anak terutama dilakukan dengan mengamati anak ketika mengulang hafalan ataupun ketika meniru bacaan guru. Evaluasi akhir semester ini guru tahfidz menulis penilaiannya didalam raport peserta didik. Laporan dalam buku raport memuat penilaian guru terhadap kemampuan menghafal

anak menggunakan penilaian dengan kriteria penilaian belum hafal (BB), mulai hafal (MB), hafal sesuai harapan (BSH), hafal dengan sangat baik (BSB). Dalam ujian akhir semester sebelum dilaksanakan dilakukan *muroja'ah* surat-surat pendek, hadist, doa sehari-hari dan mufrodat dalam 1 semester. Orangtua juga diberitahu ujian tahfidz yang akan dilaksanakan mulai dari surat yang akan diujikan mulai surat An-nas sampai dengan surat yang terakhir dihafal dalam *ziyadah* per anak, misalnya dari surat An-nas sampai surat At takwir untuk sampai surat mana itu tergantung dari ziyadah setiap anak. Hasil dari penilaian akhir semester kebanyakan peserta didik hafal sesuai harapan, terdapat juga anak yang mampu menyelesaikan juz 30 atau juz amma dan ada juga yang hampir mencapai juz 30 seperti sampai disurat At takwir, Abassa, Al muthafifin dan An naziat. Kembali lagi pada kemampuan setiap anak ada yang mampu mencapai target ada yang belum mampu mencapai target akan tetapi dari guru tahfidz dan pihak sekolah sudah semaksimal mungkin dalam memberikan pembelajaran tahfidz juz amma (Wawancara, 13 September 2022).

Peneliti mendapat beberapa pendapat mengenai apa yang dirasakan ketika pembelajaran tahfidz juz amma dengan kegiatan *muroja'ah*. Hal ini peneliti tanyakan kepada Bunda Milatun selaku guru tahfidz kelas B, beliau berpendapat:

Alhamdulillah dengan adanya pembelajaran tahfidz juz amma mempermudah anak untuk mengingat hafalan yang telah dihafal sehingga anak tidak mudah lupa dengan hafalan yang lalu. Karena menghafal itu lebih mudah dibanding dengan mengulang hafalan (Wawancara, 13 September 2022).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *muroja'ah* ini sangat cocok digunakan untuk peserta didik dalam pembelajaran tahfidz juz amma. Selain itu dapat mempermudah peserta didik untuk mengulang hafalan yang lalu sehingga masih tersimpan didalam ingatan.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda Milatun selaku guru tahfidz kelas B pada tanggal 13 September 2022. Keberhasilan seorang pendidik dalam pembelajaran tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

a) Semangat yang tinggi dalam menghafal

Rasa semangat pada diri anak ini memberikan peranan yang besar pada diri peserta didik ketika pembelajaran tahfidz. Peserta didik yang memiliki semangat tinggi akan sangat antusias dalam tahfidz juz amma begitu sebaliknya apabila peserta didik tidak bersemangat dalam tahfidz juz

amma maka peserta didik akan mudah bosan dalam menghafal juz amma (Observasi, 7 September 2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Bunda Milatun selaku guru tahfidz kelas B:

Apabila peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an maka akan mempermudah dalam menerima pembelajaran tahfidz juz amma (Wawancara, 13 September 2022).

b) Memberikan motivasi dan *reward*

Memberikan motivasi sangatlah mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran tahfidz juz amma, pemberian motivasi kepada anak dari guru tahfidz, guru kelas dan orang tua. Motivasi-motivasi yang diberikan kepada peserta didik salah satunya dari guru dengan memberikan dan menyampaikan keutamaan-keutamaan yang akan didapatkan oleh penghafal Al-Qur'an seperti halnya jika kelak menjadi penghafal Al-Qur'an maka akan mendapatkan mahkota diakhirat dan dipersembahkan kepada kedua orangtuanya.

Pernyataan mengenai memberikan motivasi ini diperkuat oleh pendapat Bunda Milatun selaku guru tahfidz kelas B:

Kita selalu memberikan motivasi kepada peserta didik seperti kita menyampaikan keutamaan-keutamaan penghafal

Al-Qur'an yang salah satunya mendapatkan mahkota diakhirat kelak dan mempersembahkan mahkota kepada kedua orang tua (Wawancara, 13 September 2022).

Setelah memberikan motivasi kemudian pemberian *reward*. *Reward* ini diberikan kepada peserta didik yang semangat dalam menghafal saat dilakukan kompetisi atau perlombaan *muroja'ah* hafalan antara peserta didik laki-laki dan perempuan. *Reward* yang diberikan berupa alat tulis, *sticker*, makanan ringan serta memberikan bintang.

Pernyataan memberikan *reward* ini diperkuat oleh pendapat Bunda Milatun selaku guru tahfidz kelas B:

Pada faktor pendukung selain memberikan motivasi kita juga harus memberikan *reward* agar anak tertarik dalam menghafal juz amma. *Reward* ini diberikan kepada peserta didik yang semangat dalam menghafal saat dilakukan perlombaan *muroja'ah* hafalan berupa pemberian bintang, alat tulis, *sticker* dan makanan ringan (Wawancara, 13 September 2022).

2) Faktor Penghambat

a) Kondisi hati atau *mood* peserta didik

Salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran tahfidz juz amma adalah suasana hati. *Mood* atau suasana hati para peserta didik seringkali berubah-ubah yang

menyebabkan proses pembelajaran tahfidz juz amma menjadi kurang maksimal. Jadi guru harus ekstra dalam membujuk peserta didik untuk mengembalikan *mood* agar semangat dalam mengikuti pembelajaran tahfidz juz amma.

Pernyataan mengenai faktor penghambat yaitu kondisi hati peserta didik diperkuat oleh pendapat Bunda Milatun selaku guru tahfidz kelas B:

Faktor penghambat dalam pembelajaran tahfidz juz amma salah satunya suasana hati anak sehingga sebisa mungkin kita membujuk anak agar bersemangat dalam pembelajaran tahfidz juz amma (Wawancara, 13 September 2022).

b) Rasa malas dan bosan

Malas dan bosan merupakan salah satu sifat yang sering menghampiri diri seseorang termasuk anak-anak. Peserta didik yang merasa malas dan bosan sangat berpengaruh dalam pembelajaran tahfidz juz amma. Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan rasa bosan sehingga guru harus bisa menghilangkan rasa malas dan bosan peserta didik salah satunya dengan melakukan *ice breaking* bersama-sama untuk meningkatkan konsentrasi dan rasa malas serta bosan pada anak.

Pernyataan mengenai faktor penghambat yaitu rasa malas dan bosan diperkuat oleh pendapat Bunda Milatun selaku guru tahfidz kelas B:

Pembelajaran tahfidz juz amma akan terasa malas dan bosan karena kegiatan yang dilakukan itu secara berulang-ulang untuk itu sudah menjadi tugas guru untuk menghilangkan rasa malas dan bosan pada anak dengan memberikan *ice breaking* sehingga anak menjadi lebih konsentrasi dalam proses pembelajaran tahfidz juz amma (Wawancara, 13 September 2022).

Adapun pernyataan tersebut diperkuat juga oleh pendapat Bunda Mujiyem selaku guru kelas B1:

Untuk menghilangkan rasa malas dan bosan pada anak ketika pembelajaran tahfidz pasti guru tahfidz memberikan selingan *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi anak.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan fakta temuan yang telah diperoleh dilapangan mengenai pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan.

Pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar telah ditetapkan sejak 2013 lalu. Program tahfidz juz 30 atau disebut dengan juz amma ditetapkan kepada seluruh peserta didik Di TK IT

Abu Ja'far yang dimulai dari kelas A yaitu surat An-nas sampai Ad dhuha dan kelas B yaitu surat Al-Lail sampai An-naba'. Pada pembelajaran tahfidz juz amma pendidik berusaha menargetkan hafalan yang harus dicapai oleh peserta didik, akan tetapi kembali pada kemampuan setiap peserta didik. Pada pembelajaran tahfidz juz amma terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan *muroja'ah* dan kegiatan *ziyadah*. Kegiatan *muroja'ah* merupakan suatu aktivitas mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an yang berguna untuk mengingat hafalan yang telah dihafal yang tertanam dalam ingatan. Kegiatan *muroja'ah* dilaksanakan agar peserta didik tidak mudah lupa dengan hafalannya. Kegiatan *ziyadah* merupakan suatu aktivitas menambah hafalan secara berulang-ulang. Pada pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far ini sangat ditentukan oleh keberhasilan memori atau ingatan. Hal ini sangat mempengaruhi dalam proses menghafal juz amma.

Menurut Richard Atkinson dan Richard Shiffrin (Robert, 2008: 151-152) terdapat tiga jenis memori atau ingatan diantaranya yaitu pertama memori cerapan indra, kedua memori jangka pendek, dan ketiga memori jangka panjang. TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar telah menerapkan penggunaan memori jangka panjang dalam program tahfidz juz amma. Diantara ketiga memori tersebut memori atau ingatan yang cocok digunakan untuk menghafal Al-Qur'an adalah memori jangka panjang dikarenakan memori jangka panjang dapat menyimpan informasi dalam jangka waktu yang lama sehingga dalam proses menghafal memudahkan untuk mengingat kembali ayat-ayat yang telah dihafalkan. Menurut Thorndike (1874-1949) Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar menggunakan teori belajar Law Of

Exercise yaitu hubungan antara guru dan peserta didik terdapat stimulus (pembelajaran tahfidz dari guru) dan respon (tanggapan yang dapat diterima peserta didik) sehingga pembelajaran tahfidz dapat berhasil.

Menurut Mukhlisoh Zawawie (2011: 64-65) Cara terbaik untuk mengatasi pengulangan hafalan atau *muroja'ah* dengan teratur yaitu dengan dua macam metode pengulangan Pertama, mengulang didalam hati. Kedua, mengulang dengan cara mengucapkan. Adapun cara yang telah diterapkan di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar adalah dengan cara mengucapkan. Guru tahfidz selalu melakukan talqin atau membacakan ayat dengan dipenggal perkata dan peserta didik menirukan serta diulang-ulang hingga hafal.

Pembelajaran tahfidz juz amma TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar menggunakan 2 kegiatan yaitu kegiatan *muroja'ah* dan kegiatan *ziyadah*. Dengan adanya 2 kegiatan ini dapat mempermudah peserta didik untuk menambah dan menjaga hafalannya. Kegiatan *muroja'ah* diberikan guru setiap pagi dalam pembelajaran tahfidz. *Muroja'ah* dalam sehari dilaksanakan 1-3 surah yaitu surah an-nas, al-falaq dan al-ikhlas, pada hari berikutnya dilanjutkan 3 surah lagi setelah surah terakhir. Pada saat peserta didik *muroja'ah* guru mengamati dan membenarkan apabila terdapat kesalahan dalam hal tajwid, panjang-pendek. Apabila peserta didik lupa pada 1 surah guru memancing ayat apabila sudah benar maka 1 surah tersebut diulang kembali. Adapun kegiatan *ziyadah* dilaksanakan pada saat tahfidz keliling yang dilakukan oleh guru tahfidz yang dimulai dari B3 lalu B2 dan B1.

Pelaksanaannya di kelas masing-masing, guru tahfidz memanggil anak satu persatu untuk menambah hafalan ayat yang diulang-ulang sebanyak 3-5 hingga hafalan dan tertanam dalam ingatan peserta didik. Dengan adanya kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* peserta didik akan lebih mudah menambah dan menjaga hafalan. Peneliti menjelaskan bahwa pembelajaran tahfidz juz amma bagus bagi para peserta didik dalam menghafal maupun menjaga hafalannya dibuktikan dengan wawancara salah satu siswa yang menempuh program tahfidz juz amma yang mengaku bahwa dengan adanya pembelajaran tahfidz ia lebih mudah dalam menghafal dan tidak mudah lupa dengan hafalannya. Menurut peneliti pembelajaran tahfidz juz amma di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar ini sudah cukup baik dalam pelaksanaannya dan cocok diterapkan untuk anak usia dini karena mempermudah anak dalam menjaga dan menambah hafalannya. Terdapat juga Langkah-langkah praktis pembelajaran tahfidz juz amma salah satunya yaitu Tidak melebihi pada batas hafalan harian.

Menurut teori (Ahmad Salim Badwildan, 2009: 117-119) Langkah-langkah praktis dalam pembelajaran tahfidz juz amma yaitu tidak melebihi pada batas hafalan harian. Di TK IT Abu Ja'far telah menerapkan Langkah-langkah pembelajaran tahfidz juz amma yaitu tidak melebihi pada batas hafalan harian. Lebih jelasnya apabila menghafal tidak melebihi batas hafalan harian agar dapat memperlancar dan memperbagus hafalan. Hal ini dilakukan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz juz amma.

Menurut teori (Pratowo, 2015: 335) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar telah menerapkan pelaksanaan tahfidz juz amma melalui 3 tahapan pembelajaran

yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan teori yang menyatakan langkah-langkah bahwa pembelajaran terdapat tiga komponen penting yaitu yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup

1. Tahap Pendahuluan

Pendahuluan adalah kegiatan awal dari kegiatan intruksional yang sesungguhnya. Pada kegiatan *muroja'ah* dilaksanakan di musholla sekolah pada pukul 08.00-08.30 wib. Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu, kemudian setelah peserta didik sudah siap dan terkondisi maka guru mengajak siswa untuk bernyanyi dengan tepukan untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik. Setelah itu guru mengawali dengan mengucapkan salam pembuka (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*), kemudian membaca surah Al-Fatihah dan Doa belajar secara bersama-sama. Setelah membaca surah Al-Fatihah dan Doa belajar guru menanyakan kabar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* pada hari pertama, sebelum memulai pembelajaran mula-mula Bunda Milatun mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu, kemudian setelah peserta didik siap dan terkondisikan dilanjutkan dengan bernyanyi dengan tepukan untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam memulai pembelajaran tahfidz, kemudian diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan membaca surah Al-fatihah kemudian doa belajar secara bersama-sama, setelah itu guru juga memberikan motivasi kepada

peserta didik agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan memberitahu keutamaan-keutamaan menjadi penghafal Al-Qur'an.

Setelah guru membuka pembelajaran, guru mengawali dengan *ice breaking* atau tepuk-tepuk agar para peserta didik semangat dalam kegiatan belajar mengajar, seperti tepuk anak sholeh, tepuk semangat, tepuk konsentrasi, tepuk nama-nama surah dalam Al-Qur'an, dan tepuk nama-nama nabi dan Rasul. *Ice breaking* dilakukan untuk menambah semangat dan konsentrasi pada peserta didik, sesuai dengan usianya yang suka bermain dan belajar.

Seperti di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar pada awal pembelajaran mula-mula guru mengkondisikan peserta didik agar siap dan terkondisi. Tujuannya agar pembelajaran lebih nyaman dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Setelah selesai mengkondisikan guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi dengan tepuk untuk meningkatkan konsentrasi dan semangat peserta didik, kemudian guru mengawali dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*) dilanjutkan dengan membaca surah Al-fatihah dan doa belajar yang dilaksanakan secara bersama-sama, kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan memberitahu keutamaan-keutamaan penghafal Al-Qur'an. Selesai itu dilanjutkan dengan *ice breaking* agar para peserta didik semangat dalam kegiatan belajar mengajar, seperti tepuk anak sholeh, tepuk semangat, tepuk konsentrasi, tepuk nama-nama surah dalam Al-

Qur'an, dan tepuk nama-nama nabi dan Rasul. Hal ini dilakukan agar anak tidak bosan dengan pembelajaran tahfidz.

2. Tahap Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan serta mampu meningkatkan kreativitas dan kemandirian sesuai minat bakat peserta didik. Pada observasi pada tanggal 6 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan di lapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.50 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkondisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkondisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Kemudian Bunda Milatun mengajak peserta didik untuk bernyanyi dengan tepukan agar meningkatkan semangat dan konsentrasi peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk memuroja'ah surah-surah pendek. Surah yang dimuroja'ah waktu itu adalah surah An-nas. Sebelum muroja'ah dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk muroja'ah. Pada

saat muroja'ah dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. Muroja'ah dimulai dengan ta'awudz dan basmalah kemudian langsung membaca surah An-nas dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Apabila yang ditunjuk kelompok laki-laki kemudian dilanjutkan kelompok perempuan yang *memuroja'ah*. Setelah surah An-nas kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah Al-falaq yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok perempuan untuk *muroja'ah* surah Al-falaq dan dilanjutkan kelompok laki-laki. Setelah surah Al-falaq kemudian Bunda Milatun melanjutkan *muroja'ah* pada surah Al-ikhlas yang dimulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir. Kemudian Bunda Milatun menunjuk kelompok laki-laki untuk *muroja'ah* surah Al-ikhlas dan dilanjutkan kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* 3 surah selesai maka dilakukan penilaian oleh Bunda Milatun kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah At-thariq yaitu ayat 1 dan 2 dengan cara mentalqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal, misalnya

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ

(Pada ayat 1 mentalqin kata wassamaai dan wathoriq)

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ

(Menggabungkan 2 kata menjadi 1 dan diulang-ulang)

Pada mulanya Bunda Milatun mentalqin 1 ayat per-kata yang diulang-ulang 3-5 kali hingga hafal kemudian digabung menjadi 1 ayat dan diulang-ulang, apabila sudah hafal maka dilanjutkan ayat berikutnya dan dilakukan dengan cara yang sama. Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Pada waktu itu dilanjutkan dengan doa sehari-hari yaitu doa masuk rumah. Bunda milatun mengajarkan doa masuk rumah sama halnya dengan cara menambah hafalan yaitu dengan cara ditalqin atau peserta didik menirukan yang dilafaldzkan oleh Bunda Milatun yang dilakukan secara berulang-ulang hingga hafal, apabila sudah hafal dilanjutkan dengan mentalqin arti dari doa masuk rumah. Kemudian apabila doa masuk rumah tersebut telah dihafalkan oleh peserta didik maka Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan rukun islam, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya

Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan doa sehari-hari, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing.

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Aiko untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1 dan 2 apabila Aiko lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Aiko besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran doa sehari-hari yang tadi baru saja dihafalkan bersama-sama yaitu doa masuk rumah. Apabila dalam melafadzkan sudah lancar dan sesuai dengan yang diajarkan Bunda Milatun maka akan ditulis *very good* atau lanjut. Apabila belum lancar maka Bunda Milatun membenarkan bacaan agar anak dapat lanjut dan ditulis dibuku prestasi anak bagian yang kurang lancar agar dirumah dapat diulangi bersama orangtua. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin

Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

3. Tahap Penutup

Penutup merupakan subkomponen terakhir dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan penutup ini terdapat dua langkah yaitu umpan balik dan tindak lanjut (Pratowo, 2015:335). Umpan balik yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yaitu hasil dari proses muroja'ah dan menghafal ditulis dibuku prestasi hafalan siswa sedangkan tindak lanjutnya adalah guru mengoreksi dan membenarkan bacaan peserta didik agar sesuai dengan kaidah. Pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan serta motivasi kepada peserta didik untuk selalu menghafalkan serta *muroja'ah* hafalan kemudian diakhiri dengan doa dan dilanjutkan dengan salam. Pada kegiatan penutup Guru melakukan recalling doa dan hadist yang tadi telah dihafalkan secara bersama-sama dengan tujuan agar peserta didik mengenal doa dan hadist sejak dini serta terbiasa berdoa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari seperti saat mau makan, selesai makan. Selain itu, Guru juga harus memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik untuk selalu *muroja'ah* dan menghafal juz amma baik disekolah maupun dirumah tergantung orang tua masing-masing peserta didik serta memberi pembelajaran tahfidz yang lebih menarik agar anak tidak bosan. Pada bagian penutup ini guru mengakhiri dengan doa khotmil Qur'an dan doa kafaratul majelis. Setelah semua doa selesai dilafalkan secara bersama-sama, kemudian diakhiri dengan lafadz hamdalah dan salam.

Menurut teori Ubaid (2014: 169) terdapat faktor pendukung dalam pembelajaran tahfidz juz amma yaitu:

1. Semangat Tinggi Dalam Menghafal

Rasa semangat pada diri anak ini memberikan peranan yang besar pada diri peserta didik ketika pembelajaran tahfidz. Peserta didik yang memiliki semangat tinggi akan sangat antusias dalam tahfidz juz amma begitu sebaliknya apabila peserta didik tidak bersemangat dalam tahfidz juz amma maka peserta didik akan mudah bosan dalam menghafal juz amma.

2. Memberikan Motivasi dan *Reward* atau penghargaan

Memberikan motivasi sangatlah mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran tahfidz juz amma, pemberian motivasi kepada anak dari guru tahfidz, guru kelas dan orang tua. Motivasi-motivasi yang diberikan kepada peserta didik salah satunya dari guru dengan memberikan dan menyampaikan keutamaan-keutamaan yang akan didapatkan oleh penghafal Al-Qur'an seperti halnya jika kelak menjadi penghafal Al-Qur'an maka akan mendapatkan mahkota diakhirat dan dipersembahkan kepada kedua orangtuanya.

Setelah memberikan motivasi kemudian pemberian *reward*. *Reward* ini diberikan kepada peserta didik yang semangat dalam menghafal saat dilakukan kompetisi atau perlombaan *muroja'ah* hafalan antara peserta didik laki-laki dan perempuan. *Reward* yang

diberikan perupa alat tulis, *sticker*, makanan ringan serta memberikan bintang.

Adapun faktor penghambat Menurut Imam (2021: 75-76) pembelajaran tahfidz juz amma sebagai berikut:

1. Kondisi Hati atau Mood Peserta Didik

Salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran tahfidz juz amma adalah suasana hati. Mood atau suasana hati para peserta didik seringkali berubah-ubah yang menyebabkan proses pembelajaran tahfidz juz amma menjadi kurang maksimal. Jadi guru harus ekstra dalam membujuk peserta didik untuk mengembalikan mood agar semangat dalam mengikuti pembelajaran tahfidz juz amma.

2. Rasa Malas dan Bosan

Malas dan bosan merupakan salah satu sifat yang sering menghampiri diri seseorang termasuk anak-anak. Peserta didik yang merasa malas dan bosan sangat berpengaruh dalam pembelajaran tahfidz juz amma. Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan rasa bosan sehingga guru harus bisa menghilangkan rasa malas dan bosan peserta didik salah satunya dengan melakukan ice breaking bersama-sama untuk meningkatkan konsentrasi dan rasa malas serta bosan pada anak.

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat teori diatas sesuai dengan faktor pendukung dan

penghambat yang terdapat Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria
Karanganyar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, jadi dapat diketahui bahwa TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar merupakan lembaga pendidikan yang memiliki program unggul pada pembelajaran tahfidz juz amma pada anak usia 4-6 tahun yang dimulai dari TK A sampai dengan TK B. Proses pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.30-08.30 WIB. Kegiatan pembelajaran tahfidz juz amma memiliki target hafalan pada juz 30, selain fokus menghafal juz 30 juga terdapat hafalan hadist, doa sehari-hari dan bahasa arab (sesuai tema kegiatan dikelas).

Adapun deskripsi pembelajaran tahfidz juz amma Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar adalah sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

Perencanaan disusun dalam bentuk diskusi antara guru tahfidz kelas A dan kelas B. Para guru tahfidz menyusun perencanaan tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian tahfidz. RPP tahfidz disusun memuat nama surah, *muroja'ah* surah, hafalan doa sehari-hari,

hafalan hadist, hafalan *mufrodat* (kosa-kata arab) dan sholat dhuha yang akan menjadi materi dalam pembelajaran tahfidz.

Proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

Dalam proses pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar terdapat tiga tahap yaitu: pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan yang digunakan dalam mengulang-ulang hafalan adalah dengan menggunakan kegiatan *muroja'ah*. Dalam menambah hafalan atau *ziyadah* menggunakan metode talqin (mengulang ayat dengan cara pemenggalan dalam satu ayat).

Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Kegiatan ini merupakan langkah terakhir yang dilaksanakan oleh guru untuk menilai hasil belajar peserta didik. Selain itu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran dari guru. Dalam pembelajaran tahfidz juz amma terdapat dua macam evaluasi yaitu evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

Faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran tahfidz juz amma adalah semangat yang tinggi dalam menghafal, memberikan motivasi dan *reward*. Adapun faktor penghambatnya yaitu suasana hati atau *mood* peserta didik, rasa malas dan bosan.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar, supaya lebih mengembangkan program tahfidz juz amma serta meningkatkan proses pembelajaran tahfidz juz amma.
2. Bagi guru TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar, memberikan dorongan agar anak optimis dalam menghafalkan juz 30, *muroja'ah* dan *ziyadah* hafalan.
3. Bagi peserta didik, mengupayakan selalu menjaga keistiqomahan dalam *muroja'ah* hafalan tidak hanya dilingkungan sekolah saja akan tetapi dilingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri, Yusuf. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Afianto, Ahda Bina. 2015. *Mudah, Cepat, dan Praktis Belajar Tajwid*. Malang: Shahih.
- Ahmad Ma'ruf, Safitri Erlinda Wulandari. 2017. *Pengembangan Metode dan Sistem Evaluasi Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang*. Skripsi, Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan.
- Al lahim, Khalid bin. 2008. *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an? Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* Terj. Abu Abdurrahman. Surakarta: Daar An-Naba'.
- Al Qosbah. 2021. *Al-qur'an dan terjemah*. Bandung: Al Qur'an Al qosbah.
- Al Qusyairi, Syarif. 1997. *Kamus Akbar Arab-Indonesia*. Surabaya: Giri.
- Arifin, Yanuar. 2017. *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Bismi Fitria, Nurdini. 2016. *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Pada Anak Usia Dini Di TK Mutiara Qurani*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bloomfield, Leonardo. 1995. *Language*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penertbit Diponegoro.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ernawati, Elly. 2009. *Metode Pembelajaran Thfidz Juz Amma Di TKIT Imam Syafi'i Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Imam, Tio Hakim. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Pada Balita Di Sekolah Tahfidz Balita Zahrawain Indonesia Kleco Surakarta*. Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta.
- J. Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J. Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kegiatan. 2012. Pada KBBI Online Ebta Setiawan. Diakses 10 Agustus 2022, dari <https://kbbi.web.id/kegiatan.html>

- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Revika Aditama.
- Majdi, Ubaid. 2014. *Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Maulidya, Suyadi Ulfah. 2015. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Megawangi, Ratna. 2008. *Character Parenting Space*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Mufarrokah, A. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad Sakho, Ahsin. 2017. *Menghafalkan Al-Qur'an Manfaat, Keutamaan, Keberkahan dan Metode Praktisnya*. Jakarta: Qaf Media Kreatif.
- Muhammad, Najamuddin. 2011. *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*. Jogjakarta: Sabil.
- Mukhtar. 2007. *Bimbingan Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).
- Natta, Abuddin. 2016. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: PT Kharisma Putra.
- Ostroff, Wendy L. 2013. *Memahami Cara Anak- Anak Belajar Membawa Ilmu Perkembangan Anak Ke dalam Kelas*. Penerjemah: B. Sendra Tanuwidjaja. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Prasastie, Wiwin Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Pratowo, A. 2015. *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Rachman, Fauzi. 2010. *Menyingkap Rahasia dan Makna Huruf Hijaiyah*. Jogjakarta: Citra Risalah.
- Sahaya, Anggara. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Salafuddin, 2018. *Ngaji Metode Talqin*. Jakarta: Wali Pustaka.
- Salim Badwilan, Ahmad. 2008. *Seni Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Wacana Ilmiah Press.
- Salim Badwildan, Ahmad. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Shihab, Quraish. 2016. *Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Al-Fatihah dan Juz Amma*. Jakarta: Lentera Hati.

- Sternberg J. Robert. 2008. *Psikologi Kognitif* Terj Yudi Santoso. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyadi. 2017. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, Rofiul. 2016. *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Wahyuni, Ichkrim Matil. 2021. *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TK Islamic Home Schooling (IHS) Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wina, Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Disertasi tidak diterbitkan. Jakarta: Kencana.
- Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Yus, Anita. 2005. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak- Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Zawawie, Mukhlisoh. 2011. *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

- 1.) Kapan berdiri dan diresmikannya TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 2.) Bagaimana sejarah singkat berdirinya TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 3.) Apa saja visi, misi dan tujuan lembaga TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 4.) Bagaimana keadaan guru dan karyawan yang ada di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 5.) Bagaimana keadaan siswa di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 6.) Bagaimana persiapan pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 7.) Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 8.) Bagaimana evaluasi pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 9.) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?

B. Guru Tahfidz

- 1.) Siapakah pencetus gagasan agar pembelajaran tahfidz juz amma diterapkan di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 2.) Kapan mulai diterapkan pembelajaran tahfidz juz amma?
- 3.) Apakah dengan menggunakan kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* dapat mempermudah guru dalam mengajar pembelajaran tahfidz juz amma?
- 4.) Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 5.) Bagaimana proses kegiatan pembelajaran tahfidz di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 6.) Bagaimana evaluasi pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 7.) Apa langkah-langkah yang tempuh guru agar target hafalan yang sudah ditentukan dapat tercapai?
- 8.) Bagaimana cara mengatasi anak yang bosan dan malas dalam menghafal juz amma?
- 9.) Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahfidz juz amma?

C. Guru Kelas B1

- 1.) Apakah dengan menggunakan kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* dapat mempermudah guru dalam mengajar dan peserta didik dalam menghafal pembelajaran tahfidz juz amma?

- 2.) Apakah peserta didik harus menghafal sesuai target dari guru?
- 3.) Bagaimana proses kegiatan pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?
- 4.) Bagaimana evaluasi pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?

D. Peserta Didik B1

- 1.) Berapa kali *muroja'ah* dan *ziyadah* dalam sehari?
- 2.) Bagaimana perasaanmu apabila mengikuti kegiatan tahfidz juz amma setiap pagi?
- 3.) Apa kamu pernah mengeluh kepada bunda atau orang tua karena disuruh hafalan?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Lingkungan di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar
2. Pelaksanaan proses tahfidz juz amma dengan kegiatan *muroja'ah*.

PEDOMEN DOKUMENTASI

1. Daftar profil TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar
2. Visi dan Misi
3. Data guru dan karyawan
4. Data siswa
5. Sarana dan prasarana yang digunakan
6. Foto kegiatan
7. Jadwal kegiatan tahfidz
8. Rencana pembelajaran tahfidz
9. Buku catatan tahfidz anak
10. Model pelaksanaan tahfidz juz amma
11. Hasil atau evaluasi tahfidz.

Lampiran 2 Field note Wawancara

FIELD NOTE

Kode : W-01
Judul : Permohonan Izin Skripsi
Informan : Bunda Sri Padmawati, S.Pd
Tempat : Kantor Kepala Sekolah TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 1 September 2022, Pukul 08.00-08.30

Hari Kamis 1 September 2022 tepatnya pada pukul 08.00 saya sampai di TK IT Abu Ja'far dengan keperluan pemberitahuan dan permohonan izin untuk melakukan penelitian. Sampai disana saya menemui Bunda Milatun untuk meminta izin bertemu dengan Bunda Padmawati selaku Kepala Sekolah. Kemudian saya diantar keruang Kepala Sekolah.

Peneliti : Assalamu'alaikum Bunda

Bunda Padma : Waalaikumsalam mba, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan nama saya Ega Yulia mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang ingin melakukan penelitian disini mengenai implementasi pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar ini.

Bunda Padma : Oh nggih mba insyaallah saya bantu apa saja yang dibutuhkan mba ega.

Peneliti : Baik bunda Padma terimakasih sebelumnya. Mohon maaf bund untuk melakukan observasi dijadwalkan kapan saja nggih bund?

Bunda Padma : Untuk observasi bisa dimulai minggu depan ya mba biar saya koordinasi dengan bunda-bunda yang lain dulu.

Peneliti : Baik bunda Padma terimakasih sebelumnya, saya juga pamit nggih bund, Assalamu'alaikum.

Bunda Padma : Baik mba, Waalaikumsalam.

Kode : W-02
Judul : Sejarah Sekolah dan Kegiatan Tahfidz
Informan : Bunda Sri Padmawati, S.Pd
Tempat : Kantor Kepala Sekolah TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 12 September, Pukul 10.00-10.30

Hari senin, 12 September 2022 tepatnya pukul 10.00 saya berada didalam kantor kepala sekolah untuk meminta wawancara mengenai sejarah sekolah dan pembelajaran tahfidz juz amma.

Peneliti : Assalamu'alaikum bunda Padma, maaf mengganggu waktunya. Jika bunda mempunyai waktu saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai profil sekolah dan kegiatan tahfidz.

Bunda Padma: Waalaikumsalam, bisa mba. Boleh dimulai sekarang saja mba, Apa saja yang mau ditanyakan?

Peneliti : Saya mulai ya bund, Kapan berdiri dan diresmikannya TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?

Bunda Padma: Berdirinya TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria itu sejak tahun 2013, di dirikan oleh ketua Yayasan Ja'far Medika: Ibnu Ja'far Ma'ruf, M. Med. Sci, Sp. Akp. Yayasan Abu Ja'far mendirikan sekolah TK IT di sekitar desa Munggur, Mojogedang Di Jl. Munggur, Mojogedang, Karanganyar.

Peneliti : Pertanyaan selajutnya, bagaimana sejarah singkat berdirinya TK IT Abu Ja'far?

Bunda Padma: Sejarah berdirinya TK IT Abu Ja'far itu berdiri sejak tahun 2013, di dirikan oleh ketua Yayasan Ja'far Medika: Ibnu M, M. Med. Sci, Sp. Akp. Yayasan Abu Ja'far mendirikan sekolah TK IT di sekitar desa Munggur, Mojogedang Di Jl. Munggur, Mojogedang, Karanganyar. Pada awal pembukaan jumlah peserta didik sangat minim dan berkembang serta bertambah jumlah peserta didik dari tahun ke tahun.

Peneliti : Apa visi, misi dan tujuan TK IT Abu Ja'far?

Bunda Padma: Untuk visi misi dan tujuannya itu, untuk visinya membentuk manusia yang agamis, sehat, cerdas, ceria, santun dan peduli, itu misi, Mengembangkan seluruh potensi kecerdasan SEAI (Spiritual, Emosional, Adversity/Daya Juang, Intelektual), Mengembangkan dan mengoptimalkan jiwa Kemandirian dan kepemimpinan sejak usia dini, Membimbing anak usia dini menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia agar menjadi anak yang shalih dan sholihah, Menciptakan suasana yang ceria dalam melaksanakan tugas belajar dan beribadah, Mengembangkan daya kreatif yang bertanggungjawab dan bermartabat, Membangun manusia yang sehat Jasmani dan Rohani menjadi manusia seutuhnya sejak usia dini, Mengedepankan pelayanan prima di bidang pendidikan Anak Usia Dini dan Menumbuhkan rasa empati. Adapun tujuannya membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan

nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan dasar.

Peneliti : Untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana keadaan guru dan siswa di TK IT Abu Ja'far?

Bunda Padma: Di TK ini terdapat 12 guru dan 2 karyawan, untuk siswa siswi dari KB sampai TK B terdapat 115 anak mba untuk KB 10 anak, TK A 55 anak dan TK B 50 anak.

Peneliti : Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far?

Bunda Padma: Dimulai dari pembuatan RPPH Tahfidz yang dibuat oleh guru tahfidz. Nah nanti pembelajaran tahfidz itu disesuaikan dengan RPPH Tahfidz mba. Untuk penentuan target hafalan itu disesuaikan oleh kemampuan setiap anak, tetapi dari kami juga berusaha semaksimal mungkin agar hafalan anak sesuai target yang telah disepakati.

Peneliti : Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far?

Bunda Padma: Pelaksanaan ini dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Jadi muroja'ah hafalan dilaksanakan pada saat kegiatan inti dan dilanjutkan dengan sholat dhuha dan doa sehari-hari, hadist serta bahasa arab yang disesuaikan tema pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana evaluasi pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far?

Bunda Padma: Pada bagian evaluasi ini dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz juz amma?

Bunda Padma: Faktor pendukungnya itu semangat anak dalam menghafal, pemberian motivasi dan *reward*. Adapun faktor penghambatnya rasa malas dan bosan, *mood* anak.

Peneliti : Baik bunda Padma terimakasih telah menjawab beberapa pertanyaan dari saya, selain itu saya juga meminta izin untuk meminta data-data sekolah dan dokumentasi.

Bunda Padma: Baik mba silahkan kalau mau mendokumentasikan hal-hal yang diperlukan, untuk data-data sekolah saya kirim via wa saja ya mba

Peneliti : Baik bunda Padma terimakasih banyak telah membantu saya dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Setelah ini saya langsung pamit ya bun.

Bunda Padma: Baik mba, oiya mba kalau mau mendokumentasikan hal-hal yang diperlukan itu setelah observasi mba.

Peneliti : Baik bund, kira-kira kapan nggih bund?

Bunda Padma : Pada hari sabtu saja mba tanggal 17 September karena pada waktu itu anak-anak hanya ekstra dan dipagi hari tetap kegiatan *muroja'ah*.

Peneliti : Baik bunda Padma, terimakasih banyak.

FIELD NOTE

Kode : W-03

Judul : Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Informan : Bunda Milatun

Tempat : Ruang Kelas B1

Waktu : Tanggal 13 September 2022, Pukul 10.40-11.25

Hari selasa, 13 september 2022 tepatnya pukul 10.40 setelah pembelajaran selesai saya menemui bunda milatun yang bermaksud untuk meminta wawancara mengenai pembelajaran tahfidz juz amma.

Peneliti : Assalamu'alaikum bunda mila.

Bunda Mila : Waalaikumsalam mba, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Perkenalkan saya Ega Yulia dari UIN Raden Mas Said Surakarta bermaksud untuk meminta izin wawancara dengan bunda mila mengenai pembelajaran tahfidz juz amma.

Bunda Mila : Baik mba, silahkan apa saja yang mau ditanyakan?

Peneliti : Saya mulai dari pertanyaan pertama, Siapakah pencetus gagasan pembelajaran tahfidz juz amma diterapkan Di TKIT Abu Ja'far CERAH Ceria Karanganyar?

Bunda Mila : Pencetus gagasan dari pembelajaran tahfidz juz amma mulai ditetapkan di TK IT Abu Ja'far adalah ketua yayasan Abu Ja'far yaitu bapak ibnu ja'far ma'ruf.

Peneliti : Kapan mulai diterapkan pembelajaran tahfidz juz amma?

Bunda Mila : Diterapkannya pembelajaran tahfidz juz amma itu sejak berdirinya lembaga TK IT Abu Ja'far ini mba jadi dari tahun 2013 sampai dengan sekarang.

Peneliti : Apakah dengan menggunakan kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* dapat mempermudah guru dalam mengajar pembelajaran tahfidz juz amma?

Bunda Mila : Alhamdulillah mba dengan adanya kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* dalam pembelajaran tahfidz juz amma mempermudah anak untuk mengingat hafalan yang telah dihafal sehingga anak tidak mudah lupa dengan hafalan yang lalu. Karena menghafal itu lebih mudah dibanding dengan mengulang hafalan.

Peneliti : Bagaimana persiapan pembelajaran tahfidz di TK IT Abu Ja'far CERAH CERIA Karanganyar?

Bunda Mila : Persiapan dari pembelajaran tahfidz ini disesuaikan oleh RPPH yang telah dibuat oleh guru tahfidz. Adapun untuk penilaian tahfidz pada peserta didik sudah disediakan buku prestasi hafalan siswa yang diberikan kepada masing-masing peserta didik. Pada setiap bulan guru tahfidz melaporkan perkembangan tingkat hafalan peranak kepada kepala sekolah. Pada tahapan ini yang perlu dipersiapkan yaitu sesuatu yang menunjang proses pembelajaran tahfidz juz amma dengan kegiatan *muroja'ah* dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan dan juga menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti mikrofon. Adapun persiapan yang dilakukan oleh peserta didik ketika pembelajaran tahfidz yaitu

semangat dan mood yang bagus agar dapat mencapai target. Target ketercapaian hafalan anak di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar adalah mampu menghafal juz 30 atau juz amma. Target hafalan anak sesuai dengan kemampuan setiap anak sehingga pihak sekolah tidak memaksakan peserta didik untuk hafal sesuai target. Akan tetapi, pihak sekolah tetap berusaha secara maksimal untuk memenuhi target yang telah disepakati.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Di TKIT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?

Bunda Mila : Pelaksanaan pembelajaran tahfidz dilakukan setiap hari senin-kamis, dikarenakan pada hari jum'at digunakan untuk kegiatan senam dan hari sabtu untuk kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Kegiatan pembuka, Kalau pembukaan diawali dengan mengucap salam, membaca Al-Fatihah, berdoa kemudian dilanjutkan dengan tanya kabar anak. Pada Tanya kabar ini cukup lama ya karena anak biasanya bercerita kegiatan sebelum berangkat ke sekolah. Pada acara inti dilakukan *muroja'ah* dulu habis itu *ziyadah* menambah hafalan. Setelah membaca surat Al-fatihah dan doa belajar biasanya guru tahfidz memberikan motivasi kepada anak-anak agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan memberitahu keutamaan-keutamaan penghafal Al-Qur'an Pada kegiatan inti, Setiap hari dilakukan lomba *muroja'ah* hafalan antara peserta didik laki-laki dan perempuan, pemenangnya akan

mendapatkan *reward* dari guru tahfidz berupa alat tulis, bintang, sticker. Setelah kegiatan *muroja'ah* selesai dilanjutkan dengan *ziyadah* atau menambah hafalan yang dipimpin oleh guru tahfidz untuk menambah hafalan peserta didik. Guru tahfidz memutar audio surah yang akan dihafalkan, setelah berulang-ulang diputarkan. Lalu, guru tahfidz mengajak peserta didik untuk menirukan ayat yang bacanya secara berulang-ulang dan dilanjut ayat berikutnya. Jadi dalam satu pertemuan target ayat yang dihafal adalah 2 baris. Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* selesai dilanjutkan dengan sholat dhuha dan dzikir secara bersama-sama dilanjutkan dengan masuk ke kelas masing-masing secara tertib. Kemudian guru tahfidz memasuki kelas B 1,2, dan 3 secara bergantian untuk *muroja'ah* dan *ziyadah* pada setiap anak sesuai dengan buku prestasi hafalan anak, selain itu juga menghafal doa dan hadist yang telah dihafalkan sesuai dengan tema. Pada kegiatan penutup, Setelah kegiatan selesai dan ditutup, biasanya saya memberi semangat kepada peserta didik untuk semangat dalam *muroja'ah* dan hafalan. Selain itu juga berusaha memberikan pembelajaran tahfidz yang lebih menarik entah itu memakai *reward* ataupun kompetisi agar anak tidak bosan. pada kegiatan akhir ditutup dengan doa khotmil Qur'an dan doa kafaratul majelis. Setelah semua doa selesai dilafalkan secara bersama-sama, kemudian diakhiri dengan lafadz hamdalah dan salam

Peneliti : Bagaimana evaluasi pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?

Bunda Mila : Evaluasi tengah semester dilaksanakan dengan cara setoran hafalan yang dihafal siswa selama 3 bulan. Penilaiannya sesuai dengan kelancaran dan tajwid setiap anak. Evaluasi tengah semester ini dalam melakukan penilaian guru tahfidz menulis dibuku prestasi hafalan anak. Hasil dari ujian tengah semester hampir seluruh peserta didik dinyatakan lancar dalam ujiannya, apabila terdapat peserta didik yang dinyatakan belum lancar dalam ujiannya maka akan diulang ujiannya sampai lancar. Evaluasi akhir semester pada tahap evaluasi akhir ini dilaksanakan pada akhir semester. Penilaiannya sesuai dengan kelancaran dan tajwid. Evaluasi akhir semester ini guru tahfidz menulis penilaiannya didalam rapot peserta didik. Hasil dari ujian akhir semester hampir seluruh peserta didik dinyatakan lancar dalam ujiannya karena sebelum diujikan sudah diadakan *muroja'ah* baik dari surat pendek, hadist, doa sehari-hari dan mufrodat. Hasil dari penilaian akhir semester kebanyakan peserta didik hafal sesuai harapan, terdapat juga anak yang mampu menyelesaikan juz 30 atau juz amma dan ada juga yang hampir mencapai juz 30 seperti sampai disurat At takwir, Abassa, Al muthafifin dan An naziat. Kembali lagi pada kemampuan setiap anak ada yang mampu mencapai target ada yang belum.

Peneliti : Apa langkah-langkah yang ditempuh guru agar target hafalan yang sudah ditentukan dapat tercapai?

Bunda Mila : Dengan cara melakukan pembelajaran yang dapat membuat anak tertarik seperti halnya dengan diadakan lomba *muroja'ah* antar peserta didik, memberikan *reward* ataupun pujian. Selain itu sarana dan prasarana seperti mikrofon dan speaker agar pada saat pembelajaran mempermudah anak dalam menghafal dan bersemangat dalam mengikutinya.

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi anak yang bosan dan malas dalam menghafal juz amma?

Bunda Mila : Caranya dengan memberi motivasi pada anak selain itu dalam pembelajaran dan memberitahu keutamaan menghafal Al-Qur'an salah satunya mendapatkan mahkota yang dapat diberikan kepada kedua orangtua, selain itu diberi *reward* bagi yang bersemangat dan hafal dalam *muroja'ah* hafalan berupa alat tulis, makanan ringan ataupun sticker.

Peneliti : Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahfidz juz amma?

Bunda Mila : Ada mba, faktor pendukungnya itu semangat anak dalam menghafal, memberikan motivasi dan *reward*. Adapun faktor penghambatnya berupa suasana hati anak, rasa malas dan bosan, untuk faktor penghambatnya kami masih mencari-cari cara agar dapat mengendalikannya karena setiap anak beda penanganannya,

tetapi kami juga terus berusaha untuk terus memperbaiki dari faktor penghambat itu sendiri mba.

Peneliti : Baik bunda Mila terimakasih telah menjawab semua pertanyaan yang saya ajukan, mohon maaf apabila mengganggu waktunya. Saya izin pamit bund.

Bunda Mila : Sama-sama mba.

FIELD NOTE

Kode : W-04
Judul : Pembelajaran Tahfidz Juz amma
Informan : Bunda Mujiyem, S.Pd
Tempat : Ruang Kelas B1
Waktu : Tanggal 13 September 2022, Pukul 12.00-12.45

Hari Selasa, 13 September 2022 tepatnya pukul 10.40 setelah pembelajaran selesai saya menemui Bunda Mujiyem yang bermaksud untuk meminta wawancara mengenai pembelajaran tahfidz juz amma.

Peneliti : Assalamu'alaikum Bunda Muji.

Bunda Muji : Waalaikumsalam mba, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Perkenalkan bund saya Ega Yulia dari UIN Raden Mas Said Surakarta bermaksud untuk meminta wawancara mengenai pembelajaran tahfidz juz amma. Apakah Bunda Muji berkenan dan mempunyai waktu untuk wawancara?

Bunda Muji : Baik mba, saya akan membantu sebisa saya ya. Pertanyaannya apa saja mba?

Peneliti : Saya mulai ya bund pertanyaan pertama, apakah dengan menggunakan kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* dapat

mempermudah guru dalam mengajar dan peserta didik dalam menghafal pembelajaran tahfidz juz amma?

Bunda Muji : Menurut saya mempermudah keduanya mba dalam menghafal pembelajaran juz amma dengan kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* karena untuk anak sendiri dengan adanya *muroja'ah* dapat membantu mengingat hafalan yang telah dihafal mba selain itu juga banyak orang tua diringankan dengan adanya kegiatan *muroja'ah* ini mba.

Peneliti : Apakah peserta didik harus menghafal sesuai target dari guru?

Bunda Muji : Tidak mba, disesuaikan dengan kemampuan setiap anak. Akan tetapi pihak sekolah tetap berusaha secara maksimal untuk memenuhi target yang telah disepakati.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?

Bunda Muji : Pelaksanaan pembelajaran itu terdapat tiga tahap yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pada kegiatan pembuka, diawali dengan mengucapkan salam, membaca Al-Fatihah, berdoa kemudian dilanjutkan dengan tanya kabar anak. Kegiatan inti, dilakukan *muroja'ah* dulu habis itu *ziyadah* menambah hafalan. Setelah itu, dilanjutkan dengan sholat dhuha, hadist, dzikir dan doa sehari-hari selain itu juga menghafal kosa-kata bahasa arab yang disesuaikan dengan tema pembelajaran dikelas. Kemudian kegiatan penutup, ditutup dengan membaca doa kafaratul majelis.

Peneliti : Bagaimana evaluasi pembelajaran tahfidz juz amma di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar?

Bunda Muji : Evaluasinya terdapat dua tahap yaitu evaluasi tengah semester dan akhir semester mba.

Peneliti : Baik terimakasih banyak bunda muji telah menjawab beberapa pertanyaan dari saya. Saya izin pamit bund.

Bunda Muji: Baik mba sama-sama, nanti kalo masih kurang bisa langsung menemui saya ya mba.

Peneliti : Baik bunda muji, terimakasih.

FIELD NOTE

Kode : W-05

Judul : Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Informan : 1. Aletha Marzella Wijayanto
2. Aiko Khansa El Kimams

Tempat : Ruang Kelas B1

Waktu : Tanggal 14 September 2022, Pukul 09.30-09.45

Hari Rabu, 14 September 2022 saya bermaksud untuk melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang mengampu program tahfidz juz amma. Sesampainya dikantor saya menemui bunda milatun untuk melakukan wawancara pada jam istirahat agar tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Kemudian saya dihadapkan dengan 2 siswi bernama Aletha dan Aiko.

Peneliti : Assalamu'alaikum dik, maaf ya mengganggu waktu istirahatnya.

Aletha dan Aiko : Waalaikumsalam kak, tidak apa-apa kak.

Peneliti : Kenalan dulu ya nama kakak Ega Yulia, kalau nama kalian siapa?

Aletha : Halo kak ega, namaku aletha.

Aiko : Halo kak ega, namaku aiko.

Peneliti : Hai, aletha da aiko.

Peneliti : Kakak disini cuma mau Tanya-tanya sedikit aja ya.

Aletha : iya kak.

Peneliti : Aletha sama aiko sehari itu muroja'ah berapa kali?

- Aletha : Kalo aku sekali kak waktu disekolah aja.
- Aiko : Kalo aku sehari dua kali kak disekolah sama dirumah. Kalo dirumah aku didampingi sama bundaku.
- Peneliti : Bagaimana perasaan aletha sam aiko ketika mengikuti kegiatan muroja'ah setiap pagi?
- Aletha : Kalo aku seneng kak soalnya jadi mudah hafalannya.
- Aiko : Aku juga seneng kak biar enggak cepet lupa sama hafalannya.
- Peneliti : Apa aletha sama aiko pernah mengeluh kepada bunda atau orang tua karena disuruh hafalan?
- Aletha : Kadang-kadang kak soalnya bosan kalau hafalan terus.
- Aiko : Pernah kak, soalnya capek.
- Peneliti : wah, terimakasih ya aletha dan aiko sudah mau menjawab pertanyaan-pertanyaan kakak.
- Aletha : Sama-sama kak.
- Aiko : Sama-sama kak.

Lampiran 3 Field note Observasi**FIELD NOTE**

Kode : O-06
Judul : Observasi Lingkungan
Informan : Kepala Sekolah TK IT Abu Ja'far
Tempat : TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 5 September 2022, Pukul 08.00-09.00

Pada hari Senin, 5 September 2022 peneliti melakukan observasi pengamatan ke lokasi penelitian TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar. Sebelum peneliti melakukan observasi secara langsung sebelumnya peneliti telah menghubungi kepala sekolah TK IT Abu Ja'far yaitu Bunda Sri padmawati, S.Pd. Sebelumnya bunda Padma telah memberikan jadwal untuk peneliti mengadakan observasi secara langsung yaitu pada tanggal 5 September 2022. Peneliti datang disekolah pada pukul 08.00. Pada saat itu proses pembelajaran tahfidz juz kegiatan muroja'ah sedang berlangsung dimusholla sekolah.

Peneliti melihat lokasi TK IT Abu Ja'far mulai dari halaman depan hingga belakang sekolah. TK IT Abu Ja'far ini memang tidak terlalu besar tetapi cukup luas. Terdapat ruang kantor, beberapa ruang kelas dari KB- TK B, Ruang perpustakaan, Dapur, Kamar mandi, Tempat bermain, Musholla dan ruang tidur (fullday). Suasana di TK IT Abu Ja'far cukup mendukung proses pembelajaran

tahfidz juz amma karena selalu diperdengarkan Mp3 Murottal Al-Qur'an pada setiap pagi menjelang tahfidz dan akan pulang sekolah.

FIELD NOTE

Kode : 0-07
Judul : Observasi Perencanaan pembelajaran tahfidz juz amma
Tempat : Musholla TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 10 September 2022, Pukul 10.40-11.20

Pada hari Sabtu, 10 September 2022, pada pukul 10.40 peneliti melakukan observasi terhadap perencanaan pembelajaran tahfidz juz amma RPP tahfidz disusun memuat nama surah, *muroja'ah* surah, hafalan doa sehari hari, hafalan hadist, hafalan *mufrodat* (kosa-kata arab) dan sholat dhuha yang akan menjadi materi dalam pembelajaran tahfidz. Para guru tahfidz juga mengkomunikasikan perencanaan pembelajaran secara lisan kepada kepala sekolah sehingga mencapai tujuan yang baik antara guru tahfidz dan kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran tahfidz. Selain perencanaan para guru tahfidz juga mengkomunikasikan pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran tahfidz sehingga apabila terjadi masalah dapat diselesaikan secara bersama, misalnya untuk anak yang kurang bisa mengikuti pembelajaran tahfidz maka akan dikomunikasikan antara guru kelas, orang tua, guru tahfidz dan kepala sekolah untuk mendapat solusi dari permasalahan tersebut. Adapun pada buku prestasi hafalan siswa terdiri dari hari, tanggal, nama surat, keterangan, dan paraf guru. Diperoleh hasil RPP tahfidz mencantumkan indikator (mampu mengidentifikasi bacaan serta menghafal surat yang telah ditentukan, mampu menghafal surat pendek dalam Al-Qur'an, mampu melagukan bacaan Al-Qur'an dengan benar), materi pokok (menghafal surat yang telah ditentukan, mengajukan hafalan dengan

fasih dan benar, melagukan bacaan Al-Qur'an dengan benar), metode (menyimak, mendengar, menghafal, mengulang, menyetorkan hafalan). Terdapat alat atau sumber belajar seperti Al-Qur'an, Juz amma, buku hadist, kamus bahasa arab. Terdapat 3 kegiatan dalam pembelajaran tahfidz juz amma yaitu, pertama Kegiatan awal, diawali dengan salam dan membaca taawudz, surat Al-fatihah kemudian doa mau belajar. Kedua kegiatan inti, mengulang-ulang surat pendek secara bersama-sama, menghafal surat yang telah ditentukan, menghafal doa sehari-hari dan hadist, menghafal mufrodat dalam bahasa arab sesuai dengan tema pembelajaran dikelas dan latihan sholat dhuha serta berdzikir bersama-sama, misalnya *muroja'ah* surat-surat pendek sehari mengambil surat seperti surat an-nas, al-falaq dan al-ikhlas. Pada kegiatan tambahan hafalan hanya menambah 1-2 ayat contohnya menambah hafalan surat an-naba' kemarin sudah menghafal ayat 1-2 kemudian ditambah ayat ke 3 dan 4 itu ditalqin oleh guru tahfidz per kata secara berulang-ulang sampai peserta didik hafal. Pada kegiatan menghafal hadist dan mufrodatpun sama contohnya menghafal hadist tentang larangan marah, guru tahfidz men-talqin per kata hadist tersebut serta menggunakan gerakan agar mempermudah anak dalam menghafal dan mengingat. Selain itu pada hafalan *mufrodat* disesuaikan tema pembelajaran dikelas, misalnya tema keluarga. Guru tahfidz membaca bahasa arab ayah, ibu diulang-ulang dan peserta didik menirukan. Ketiga penutup, recalling mengenai surat yang *dimuroja'ah* dan surat yang baru saja dihafal, selain itu juga doa sehari-hari dan hadist serta *mufrodat*, kemudian ditutup dengan hamdallah dan doa kafaratul majelis dan salam penutup.

FIELD NOTE

Kode : 0-08
Judul : Observasi Pertama Pembelajaran Tahfidz Juz Amma
Tempat : Musholla TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 6 September 2022, Pukul 08.00-08.30

Pada observasi pada tanggal 6 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan di lapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.50 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Kemudian Bunda Milatun mengajak peserta didik untuk bernyanyi dengan tepukan agar meningkatkan semangat dan konsentrasi peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah An-nas. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan

penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. Kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah At-thariq yaitu ayat 1 dan 2 dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal.

Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Pada waktu itu dilanjutkan dengan doa sehari-hari yaitu doa masuk rumah. Bunda milatun mengajarkan doa masuk rumah sama halnya dengan cara menambah hafalan yaitu dengan cara ditalqin atau peserta didik menirukan yang dilafaldzkan oleh Bunda Milatun yang dilakukan secara berulang-ulang hingga hafal, apabila sudah hafal dilanjutkan dengan mentalqin arti dari doa masuk rumah. Kemudian apabila doa masuk rumah tersebut telah dihafalkan oleh peserta didik maka Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan rukun islam, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan

diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan doa sehari-hari, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing.

FIELD NOTE

Kode : 0-9
Judul : Observasi Pertama Muroja'ah dan Setoran
Tempat : Ruang Kelas B1
Waktu : Tanggal 6 September 2022, Pukul 09.00-09.30

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Aiko untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1 dan 2 apabila Aiko lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Aiko besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran doa sehari-hari yang tadi baru saja dihafalkan bersama-sama yaitu doa masuk rumah. Apabila dalam melafadzkan sudah lancar dan sesuai dengan yang diajarkan Bunda Milatun maka akan ditulis *very good* atau lanjut. Apabila belum lancar maka Bunda Milatun membenarkan bacaan agar anak dapat lanjut dan ditulis dibuku prestasi anak bagian yang kurang lancar agar dirumah dapat diulangi bersama orangtua. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan

Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

FIELD NOTE

Kode : 0-10
Judul : Observasi Kedua Pembelajaran Tahfidz Juz Amma
Tempat : Musholla TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 7 September 2022, Pukul 08.00-08.30

Pada observasi pada tanggal 7 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan di lapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.55 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkondisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkondisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah Al-lahab. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. Kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek

yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok laki-laki. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk ziyadah (menambah hafalan) pada waktu itu ziyadah surah At-thariq yaitu ayat 3 dan 4 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal.

Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Pada waktu kemarin menghafal doa masuk rumah kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan menghafal hadist tentang rumahku surgaku. Bunda milatun mengajarkan hadist rumahku surgaku sama halnya dengan cara menambah hafalan yaitu dengan cara ditalqin atau peserta didik menirukan yang dilafaldzkan oleh Bunda Milatun yang dilakukan secara berulang-ulang hingga hafal, apabila sudah hafal dilanjutkan dengan mentalqin arti dari hadist rumahku surgaku. Kemudian apabila hadist rumahku surgaku tersebut telah dihafalkan oleh peserta didik maka Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan rukun islam, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang

kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing.

FIELD NOTE

Kode : O-11
Judul : Observasi Kedua Muroja'ah dan Setoran
Tempat : Ruang Kelas B1
Waktu : Tanggal 7 September 2022, Pukul 09.00-09.30

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Aletha untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1-4 apabila Aletha lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Aletha besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran hadist tentang rumahku surgaku yang tadi baru saja dihafalkan. Apabila dalam melafadzkan sudah lancar dan sesuai dengan yang diajarkan Bunda Milatun maka akan ditulis *very good* atau lanjut. Apabila belum lancar maka Bunda Milatun membenarkan bacaan agar anak dapat lanjut dan ditulis dibuku prestasi anak bagian yang kurang lancar agar dirumah dapat diulangi bersama orangtua dan memberikan motivasi kepada anak agar lancar dan bisa lanjut dalam menghafalkan juz amma dan hadist rumahku surgaku Setelah

selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

FIELD NOTE

Kode : O-12
Judul : **Observasi Ketiga Pembelajaran Tahfidz Juz Amma**
Tempat : **Musholla TK IT Abu Ja'far**
Waktu : **Tanggal 12 September 2022, Pukul 08.00-08.30**

Pada observasi pada tanggal 12 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan di lapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah* mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.56 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah At-takasur. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun

makanan ringan. Kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah At-thariq yaitu ayat 7 dan 8 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal.

Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Pada waktu kemarin menghafal hadist tentang rumahku surgaku. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan menghafal kosa kata arab yaitu rumah, pintu, jendela dalam bahasa arab. Bunda milatun mengajarkan kosa kata arab yaitu rumah, pintu, jendela dalam bahasa arab sama halnya dengan cara menambah hafalan yaitu dengan cara ditalqin atau peserta didik menirukan yang dilafaldzkan oleh Bunda Milatun yang dilakukan secara berulang-ulang hingga hafal, apabila sudah hafal dilanjutkan dengan mentalqin arti dari kosa kata bahasa arab tentang rumah. Kemudian apabila kosa kata bahasa arab tentang rumah tersebut telah dihafalkan oleh peserta didik maka Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan rukun iman, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu

Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing.

FIELD NOTE

Kode : O-13
Judul : Observasi Ketiga Muroja'ah dan Setoran
Tempat : Ruang Kelas B1
Waktu : Tanggal 12 September 2022, Pukul 09.00-09.30

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Arsen untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1-8 apabila Aletha lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Arsen besuk dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran kosa kata tentang rumah yang tadi baru saja dihafalkan. Apabila dalam melafadzkan sudah lancar dan sesuai dengan yang diajarkan Bunda Milatun maka akan ditulis *very good* atau lanjut. Apabila belum lancar maka Bunda Milatun membenarkan bacaan agar anak dapat lanjut dan ditulis dibuku prestasi anak bagian yang kurang lancar agar dirumah dapat diulangi bersama orangtua dan memberikan motivasi kepada anak agar lancar dan bisa lanjut dalam

menghafalkan juz amma dan kosa kata bahasa arab tentang rumah. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

FIELD NOTE

Kode : O-14
Judul : Observasi Keempat Pembelajaran Tahfidz Juz Amma
Tempat : Musholla TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 14 September 2022, Pukul 08.00-08.30

Pada observasi pada tanggal 14 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan di lapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz kegiatan muroja'ah mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.54 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk memuroja'ah surah-surah pendek. Surah yang dimuroja'ah waktu itu adalah surah Al-bayinah. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi

pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah At-thariq yaitu ayat 11 dan 12 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal.

Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan mengulang doa masuk rumah. Hal ini dilakukan agar peserta didik masih mengingat doa masuk rumah dan mengulang-ulang apabila terdapat peserta didik yang masih mengulang dalam setoran sebelumnya sehingga dapat lanjut pada setoran selanjutnya. Kemudian Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan tepuk rumah, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz kegiatan *muroja'ah*. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing.

FIELD NOTE

Kode : O-15
Judul : Observasi Keempat Muroja'ah dan Setoran
Tempat : Ruang Kelas B1
Waktu : Tanggal 14 September 2022, Pukul 09.00-09.30

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil David untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1-12 apabila Aletha lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar David besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran doa masuk rumah yang telah dihafalkan sebelumnya Bunda Milatun mengecek apakah David telah lanjut atau ulang, apabila lanjut maka dilanjutkan dengan mengecek hadist tentang rumahku surgaku dan kosa kata bahasa arab mengenai rumah apakah telah lanjut atau masih mengulang, setelah dilihat ternyata sudah lanjut semua sehingga David kembali

melanjutkan tugas dalam kegiatan pembelajaran dan memanggil peserta didik yang lainnya. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

FIELD NOTE

Kode : O-16
Judul : Observasi Kelima Pembelajaran Tahfidz Juz Amma
Tempat : Musholla TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 19 September 2022, Pukul 08.00-08.30

Pada observasi pada tanggal 19 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan dilapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.55 WIB. Sebelum memasuki musholla peserta didik terlebih dahulu pembukaan didepan kelas dengan guru kelas masing-masing yang diawali dengan berbaris rapi yang dipimpin oleh guru kelas, kemudian senam yang bervariasi dari senam jari, senam otak dan *ice breaking* (teko kecil, tepuk rumah, rukun islam) setelah itu membaca pancasila dan ikrar siswa Abu Ja'far CeraH Ceria Karanganyar secara bersama-sama. Selesai itu guru kelas meminta peserta didik untuk tertib, yang paling tertib ditunjuk untuk memilih cium tangan, tos atau peluk. Setelah ditunjuk dan memilih satu per satu anak memasuki musholla untuk pembelajaran tahfidz. Kemudian Bunda Milatun mengkondisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkondisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah

peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah Al-'Alaq. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. Kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah At-thariq yaitu ayat 15 dan 16 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal.

Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan mengulang doa keluar rumah. Hal ini dilakukan agar peserta didik masih mengingat doa keluar rumah dan mengulang-ulang apabila terdapat peserta didik yang masih mengulang dalam setoran sebelumnya sehingga dapat lanjut pada setoran selanjutnya. Kemudian Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan tepuk rumah, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz. Setelah itu dilanjutkan dengan

sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari muroja'ah surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing. Sebelum masuk kekelas apabila terdapat peserta didik yang bercanda saat pembelajaran tahfidz maka akan diberi hukuman berupa istigfar 100 kali dan selesai itu Bunda Milatun juga memberitahu untuk tidak bercanda saat pembelajaran tahfidz.

FIELD NOTE

Kode : O-17
Judul : Observasi Kelima Muroja'ah dan Setoran
Tempat : Ruang Kelas B1
Waktu : Tanggal 19 September 2022, Pukul 09.00-09.30

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 lalu meminta izin guru kelas untuk melaksanakan tahfidz dan memanggil anak satu per satu dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Diva untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah At-thariq yaitu ayat 1-16 apabila Diva lancar dalam melafadzkan surat At-thariq dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Diva besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran doa keluar rumah yang tadi telah dihafalkan, apabila lancar maka akan ditulis lanjut dibuku prestasi hafalan anak. Apabila masih kurang lancar Bunda Milatun membenarkan bacaan dan menuliskan bacaan

yang salah dibuku prestasi anak agar dapat diulangi kembali dirumah. Kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik yang lainnya. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

FIELD NOTE

Kode : O-18
Judul : Observasi Keenam Pembelajaran Tahfidz Juz Amma
Tempat : Musholla TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 21 September 2022, Pukul 08.00-08.30

Pada observasi pada tanggal 21 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan dilapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.56 WIB. Setelah ditunjuk dan memilih satu per satu anak memasuki musholla untuk pembelajaran tahfidz. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah Al-Lail. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan

penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. Kelompok yang lantang dan kompak dalam muroja'ah surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk ziyadah (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah Al-Buruj yaitu ayat 1 dan 2 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal.

Pada mulanya Bunda Milatun mentalqin 1 ayat per-kata yang diulang-ulang 3-5 kali hingga hafal kemudian digabung menjadi 1 ayat dan diulang-ulang, apabila sudah hafal maka dilanjutkan ayat berikutnya dan dilakukan dengan cara yang sama. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan mengulang hadist menjaga kebersihan. Hal ini dilakukan agar peserta didik masih mengingat hadist menjaga kebersihan dan mengulang-ulang apabila terdapat peserta didik yang masih mengulang dalam setoran sebelumnya sehingga dapat lanjut pada setoran selanjutnya. Kemudian Bunda Milatun melanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan tepuk pohon, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun

dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing. Sebelum masuk kekelas apabila terdapat peserta didik yang bercanda saat pembelajaran tahfidz maka akan diberi hukuman berupa istigfar 100 kali dan selesai itu Bunda Milatun juga memberitahu untuk tidak bercanda saat pembelajaran tahfidz.

FIELD NOTE

Kode : O-19
Judul : Observasi Keenam Muroja'ah dan Setoran
Tempat : Ruang Kelas B1
Waktu : Tanggal 21 September 2022, Pukul 09.00-09.30

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 lalu meminta izin guru kelas untuk melaksanakan tahfidz dan memanggil anak satu per satu dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Kenan untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah Al-Buruj yaitu ayat 1-2 apabila Kenan lancar dalam melafadzkan surat Al-Buruj dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Kenan besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran hadist kebersihan lingkungan yang tadi telah dihafalkan, apabila lancar maka akan ditulis lanjut dibuku prestasi hafalan anak. Apabila masih kurang lancar Bunda Milatun membenarkan bacaan dan menuliskan bacaan yang salah dibuku prestasi anak agar dapat diulangi kembali dirumah. Kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik yang lainnya.

Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

FIELD NOTE

Kode : O-20
Judul : Observasi Ketujuh Pembelajaran Tahfidz Juz Amma
Tempat : Musholla TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 26 September 2022, Pukul 08.00-08.30

Pada observasi pada tanggal 26 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan dilapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.55 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkondisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkondisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah Al-Balad. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan

penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. Kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok perempuan. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah Al-Buruj yaitu ayat 5 dan 6 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal.

Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan menghafal kosa-kata bahasa arab mengenai anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik). Hal ini dilakukan Bunda Milatun dengan cara yang sama yaitu mentalqin secara berulang-ulang hingga peserta didik hafal. Setelah hafal kosa-kata bahasa arab beserta artinya dilanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an dan tepuk anak sholeh, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari

muroja'ah surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing. Sebelum masuk kekelas apabila terdapat peserta didik yang bercanda saat pembelajaran tahfidz maka akan diberi hukuman berupa istigfar 100 kali dan selesai itu Bunda Milatun juga memberitahu untuk tidak bercanda saat pembelajaran tahfidz.

FIELD NOTE

Kode : O-21
Judul : Observasi Ketujuh Muroja'ah dan Setoran
Tempat : Ruang Kelas B1
Waktu : Tanggal 26 September 2022, Pukul 09.00-09.30

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 lalu meminta izin guru kelas untuk melaksanakan tahfidz dan memanggil anak satu per satu dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Andra untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah Al-Buruj yaitu ayat 5-6 kemudian diulang dari ayat 1-6 apabila Andra lancar dalam melafadzkan surat Al-Buruj dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Andra besok dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran kosa-kata bahasa arab mengenai anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik) yang tadi telah

dihafalkan, apabila lancar maka akan ditulis lanjut dibuku prestasi hafalan anak. Apabila masih kurang lancar Bunda Milatun membenarkan bacaan dan menuliskan bacaan yang salah dibuku prestasi anak agar dapat diulangi kembali dirumah. Kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik yang lainnya. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

FIELD NOTE

Kode : O-22
Judul : Observasi Kedelapan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma
Tempat : Musholla TK IT Abu Ja'far
Waktu : Tanggal 29 September 2022, Pukul 08.00-08.30

Pada observasi pada tanggal 29 September 2022, sesuai jadwal pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00-08.30 WIB. Adapun fakta yang ditemukan di lapangan, Bunda Milatun selaku pengajar pembelajaran tahfidz mulai masuk musholla TK IT Abu Ja'far jam 07.57 WIB. Kemudian Bunda Milatun mengkodisikan ruangan dan menunggu peserta didik masuk musholla. Bunda Milatun mengkodisikan peserta didik dan mengatur duduk peserta didik. Bunda Milatun memulai pembelajaran tahfidz dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*) kepada peserta didik. Setelah peserta didik menjawab salam, Bunda Milatun langsung menuntun doa seperti biasanya. Doa yang dibaca yaitu surah Al-fatihah dan doa belajar. Setelah selesai doa, Bunda Milatun menyuruh peserta didik untuk *memuroja'ah* surah-surah pendek. Surah yang *dimuroja'ah* waktu itu adalah surah An-nas. Sebelum *muroja'ah* dimulai guru tahfidz membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok

laki-laki dan perempuan. Kemudian guru tahfidz menunjuk diantara kedua kelompok yang memulai untuk *muroja'ah*. Pada saat *muroja'ah* dilakukan penilaian kelompok yang melafadzkan dengan lantang dan kompak maka akan mendapatkan *reward* berupa nilai bintang, *sticker* ataupun makanan ringan. Kelompok yang lantang dan kompak dalam *muroja'ah* surah-surah pendek yang menjadi pemenang akan mendapatkan 5 bintang dan yang kalah mendapatkan 3 bintang. Kemudian Bunda Milatun memutuskan yang menjadi pemenang yaitu kelompok laki-laki. Setelah *muroja'ah* selesai maka dilanjutkan untuk *ziyadah* (menambah hafalan) pada waktu itu *ziyadah* surah Al-Buruj yaitu ayat 11 melanjutkan ayat yang kemarin dihafalkan dengan cara men-talqin per-kata yang diulang 3-5 kali sampai peserta didik hafal.

Setelah kegiatan menambah hafalan selesai dilanjutkan dengan doa sehari-hari, hadist dan kosa kata arab. Kemudian pada hari ini dilanjutkan dengan mengulang hafalan doa keluar rumah, hadist tentang menjaga kebersihan, dan kosa-kata bahasa arab mengenai anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik). Hal ini dilakukan Bunda Milatun dengan cara yang sama yaitu mentalqin secara berulang-ulang hingga peserta didik hafal. Setelah hafal kosa-kata bahasa arab beserta artinya dilanjutkan dengan *ice breaking* lagu nama-nama surah dalam Al-Qur'an, tepuk anak sholeh dan tepuk rukun iman, hal ini dilakukan agar anak tidak bosan mengikuti pembelajaran tahfidz. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha secara bersama-sama. Bunda Milatun mulai menuntun dengan niat sholat dhuha kemudian praktek sholat yang dimulai dari takbir dan membaca iftitah dan surah Al-fatihah, kemudian ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud Bunda Milatun melantunkan bacaan yang diikuti peserta didik hingga salam. Selesai itu

Bunda Milatun melanjutkan dengan berdzikir yang dituntun oleh Bunda Milatun dan diikuti peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya Bunda Milatun mengulang kembali mengenai pembelajaran tahfidz pada hari ini baik dari *muroja'ah* surah-surah pendek, hafalan baru dan hadist, kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik satu per-satu untuk masuk kekelas masing-masing. Sebelum masuk kekelas apabila terdapat peserta didik yang bercanda saat pembelajaran tahfidz maka akan diberi hukuman berupa istigfar 100 kali dan selesai itu Bunda Milatun juga memberitahu untuk tidak bercanda saat pembelajaran tahfidz.

FIELD NOTE

Kode : O-23
Judul : Observasi Kedelapan Muroja'ah dan Setoran
Tempat : Ruang Kelas B1
Waktu : Tanggal 29 September 2022, Pukul 09.00-09.30

Setelah kegiatan *muroja'ah* dan *ziyadah* Bunda Milatun melaksanakan tahfidz keliling untuk setoran hafalan. Pada awalnya Bunda Milatun meminta izin kepada Bunda kelas B3 untuk melaksanakan setoran tahfidz dikelas B3 dan memanggil anak satu per-satu untuk setoran, kemudian Bunda Milatun kekelas B2 lalu meminta izin guru kelas untuk melaksanakan tahfidz dan memanggil anak satu per satu dan terakhir kekelas B1 seperti dikelas B3 Bunda Milatun memanggil anak satu per-satu misalnya Bunda Milatun memanggil Andra untuk setoran hafalan. Bunda Milatun menyebut surah yang akan dihafal yaitu surah Al-Buruj yaitu ayat 11 kemudian diulang dari ayat 1-11 apabila Nisa lancar dalam melafadzkan surat Al-Buruj dan tepat panjang pendeknya maka akan ditulis *very good* atau lanjut dalam buku prestasi hafalan anak. Apabila masih belum lancar maka ditulis ulang dan Bunda Milatun membenarkan bacaan agar Nisa besuk

dapat lanjut apabila disetorkan. Kemudian dilanjutkan setoran doa keluar rumah, hadist tentang menjaga kebersihan, dan kosa-kata bahasa arab mengenai anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik) guna untuk *muroja'ah* atau mengingatkan hafalan peserta didik, hal ini digunakan apabila setoran sebelumnya belum lancar maka akan memperbaiki setoran sebelumnya dan dapat ditulis lanjut dibuku prestasi hafalan anak. Kemudian Bunda Milatun memanggil peserta didik yang lainnya. Setelah selesai dalam menyetorkan hafalan Bunda Milatun meminta izin Bunda B1 bahwa kegiatan setoran telah selesai dan dilanjutkan untuk menyelesaikan pembelajaran dikelas.

Lampiran 4 Field note Dokumentasi

Bangunan TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar



Visi Misi TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

- Desa : Munggur
 Kecamatan : Mojogedang
 Kabupaten : Karanganyar
 Propinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 57752
 No.Telepon : 0822 2524 2400
3. Nama Yayasan : Ja'far Medika
 4. Status Sekolah : Belum Terakreditasi
 5. Status Lembaga TK : Swasta
 6. No SK Kelembagaan : -
 7. NPSN : 69928900
 8. Tahun didirikan/beroperasi : 2013
 9. Status Tanah : Milik sendiri
 10. Luas Tanah : 900 M2
 11. Nama Kepala Sekolah : Sri Padmawati, S.Pd
 12. No.SK Kepala Sekolah : 1.1/JM/TKIT-AJCC/XII/2013
 13. Masa Kerja Kepala Sekolah : sejak 2013 - sekarang
 14. No . SK akreditasi : -

Lampiran 5

Data Guru dan Karyawan TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

No.	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1.	Sri Padmawati. S.Pd	Sarjana	Kepala Sekolah
2.	Mujiyem, S.Pd	Sarjana	Guru Kelas B1
3.	Fita Nafidah Nafiana, S.Pd	Sarjana	Guru Kelas B2
4.	Ari Ardhaningrum, S.Pd AUD	Sarjana	Guru Kelas B3
5.	Sukarsi, S.Pd	Sarjana	Guru Kelas A1

6.	Nofilia Isnawati, S.Pd	Sarjana	Guru Kelas A2
7.	Erna Ardiansyah, S.Pd	Sarjana	Guru Kelas A3
8.	Ledyana Embun Indriyani, S.Pd	Sarjana	Guru Kelas A4
9.	Giarti	SMA	Guru Kelas KB 1
10.	Suyati, S.Pd	Sarjana	Guru Kelas KB 2
11.	Milatun Khasanah	Pondok Pesantren Daarul Falah	Guru Tahfidz Kelas B
12.	Fajar Istiqomah	Pondok Pesantren Daarul Falah	Guru Tahfidz Kelas A
13.	Rini Fitriyanti	SMA	Penjaga Sekolah
14.	Wasiatiningsih	SMA	Penjaga Sekolah

Lampiran 6

Data Peserta Didik TK IT Abu Ja'far Kelas TK B- KB

Daftar Siswa Kelas B1		
No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abizar Rista Albiansyah	Laki-laki
2.	Abyan Faezya Arifin	Laki-laki
3.	Aditya Naufal Pradipta	Laki-laki
4.	Afnan Abyan Al Abrizam	Laki-laki
5.	Abyan Rifqi Putra	Laki-laki
6.	Adiva Khalida Harjanto	Perempuan
7.	Alkhalero Afnan Indratno	Laki-laki

8.	Agata Florensia Rohman	Perempuan
9.	Aiko Khansa El Kimams	Perempuan
10.	Aletha Marzella Wijayanto	Perempuan
11.	Alita Shane Prameswari	Perempuan
12.	Agam Taslim Wibisono	Laki-laki
13.	Ahmad Ghulam Fahrudin	Laki-laki
14.	Altan Mikail Zahran Zayn	Laki-laki
15.	Alvinno Putra Marwansyah	Laki-laki
16.	Alvino Zaky Tegar Dermawan	Laki-laki
17.	Askar Dipa Pradana	Laki-laki

Daftar Siswa Kelas B2

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Althafunnisa Ramadhani pangesti	Perempuan
2.	Alzena Ghaisani Nafisa	Perempuan
3.	Amara Azkadina	Perempuan
4.	Angelina Selvi Novitasari	Perempuan
5.	Anisa Syaquila Miastyanta	Perempuan
6.	Aqila Aqueena Putri Sutarno	Perempuan
7.	Arafah Nur Hidayah	Perempuan
8.	Aqila Keysa Shaquila Putri	Perempuan
9.	Arsenio Ahmad Akbar	Laki-laki
10.	Azriel Tsaqif Alkhalifi	Laki-laki
11.	Bentang Jantera Arkha Faesya Zurianto	Laki-laki
12.	Bilal Ramadhan	Laki-laki
13.	Bimo Arsyad Syaifullah	Laki-laki
14.	Bugar Bumi Putra	Laki-laki
15.	Danendra Abiwara Ramadhan	Laki-laki
16.	David Wijaya Sukamulya	Laki-laki

17.	Devandra Alfaezi Arsyad	Laki-laki
-----	-------------------------	-----------

Daftar Siswa Kelas B3		
No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Azkiya Khanza Azzahra	Perempuan
2.	Ayu Kinanti Alfarezqi	Perempuan
3.	Azdah Asyifa Muqorobin	Perempuan
4.	Arsyila Frizqia Yuniyanto	Perempuan
5.	Arsyila Izzatunnisa Putri Andina	Perempuan
6.	Arsyila Fatimah Suharjianto	Perempuan
7.	Arsyila Shezan Nurviana	Perempuan
8.	Dzakira Arbi Zalfa	Perempuan
9.	Dilan Islama Nandana	Laki-laki
10.	Azriel Tsaqif Alkhalifi	Laki-laki
11.	Dzaky Rafif Ramadhan	Laki-laki
12.	Atharizz Calief El fatan	Laki-laki
13.	Farrel Alfarizi Nurdiyanto	Laki-laki
14.	Enzico Najandra Tsaqib	Laki-laki
15.	Fabriano Sony Lazuardi	Laki-laki
16.	Fatih Abid Haidar	Laki-laki

Daftar Siswa Kelas A1		
No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Fildah Salsabila Al-Batul	Perempuan
2.	Hana Khairunnisa Salsabila	Perempuan
3.	Hanania Fayola Eka	Perempuan
4.	Hanna Adeira Azzahra	Perempuan
5.	Husna Yana Latifah	Perempuan
6.	Kabsya Nisa Abidah	Perempuan

7.	Khairunisa Setsuna Sharliz	Perempuan
8.	Ilham Hamid Baihaqi	Laki-laki
9.	Hafiz Dzaki Makarim	Laki-laki
10.	Hamizan Abid Prasetya	Laki-laki
11.	Ismail Rosid Nafi	Laki-laki
12.	Jilbril Wahab	Laki-laki
13.	Keandra Hariis Syahputra	Laki-laki
14.	Prabu Yudha Wastu	Laki-laki
15.	Keano Pradita Jayantaka	Laki-laki

Daftar Siswa Kelas A2

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Khansa Aprila Agustya	Perempuan
2.	Khansa Haura Sakhi	Perempuan
3.	Maiza Aldrin Kristika	Perempuan
4.	Miskhayla Nuha Mumtazza	Perempuan
5.	Nafisha Kanzia Ayunindya	Perempuan
6.	Fathiyaturahma Giri	Perempuan
7.	Nismara Lintang	Perempuan
8.	Muhammad Arfan Al Fawwaz	Laki-laki
9.	Muhammad Ataqa Nugroho	Laki-laki
10.	Luwis Angkasa Prasetya	Laki-laki
11.	Muhammad Abi Dzar Al Ghifari	Laki-laki
12.	Muhammad Habibie Nur Zain	Laki-laki
13.	Muhammad Rizqiano Al Barra	Laki-laki
14.	Muhammad Zavier Atthallah	Laki-laki

Daftar Siswa Kelas A3

No.	Nama	Jenis Kelamin
-----	------	---------------

1.	Queensha Gandis Azzahra	Perempuan
2.	Revalina Aqilla Putri	Perempuan
3.	Revalina Ratu Anindita	Perempuan
4.	Salma Khalika Dzahin	Perempuan
5.	samaira ainun mahya	Perempuan
6.	Rafa Tauhid Rajendra	Laki-laki
7.	Redmillo Hector Nanrika Syabani	Laki-laki
8.	Rafael David Maulana	Laki-laki
9.	Rafasya Azril Mahendra	Laki-laki
10.	Raffasya Azka Radhika	Laki-laki
11.	Rafi Atalatah	Laki-laki
12.	Raka Putra Pratama	Laki-laki
13.	Rendra Meidiawan Dasla	Laki-laki

Daftar Siswa Kelas A4

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Sheenaz Elshanum Airanadila	Perempuan
2.	Shiha Arsyila Rahma	Perempuan
3.	Valena Khanza Iskandar	Perempuan
4.	Yasmine Khanza Azzahra	Perempuan
5.	Uji Anung Hamimdito	Laki-laki
6.	Wildan Fahreza	Laki-laki
7.	Zhafran Faqihul Hamizan	Laki-laki
8.	Zhafran Rafisqy	Laki-laki
9.	Zio Zahri Ramadhan	Laki-laki
10.	Keanu Arsen Zainio	Laki-laki
11.	Keenan Al Kiandra	Laki-laki
12.	Kenzi Arkana Al Habibi	Laki-laki
13.	Shazfa Zuhayra Tsalatsah	Perempuan

Daftar Siswa Kelas KB 1		
No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Satrio Teguh Wibisono	Laki-laki
2.	Sahal Muflihurrohman	Laki-laki
3.	Shaqueena Sachiqiara Setiyawan	Perempuan
4.	Khairunnisa malika	Perempuan
5.	Queenizzaa Latifaa	Perempuan

Data Kelas KB 2		
No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Nafi I Rico Al Bani	Laki-laki
2.	Noviandra Putra Sadewa	Laki-laki
3.	Muhammad Dipta	Laki-laki
4.	Adinda divia	Perempuan
5.	Chantiqa Khairunissa	Perempuan

Lampiran 7

Sarana dan Prasarana TK IT Abu Ja'far

Ruang Kelas

No.	Nama	Keadaan	Jumlah
1.	Meja Guru	Baik	9
2.	Kursi Guru	Baik	9
3.	Meja Anak	Baik	36
4.	Kursi Anak	Baik	137
5.	Almari alat tulis dan Perlengkapan	Baik	9
6.	Kipas Angin	Baik	18

Ruang Perpustakaan

No	Nama	Keadaan	Jumlah
1.	Rak Buku	Baik	1
2.	Meja Bundar	Baik	2
3.	Kipas Angin	Baik	1

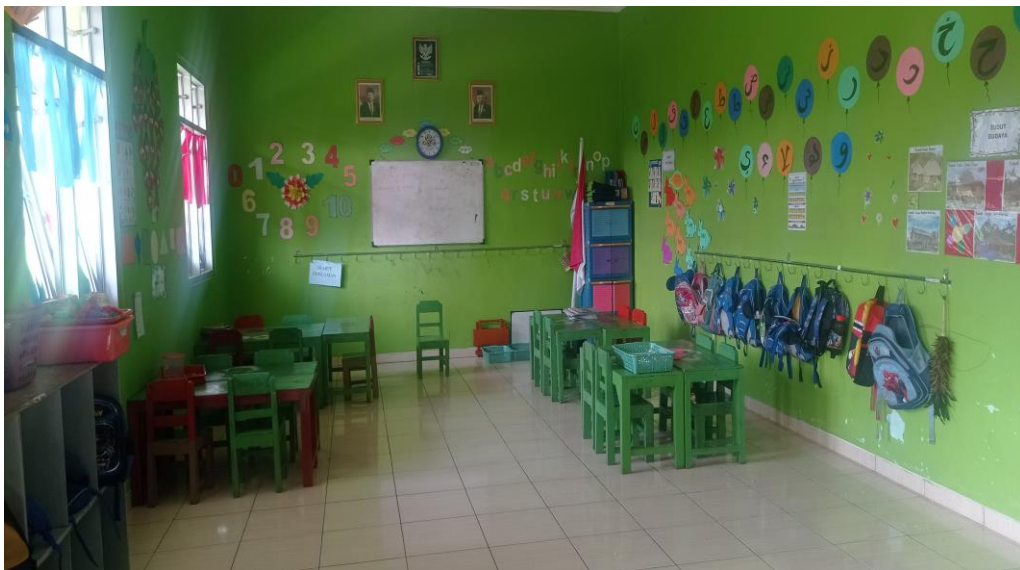
Tempat Bermain

No.	Nama	Keadaan	Jumlah
1.	Ayunan	Baik	1
2.	Jungkat-Jungkit	Baik	1
3.	Prosotan	Baik	2
4.	Jaring Laba-laba	Baik	1
5.	Komidi Putar	Baik	1

Lampiran 8



Ruang Kepala Sekolah



Ruang Kelas



Ruang Perpustakaan



Ruang Guru



Dapur



Musholla



Ruang Tidur Fullday



Tempat Bermain



Tempat Bermain



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan Guru Tahfidz TK B



Wawancara dengan Guru Kelas B1



Wawancara dengan anak kelas B1



Wawancara dengan kelas B1



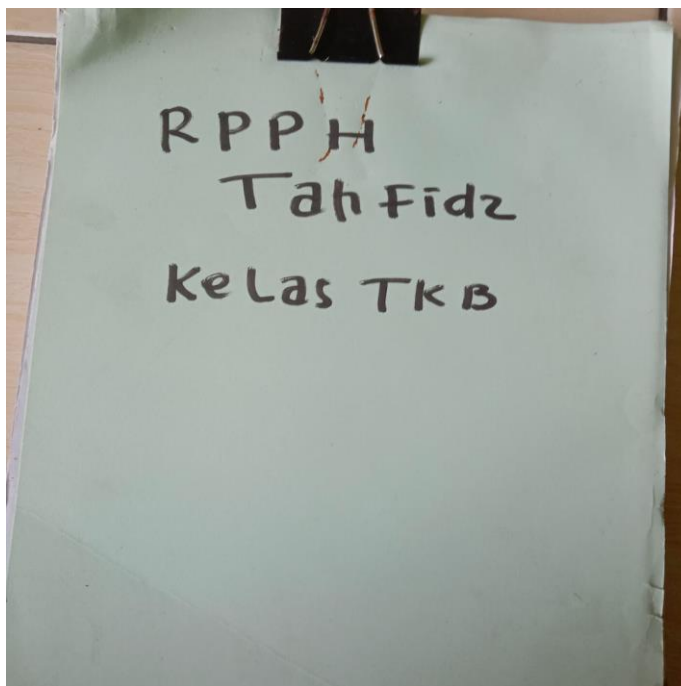
Proses Kegiatan muroja'ah pembelajaran tahfidz

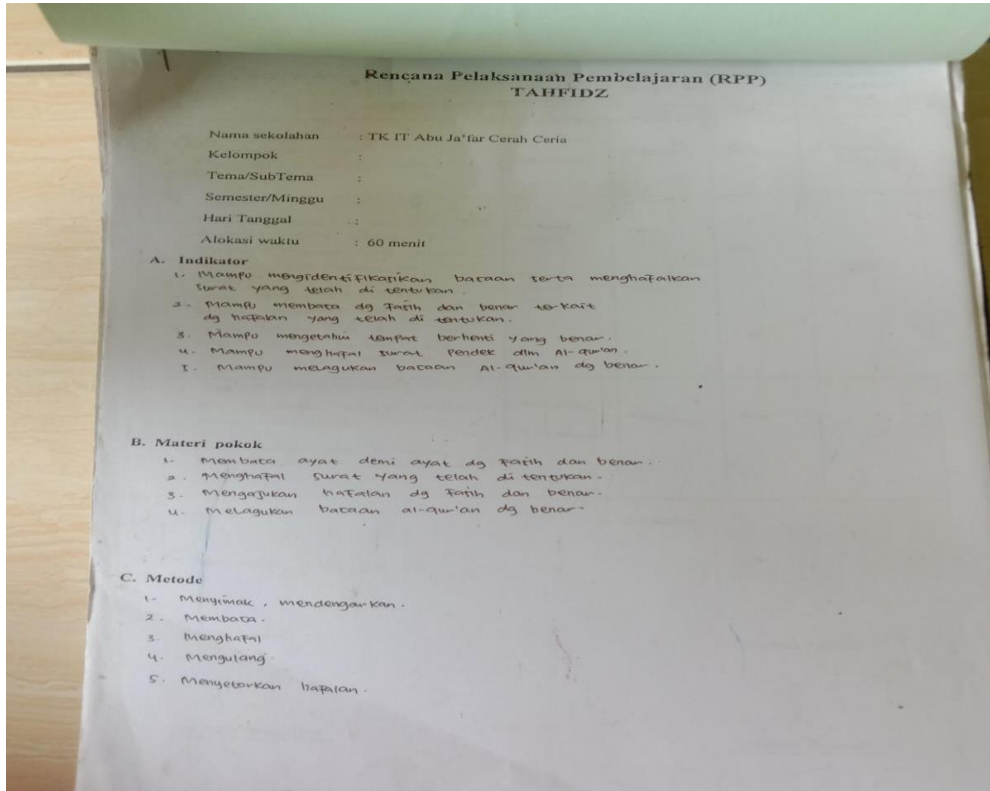


Kegiatan muroja'ah pembelajaran tahfidz

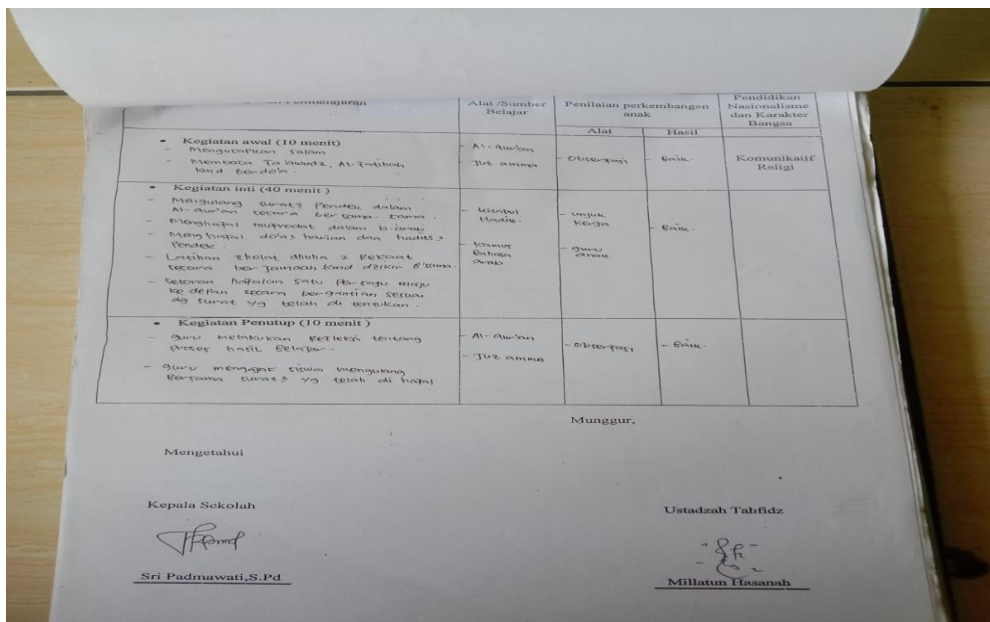
Lampiran 9**Jadwal Kegiatan Tahfidz Juz Amma**

Jadwal Tahfidz	
1.	Senin- Kamis (08.00-08.30 WIB) Kegiatan Tahfidz di musholla
2.	Senin- Kamis (09.00- 09.55 WIB) Kegiatan Muroja'ah dan Setoran diruang kelas masing-masing

Lampiran 10**Rencana Pembelajaran Tahfidz****RPPH tahfidz**



RPPH tahfidz



RPPH tahfidz

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

NAMA PAUD	:	TK IT ABU JAFAR CERAH CERIA	
SEMESTER/ BULAN/MINGGU	:	1/ 8/ 5	
KELOMPOK/USIA	:	B (5-6 TAHUN)	
TEMA/SUB TEMA	:	LINGKUNGANKU/ LINGKUNGAN SEKITAR	
HARI/TANGGAL	:	RABU/14 SEPTEMBER 2022	
Kompetensi Dasar (KD)	:	NAM 2.14	Memiliki perilaku yang rendah hati dan Santun
		FM 3.3-4.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
		BHS 3.12-	Mengenal keaksaraan awal melalui Bermain
		KOG 3.5-4.5	Menyelesaikan masalah sehari-hari
		SOSEM	Memiliki perilaku yang mencerminkan tanggung jawab
		SENI 3.8-	Mengenal berbagai karya
Materi	:	1. Mengenal ciptaan allah	
		2. Mengenal lambang bilangan	
		3. Mengenal huruf abjad	
		4. Mengenal lingkungan yang ada di sekitarnya	
		5. Mengenal huruf	
Alat dan bahan	:	1. Balok	
		2. Ketas	
		3. Lem	
		4. Nampan	
		5. Daun kering	
		6. Manik-manik	
		7. Kumis palsu	

Kegiatan motorik kasar	:	Brain gym, Melompat menirukan jalannya kelinci
Kegiatan Pembukaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, berdoa 2. Tahfid, melafadskan do'a sehari, surat pendek, Bahasa arab, hadist-hadist harian 3. Sholat berjamaah 4. Menyanyi lagu " Aku Anak TK " 5. Tanya jawab : bangunan yang ada di sekitarku
Kegiatan inti	:	<p>Bermain peran membuat bentuk dengan balok</p> <p>Penjumlahan dengan manik-manik</p> <p>Kolase dengan daun kering</p> <p>Arisan : bangunan yang ada disekitarku</p>
Istirahat (makan snack dan mermain bebas)	:	Cuci tangan pakai sabun, lap tisu, berdo'a sebeum dan sesudah melakukan kegiatan, bermain bebas
Kegiatan penutup	:	Recalling, diskusi kegiatan sehari, pesan kesan untuk kegiatan pada esok hari, berdo'a, salam penutup, pulang

Mengetahui

Munggur, 10 September 2022
Guru Kelas B

Mujiyem, S.Pd.

Lampiran 11



Buku prestasi anak



Model pelaksanaan tahfidz juz amma dilakukan secara klasikal

Hari/ Tanggal	Nama surat	Keterangan	Paraf
Rabu 26 / 02 2022	S. Az Zalzalah ayat 1-3	Very good	(Paraf)
Kamis 27 / 02 2022	S. Az Zalzalah ayat 4-8	Ulang	(Paraf)
	S. Az Zalzalah ayat 1-8	Ulang = lagi	(Paraf)
Senin 31 / 02 2022	S. Az Zalzalah	Ulang lagi	(Paraf)
Rabu 2 / 02 2022	S. Az Zalzalah	Very good	(Paraf)
PR	S. Al Qori'ah	Very good	(Paraf)
	S. Az Zalzalah		
Kamis 4 / 02 2022	S. Az Zalzalah	Ulang	(Paraf)
Senin 7 / 02 2022	S. Az Zalzalah	Very good	(Paraf)
Selasa 8 / 02 2022	S. Az Zalzalah	Very good ***	(Paraf)
	S. At Takatsur		
Rabu 9 / 02 2022	S. Az Zalzalah	Very good ***	(Paraf)
	S. At takatsur	Very good	
	S. Al qori'ah	Very good	
	S. Al asr	Very good	
Kamis 10 / 02 2022	S. Az Zalzalah	Very good	(Paraf)
	S. Al humazah	Very good	(Paraf)
Rabu 16 / 02 2022	S. Az Zalzalah	Very good	(Paraf)
PR	S. Al qodr		
Senin 21 / 02 2022	S. Az Zalzalah	Very good	(Paraf)
	S. Al 'adiyat		
	S. Al qodr 1-3	Ulang	(Paraf)
Rabu 23 / 02 2022	S. Al qodr 1-4	Ulang	(Paraf)
Selasa 1 / 03 2022	S. Al qodr	Ulang	(Paraf)

Evaluasi Tahfidz Tengah Semester

Hari/ Tanggal	Nama surat	Keterangan	Paraf
PR	S. Al 'adiyat 4-6	Ulang	(Paraf)
Selasa 30 / 11 2021	S. Al 'adiyat	Ulang	(Paraf)
Rabu 8 / 12 2021	S. Al 'adiyat 1-4 ayat 5-8	Very good Ulang	(Paraf)
SEMESTER II			
Kemis 6 / 01 2022	S. Al 'adiyat 1-8	Very good	(Paraf)
PR	S. Al qori'ah- S. Al 'adiyat		
	Hadits tentang al qur'an: "Sebaik = kalian yang belajar al qur'an dan mengajarnya"		
Selasa 11 / 01 2022	S. At Takatsur	Very good ***	(Paraf)
	S. Az Zalzalah 2 kalimat syahadat	Ulang	
Rabu 12 / 01 2022	S. Az Zalzalah ayat 1-2	Ulang lagi	(Paraf)
Kamis 13 / 01 2022	S. Az Zalzalah ayat 1-3	Ulang lagi	(Paraf)
PR	ayat 1-3		
Senin 19 / 01 2022	S. Az Zalzalah ayat 1-4	Ulang = lagi	(Paraf)
Selasa 25 / 01 2022	S. Az Zalzalah 1-5	Ulang lagi	(Paraf)

Evaluasi Tengah Semester

AKHLAK							
1.	Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan		✓				✓
2.	Melaksanakan tata tertib saat ibadah		✓				✓
3.	Tidak mengganggu teman yang sedang melakukan ibadah				✓		✓
4.	Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan bunda				✓		✓
5.	Tidak membangkang pada saat dimasalahkan bunda				✓		✓
6.	Terbiasa berbicara dengan sopan		✓				✓
7.	Terbiasa menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda		✓				✓
8.	Pemaaf				✓		✓
9.	Berlaku lemah lembut kepada sesama				✓		✓
10.	Sabar dalam segala hal				✓		✓
11.	Saling berbagi				✓		✓
TAHFIDZ							
1.	Menghafal Alquran surat						
	1. Al Fatihah				✓		✓
	2. An Nas				✓		✓
	3. Al Falaq				✓		✓
	4. Al Ikhlas				✓		✓
	5. An Nashr				✓		✓
	6. Al Kafirun		✓				✓
	7. Al Kautsar				✓		✓
	8. Al Maun				✓		✓
	9. Al Quraisy				✓		✓
	10. Al Fiiil				✓		✓
	11. Al Humazah				✓		✓
	12. Al Ashr				✓		✓
	13. At Takatsur				✓		✓
	14. Al Qoriah				✓		✓

Evaluasi Tahfidz Akhir Semester

	3. Doa masuk masjid							✓
	4. Doa keluar masjid							✓
	5. Doa bercemin							✓
	6. Doa masuk kamar mandi							✓
	7. Doa keluar kamar mandi							✓
	8. Doa ketika turun hujan							✓
3.	Menghafal hadits							
	Semester I							
	1. Hadits saling kasih sayang menyayangi				✓			
	2. Hadits kebersihan/kesucian		✓					
	3. Hadits larangan minum dengan berdiri		✓					
	4. Hadits perintah makan dengan tangan kanan		✓					
	Semester II							
	1. Hadits keutamaan sabar							✓
	2. Hadits sholat							✓
	3. Hadits belajar Alquran							✓
	4. Hadits tentang sedekah							✓
	SIRAH NABI							
4.	Mengenal dan memahami sirah nabi							
	1. Nabi Adam		✓					✓
	2. Nabi Nuh		✓					✓
	3. Nabi Sholeh							✓
	4. Nabi Muhammad		✓					✓

D. NILAI AGAMA DAN MORAL		PENILAIAN							
		Semester I				Semester II			
	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengetahui agama yang			✓					✓

Evaluasi Tahfidz Akhir Semester

Lampiran 13

Surat Tugas Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo, Telepon 0271 781516 Faksimile 0271 782774
 Website www.unsai.ac.id E-mail info@unsai.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3468/Un.20/F.III.1/PP.00.9/8/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini membenkan tugas kepada:

Nama : Mila Faila Shofa, M.Pd.
 NIP : 19870115 201903 2 005
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Ega Yulia Anggarita
 NIM : 183131124
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Semester : 9
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN MUROJA'AH DALAM PEMBELAJARAN
 TAHFIDZ JUZ AMMA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
 MENGHAFAL AL-QUR'AN DI TK IT ABU JA'FAR CERIA CERIA
 KARANGANYAR

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 09 Agustus 2022

Dekan,
 Wakil Dekan I



[Signature]
 Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 14

Surat Persetujuan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE MUROJA'AH DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ AMMA
 UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI TKIT ABU
 JA'FAR CERAH CERIA KARANGANYAR

EGA YULIA ANGGARITA
 183131124

Proposal ini ditulis untuk memenuhi persyaratan
 melakukan penyusunan Skripsi

Menyetujui untuk diujikan pada Seminar Proposal
 Program Studi :
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing 1
Mila Faila Shofa, M.Pd.
 NIP. 19870115 201903 2 005

Tanda Tangan

Tanggal

8/6 2022

Mengetahui,
 Koordinator Program Studi
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 FIT UIN RM Said Surakarta

Tri Utami, M.Pd.I.
 NIP. 19920108 201903 2 024

Lampiran 15

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Ega Yulia Anggana
 NIM : 183131124
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 9
 Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Muroja'ah Dalam Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Untuk Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar
 Waktu Penelitian : 1 September 2022 - 23 September 2022
 Tempat : TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 29 Agustus 2022

a.n. Dekan,
 Dekan I

 Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 16

Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN JA'FAR MEDIKA
TK IT ABU JAFAR CERAH CERIA

Alamat: Munggur RT:008/ RW: 004, Munggur, Mojogedang, Karanganyar

SURAT KETERANGAN

No 421.1/158/TKIT-AJCC/3/2023

1. yang bertanda tangan dibawah ini:

- a. Nama : Sri Padmawati, S. Pd
 b. Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : Ega Yulia Anggarita
 b. NIM : 183131124
 c. Program studi : PIAUD
 d. Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Telah melakukan penelitian Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar selama 1 bulan.

Terhitung mulai tanggal 1- 30 September 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul implementasi pembelajaran tahfidz juz Amma Untuk Anak Usia Dini Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar 07 November 2022

Kepala TK IT Abu Jafar Cerah ceria



Sri Padmawati, S. Pd
 NIP. -

Lampiran 17**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Ega Yulia Anggarita
Tempat/Tanggal Lahir : Surakarta, 19 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tinawas RT 03 RW 01 Rembun Nogosari Boyolali
Nomer HP : 08976606761
Pendidikan : TK AISIYAH Kadipiro 1 Surakarta (2006-2007)
MIN Negeri 3 Boyolali (2007-2012)
MTs Negeri 1 Karanganyar (2012-2015)
MAN 2 Surakarta (2015-2018)
UIN Raden Mas Said Surakarta (2018-2022)

Surakarta, 18 Oktober 2022

Ega Yulia Anggarita